



Bertekunlah dalam kesaksian Anda

**BUKU PANDUAN  
DEWAN UMUM WCRC**

14–23 Oktober 2025, Chiang Mai,  
Thailand

# **Perhimpunan Gereja-Gereja Reformasi Dunia**



# **Perhimpunan Gereja-Gereja Reformasi Dunia**

Sidang Umum ke-27 Tahun 2025  
Chiang Mai, Thailand Buku Panduan



## **SELAMAT DATANG DI SIDANG UMUM KE-27**

Kami menyambut Anda di Chiang Mai, Thailand, untuk Sidang Umum ke-27 Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia, yang akan berlangsung dari 14 hingga 23 Oktober. Sidang Umum ini juga menandai peringatan ke-150 tahun WCRC, dengan sejarahnya yang bermula pada Juli 1875, ketika Aliansi Gereja-Gereja Reformed yang Mengikuti Sistem Presbyterian dibentuk. Saat ini, kami mewakili gereja-gereja Reformed, Presbyterian, Congregational, Waldensian, dan United and Uniting yang terdapat di 109 negara, mencakup lebih dari 100 juta umat Kristen.

Sidang Umum adalah badan pengambil keputusan tertinggi WCRC. Biasanya, sidang ini diadakan setiap tujuh tahun sekali. Sejak Sidang Umum ke-26, gangguan akibat pandemi COVID-19 memaksa penundaan Sidang Umum ini selama satu tahun.

Tema Sidang Umum ke-27 adalah *“Tetap Teguh dalam Kesaksianmu.”* Kami berkumpul untuk beribadah bersama dan terlibat dalam waktu untuk memahami kehendak Allah. Waktu ibadah, studi Alkitab, presentasi tema, menerima laporan dan pesan, mendiskusikan isu-isu dalam kelompok discernment, dan mengambil keputusan bersama semuanya bertujuan untuk membantu gereja-gereja anggota WCRC memahami apa yang Allah panggil WCRC untuk lakukan di era berikutnya. Kami berkumpul bersama mitra ekumenis kami dan mereka yang bersama kami dalam misi Allah.

Kami bersyukur kepada Allah atas tuan rumah kami—pimpinan dan anggota Gereja Kristus di Thailand—atas keramahan dan usaha tak kenal lelah mereka untuk menjadikan Sidang Umum ini bermakna.

Buku panduan ini memberikan pedoman untuk waktu kita bersama di Chiang Mai selama Sidang Umum. Silakan merasa nyaman. Dengan rasa syukur kepada Allah, mari kita manfaatkan waktu kita di sini di Sidang Umum ini sebaik-baiknya.



# Daftar Isi

<b>Negara Tuan Rumah: Thailand</b>	<b>13</b>
Informasi Praktis	13
Gereja Kristus di Thailand (CCT)	14
Bandara	15
Kedatangan	15
Cuaca dan Suhu	17
Stopkontak	17
Lokasi Sidang Umum	17
Aplikasi Seluler Praktis	18
<b>Jadwal Rapat Dewan Umum</b>	<b>21</b>
JADWAL RAPAT DEWAN UMUM	21
JADWAL TERPERINCI	21
1-13 Oktober	21
14 Oktober	22
15 Oktober	23
16 Oktober	23
17 Oktober	24
18 Oktober	24
19 Oktober	25
20 Oktober	25
21 Oktober	26
22 Oktober	27
23 Oktober	28

<b>Alur Rapat Dewan Umum</b>	<b>29</b>
<b>Kantor-Kantor Dewan Umum dan Ruang Rapat</b>	<b>31</b>
Gedung	31
Kantor	31
Sarana Rapat Umum	31
Kelompok Caucus	32
Workshop	32
Komite dan Tim Penyusun	33
Pertemuan Regional	33
Kelompok Diskriminasi	34
Di mana saya bisa menemukan...?	34
<b>Pendaftaran</b>	<b>37</b>
Bagian Keuangan	38
Biaya Pendaftaran	38
Tunggakan Iuran Keanggotaan WCRC	38
Penggantian Biaya	39
<b>Penginapan &amp; Sarapan</b>	<b>41</b>
Makanan	41
<b>Program Dewan Umum</b>	<b>43</b>
IBADAH	43
sidang pleno tema	43
Masukan Tema A	44
Masukan Tema B	44
Masukan Tema C	44
Masukan Tema D	44
PROFIL PEMBICARA UTAMA	45
Pdt. Dr. Otis Moss III	45
Dr. Nivedita Menon	45
KAUM	46
Pertemuan Kelompok Caucus Perempuan,	46
Kelompok Pemuda:	49
WORKSHOP	50

1. Kampanye untuk Keadilan dalam Ekonomi dan Bumi	50
2. Myanmar: Seruan untuk Solidaritas Gereja	51
3. Orang dengan disabilitas	51
4. Menghidupi Dialog Ekumenis Kita	52
5. Iman sebagai Senjata Kekaisaran	53
6. Workshop Masyarakat Adat	53
7. Dari Lokal ke Global ke Lokal: Advokasi yang Dipimpin Gereja - GRAPE	54
8. Misi dalam konteks krisis	55
9. Aksi Perdamaian Korea	56
10. Menggagas Ulang Maskulinitas: Iman, Keadilan, dan Transformasi	56
11. Proyek Onesimus dari Dewan Misi Dunia (CWM)	57
12. Workshop Taiwan	57
13. Ekumenisme Transformatif	58
RAKERNAS	58
KOMITE	59
1. Komite Bisnis	59
2. Komite Nominasi	59
3. Komite Saksi Publik	59
4. Komite Visi dan Pesan.	59
5. Komite Keuangan	60
Berbagai Hal	60
PENGUNJUNG	60
DOKUMEN DEWAN UMUM	60
1. Dari Leipzig hingga Chiang Mai	61
2. Buku Ibadah	61
3. Buku Kerja Dewan Umum	61
4. Pidato Presiden	62
Laporan Sekretaris Jenderal	62
INTERPRETASI DAN TERJEMAHAN	62
Terjemahan	62
Interpretasi	63
Agen Perjalanan	63
Transportasi	63
Komunikasi	64
Akses Wi-Fi	64

## 10 PGID Sidang Umum ke-27 2025 Buku Panduan

Tetap Terinformasi Tentang Dewan Umum	64
Aplikasi Sidang Umum	65
Situs Web WCRC	65
Saluran Media Sosial	65
Berinteraksi dengan Jurnalis	66
Pedoman Penting:	66

## **Hidup Bersama 67**

Tim Pendeta/Perawatan Pastoral	67
Mempromosikan Acara yang Berkelanjutan Secara Lingkungan	68
PAMERAN	68
PENGURUS	68

## **Lampiran 71**

Lampiran A: ATURAN PROsedur UNTUK SIDANG UMUM	71
Latar Belakang	71
I. PENILAIAN DAN PELAKSANAAN URUSAN	71
ATURAN PROsedur UNTUK PELAKSANAAN URUSAN	73
Peserta	74
2. Komite Urusan	76
3. Hal-hal yang Dipertimbangkan	76
4. Penafsiran dan Dokumen	77
5. Moderator	77
6. Tim Prosedur Penilaian	78
7. Penggunaan Prosedur Penentuan	79
8. Komponen Dasar Proses Diskresi	79
9. Sesi Mendengarkan untuk Memperkenalkan dan Mengklarifikasi Masalah	79
10. Kelompok Penilaian untuk Mencari Konsensus yang Muncul	80
11. Sesi Keputusan untuk Membahas, Mengklarifikasi, dan Menguji Kesepakatan	82
12. Ketika Pemungutan Suara Diperlukan	84
13. Pencatatan Ketidakesepakatan	84
14. Usulan Prosedural	84
15. Poin-poin yang Perlu Diperhatikan	85
16. Komite Pencalonan	86

17. Komite Saksi Publik	87
18. Komite Visi dan Pesan	87
18. Komite Keuangan dan Penggalangan Dana	88
19. Aturan Prosedur Khusus untuk Komite	88
20. Catatan tentang Berbicara dalam Sidang Pleno	89
21. Pengesahan Aturan Prosedur untuk Pelaksanaan Rapat	89
Lampiran 2	89
Ringkasan Proses Pencalonan dan Pemilihan untuk Pejabat dan Anggota Komite Eksekutif Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia	89
Lampiran 3	92
Persyaratan dan Harapan untuk Pejabat dan Anggota Komite Eksekutif Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia	92
Lampiran 4	93
1. Pengantar	93
2. Definisi pelecehan seksual	94
3. Pelecehan seksual meliputi, namun tidak terbatas pada, satu atau lebih dari hal-hal berikut:	95
4. Apa saja yang dapat Anda lakukan jika Anda mengalami pelecehan seksual?	95
5. Prosedur yang Harus Diikuti untuk Pengaduan Formal	95
6. Tindakan yang perlu dipertimbangkan oleh Tim Penanganan Keluhan WCRC	96
Lampiran 5	98
Proses Komite Saksi Publik	98
Lampiran 6: Konstitusi dan Anggaran Dasar Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia	99
KONSTITUSI	99
PENDAHULUAN	99
ARTIKEL I - NAMA DAN SUKSESI	100
ARTIKEL II - DASAR	100
ARTIKEL III - NILAI-NILAI	101
ARTIKEL IV - IDENTITAS, MISI, DAN TUJUAN	101
PASAL V - KEANGGOTAAN	103
PASAL VI - PENGHENTIAN KEANGGOTAAN	104
PASAL VII - DEWAN UMUM	104

## 12 PGID Sidang Umum ke-27 2025 Buku Panduan

PASAL VIII – RAPAT DEWAN UMUM	105
BAB IX – KOMPOSISI DEWAN UMUM	105
PASAL X – KOMITE EKSEKUTIF	106
PASAL XI – PEJABAT-PEJABAT KOMUNITAS GEREJA-GEREJA REFORMASI DUNIA	107
PASAL XII – SEKRETARIS JENDERAL	108
PASAL XIII – SEKRETARIS EKSEKUTIF	108
PASAL XIV – KEUANGAN	109
PASAL XV – DEPARTEMEN, KOMITE, KANTOR, DAN KOMISI	109
PASAL XVI – ORGANISASI DEWAN DAERAH	109
PASAL XVII – PEMBUBARAN	110
PASAL XVIII – PERUBAHAN	110
PASAL XIX – VERSI BAHASA RESMI	111
ANGGARAN DASAR	111
I. DEWAN UMUM	111
II. KOMITE EKSEKUTIF	112
III. PENGHENTIAN KEANGGOTAAN	115
IV. KOMITE PEJABAT	116
V. SEKRETARIS JENDERAL	117
VI. KEUANGAN	117
<b>Daftar Pemimpin dalam Persiapan Dewan Umum</b>	<b>119</b>
<b>Informasi Kontak Penting</b>	<b>123</b>
Nomor Telepon/WhatsApp Penting	123
Alamat email penting	123

# Negara Tuan Rumah: Thailand

## Informasi Praktis

Thailand adalah negara yang sangat indah dan ramah di jantung Asia, dengan populasi sekitar 76,1 juta orang. Thailand adalah monarki konstitusional. Keluarga kerajaan Thailand memegang posisi yang sangat dihormati. Gambar raja dan keluarga kerajaan—bahkan di uang kertas—dihormati dengan sepenuh hati.

Ibukota Thailand adalah Bangkok. Kota-kota populer lainnya termasuk Chiang Mai, Pattaya, Phuket, dan Chiang Rai. Meskipun kota tuan rumah kami, Chiang Mai, adalah kota terbesar kedua di Thailand, populasinya (1,1 juta orang) hanya sekitar sepersepuluh dari populasi Bangkok.

Bahasa resmi adalah Thai, dan mata uang yang digunakan adalah baht Thailand. Beberapa kurs tukar adalah sebagai berikut:

- 1 euro = 37 baht Thailand
- 1 dolar AS = 31 baht Thailand
- 1 franc Swiss = 40 baht Thailand
- 1 pound Inggris = 43 baht Thailand
- 1 dolar Kanada = 23 baht Thailand

Perhatikan bahwa kurs ini berlaku pada awal September dan mungkin sedikit berbeda pada Oktober.

Dalam lanskap keagamaan, persentasenya sebagai berikut:

- Buddha: 96,4%
- Islam: 2,1%
- Kristen: 1,3%
- Lain-lain: 0,3%

## Gereja Kristus di Thailand (CCT)

Gereja Kristus di Thailand (CCT) adalah gereja tuan rumah kami. Ini adalah denominasi Kristen terbesar di Thailand dan memiliki semangat dan pandangan yang sangat ekumenis. Meskipun menjadi minoritas, CCT telah memberikan dampak yang mendalam bagi Thailand selama lebih dari seratus tahun—menyebarkan dan hidup sesuai Injil, serta memainkan peran utama dalam pendidikan dan layanan kesehatan.

Saat ini, CCT dipimpin oleh:

- Moderator: Pdt. Dr. Boonratna Boayen
- Wakil Moderator: Pdt. Pongsak Sintumud
- Sekretaris Jenderal: Penatua Surapong Mitrakul
- Bendahara: Penatua Nuttee Kunlacharnpises



## Bandara

Chiang Mai memiliki bandara internasional—Bandara Chiang Mai—dengan penerbangan langsung dari Bangkok, Singapura, Seoul (Korea Selatan), Taipei (Taiwan), Kuala Lumpur (Malaysia), dan kota-kota besar lainnya. Sebagian besar peserta akan tiba melalui salah satu bandara ini.

### Bandara Internasional Suvarnabhumi (BKK)

#### Langkah demi Langkah: Suvarnabhumi (BKK) Chiang Mai (CNX)

- **Imigrasi & Bea Cukai:** Jika Anda tiba secara internasional, Anda harus melewati imigrasi dan mengambil bagasi Anda, bahkan jika Anda memiliki penerbangan domestik lanjutan.
- **Konter Transfer Domestik:** Beberapa maskapai (misalnya Thai Airways, Bangkok Airways) memungkinkan Anda untuk memeriksa bagasi hingga CNX jika kedua penerbangan tercantum dalam satu tiket. Tanyakan di bandara check-in Anda.
- **Jika tiket terpisah:** Ambil bagasi, selesaikan bea cukai, dan check-in ulang di konter keberangkatan domestik di Lantai 4.

### Bandara Don Mueang (DMK)

- **Imigrasi & Bea Cukai:** Jika Anda tiba secara internasional, Anda harus melewati imigrasi dan mengambil bagasi Anda, bahkan jika Anda memiliki penerbangan domestik lanjutan.
- **Penerbangan Domestik:** Berangkat dari Terminal 2.
- **Berjalan Antara Terminal:** Terminal 1 dan 2 terhubung secara indoor. Waktu berjalan kaki sekitar 5–10 menit, dengan tanda-tanda yang jelas dalam bahasa Inggris. Datanglah ke Terminal 2 setidaknya 1,5 jam sebelum penerbangan Anda (lebih lama jika Anda perlu membeli tiket).
- **Waktu Penerbangan:** Sekitar 1 jam 15 menit.

## Kedatangan

Bagi semua peserta, silakan isi Thailand Digital Arrival Card (TDAC) secara online satu atau dua hari sebelum Anda memulai perjalanan. Prosesnya sangat mudah,

dengan petunjuk yang jelas setelah Anda mengakses tautan: <https://tdac.immigration.go.th/arrival-card/#/home>.

**Catatan:** Jika Anda lupa mengisi TDAC, Anda dapat melengkapinya di pos pemeriksaan imigrasi bandara saat kedatangan. Namun, hal ini dapat menyebabkan keterlambatan, karena Anda perlu menggunakan kios layanan mandiri atau meminta bantuan petugas imigrasi. Disarankan untuk mengisi TDAC secara online sebelum penerbangan Anda untuk menghindari kemacetan dan antrean panjang di titik masuk.

Jika Anda transit di Bangkok, Anda harus melewati imigrasi di sana sebelum naik penerbangan domestik ke Chiang Mai. Tanyakan kepada maskapai Anda apakah bagasi Anda akan diteruskan hingga Chiang Mai atau apakah Anda harus mengambilnya di Bangkok dan mendaftarkannya sendiri di terminal domestik. Ikuti instruksi yang diberikan oleh maskapai Anda.

Bahkan jika Anda tidak perlu mengambil bagasi di Bangkok, Anda tetap harus melewati imigrasi. Beberapa peserta (terutama dari Afrika dan Amerika Latin) mungkin juga diharuskan melewati meja kesehatan. Siapkan kartu vaksinasi demam kuning Anda. Tunjukkan kartu tersebut kepada petugas kesehatan, dan mereka akan memberikan catatan untuk membantu Anda melewati imigrasi.

Setelah melewati imigrasi, lanjutkan ke ruang bagasi. Jika Anda perlu memeriksa ulang bagasi Anda, ambil bagasi tersebut dan selesaikan langkah-langkah yang diperlukan sebelum menuju gerbang Anda. Jika Anda tidak perlu memeriksa ulang bagasi, lanjutkan langsung ke sisi domestik dan kemudian ke gerbang Anda. Bagi peserta yang bagasinya diperiksa melalui, ikuti jalur kedatangan internasional di Bangkok.

**Bagi peserta yang tiba di Chiang Mai pada tanggal 12, 13, atau 14 Oktober dan perlu memeriksa bagasi di terminal domestik, relawan dari gereja tuan rumah kami, Gereja Kristus di Thailand, akan mengarahkan Anda ke sisi domestik setelah Anda keluar dari bea cukai.**

Peserta yang tiba langsung di Chiang Mai dari bandara di luar Thailand akan menyelesaikan prosedur imigrasi setelah tiba.

Penjemputan di bandara telah diatur untuk semua peserta. Relawan ramah akan menunggu di Bandara Chiang Mai. Setelah keluar dari area pengambilan bagasi, cari tanda WCRC atau General Council. Jika tidak ada orang di sana, silakan hubungi **+66 (0)931060085**.

## Cuaca dan Suhu

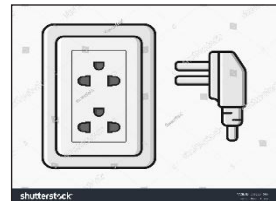
Musim hujan utama akan berakhir saat kami tiba di Chiang Mai untuk Dewan Umum. Namun, hujan sesekali pada bulan Oktober bukanlah hal yang tidak biasa, jadi siapkan payung atau jas hujan.

Suhu pada bulan Oktober diperkirakan berkisar antara 21 derajat Celsius (70 derajat Fahrenheit) pada suhu terendah hingga 31 derajat Celsius (88 derajat Fahrenheit) pada suhu tertinggi.

## Stopkontak

Thailand menggunakan tegangan listrik 220 volt dan frekuensi 50 Hz.

Negara ini umumnya menggunakan colokan listrik tipe A (dua pin datar), tipe C (dua pin bulat), dan tipe O (kombinasi tiga pin bulat yang unik). Sebagian besar hotel dan area publik menyediakan colokan “universal” yang dapat menerima colokan tipe A dan C. Disarankan untuk membawa adaptor universal untuk kenyamanan.



## Lokasi Sidang Umum

Lokasi Sidang Umum ke-27 Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia adalah Hotel Empress, Chiang Mai, yang berlokasi di 199/42 Jalan Changklan, Tambon Chang Khlan, Kabupaten Mueang Chiang Mai, Chiang Mai 50100. Hotel ini terdiri dari tiga bangunan:



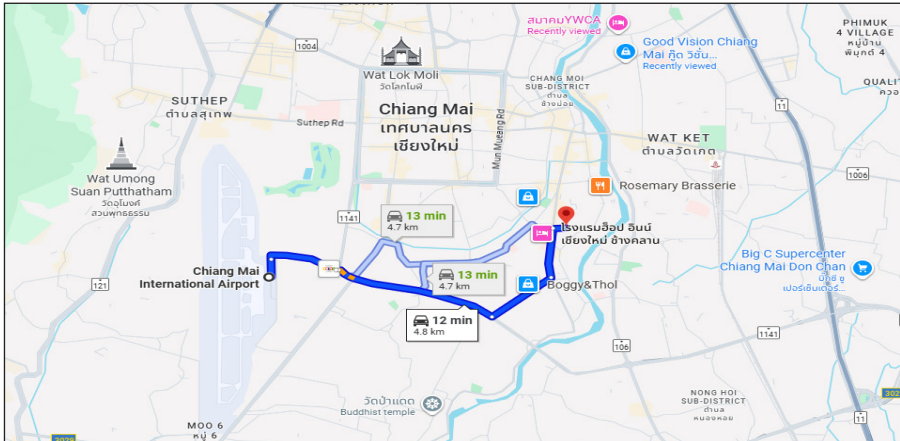
- The Empress Chiang Mai Hotel
- The Empress Premier Hotel
- The Empress Convention Centre

Sebagian besar peserta akan menginap di The Empress Chiang Mai Hotel atau The Empress Premier Hotel. Pusat utama untuk pertemuan Dewan Umum akan berlokasi di The Empress Convention Centre. Beberapa pertemuan dan kelompok

## 18 PGID Sidang Umum ke-27 2025 Buku Panduan

diskusi akan berlangsung di ruang konferensi di The Empress Chiang Mai Hotel dan The Empress Premier Hotel.

Hotel Empress Chiang Mai sangat dekat dengan Bandara Internasional Chiang Mai (CNX). Jaraknya sekitar 3,5–4,8 km, tergantung rute. Waktu tempuh sekitar 10–15 menit dalam kondisi lalu lintas normal dan hingga 25 menit pada jam sibuk (pagi hari atau sore hari).



## Aplikasi Seluler Praktis

Berikut adalah beberapa aplikasi berguna yang dapat diinstal saat traveling di Thailand—untuk transportasi, bahasa, makanan, uang tunai, dan aktivitas.

### Aplikasi Perjalanan Terbaik untuk Thailand

Aplikasi	Fungsinya	Mengapa berguna / Tips
Grab	Pemesanan transportasi (mobil, sepeda motor), pengiriman makanan, belanja kebutuhan sehari-hari, dll.	Sangat populer. Cocok untuk berkeliling, terutama di kota-kota. Jauh lebih andal/adil daripada memanggil taksi jalanan kadang-kadang.

<b>Aplikasi</b>	<b>Fungsinya</b>	<b>Mengapa berguna / Tips</b>
<b>Bolt</b>	Alternatif lain untuk layanan pemesanan transportasi.	Kadang-kadang lebih murah daripada Grab tergantung lokasi. Selalu baik untuk memiliki keduanya untuk dibandingkan.
<b>LINE</b>	Pesan instan / komunikasi lokal.	Sangat umum di Thailand. Banyak toko dan layanan menggunakan LINE. Berguna untuk menghubungi orang secara lokal.
<b>Google Translate</b>	Bantuan bahasa: menerjemahkan tanda, menu, ucapan, dll.	Dapat mengunduh paket bahasa Thailand offline sehingga dapat digunakan tanpa data seluler.
<b>Google Maps</b>	Navigasi, mencari alamat, merencanakan rute.	Sangat berguna. Unduh peta offline untuk area penting jika Anda mengharapkan sinyal lemah.
<b>Aplikasi eSIM/ SIM lokal (misalnya Airalo)</b>	Mendapatkan data seluler dengan cepat.	Jika Anda tidak ingin antri untuk SIM fisik, eSIM sangat membantu.
<b>Foodpanda</b>	Layanan pengiriman makanan.	Pilihan cadangan yang baik jika makanan jalanan atau restoran jauh atau tutup.
<b>Konverter mata uang</b>	Konversi cepat uang Anda ke Baht Thailand.	Membantu menghindari kebingungan saat harga terlihat besar/kecil. Ada banyak yang terpercaya.



# Jadwal Rapat Dewan Umum

## JADWAL RAPAT DEWAN UMUM

Day	Day 1 (1st Oct)	Day 2 (1st Oct)	Day 3 (1st Oct)	Day 4 (1st Oct)	Day 5 (1st Oct)	Day 6 (1st Oct)	Day 7 (2nd Oct)	Day 8 (2nd Oct)	Day 9 (2nd Oct)	Day 10 (2nd Oct)
Topic	Widowhood	Widowhood	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday
Theme	Prophets in Their Widows	Each group	Prophets in Tending Just	Prophet	Prophets in Counseling for Justice	Prophets in Counseling for Justice	Prophets in Doing Theology for Transformation	Prophets in God's Mission in Genesis	Prophets in Working with the Poor	Prophets in Their widows
Meeting 1 (07:45 - 09:00)	Opening 07:45-08:00 Launching of Cassia Cassia, Workshop, Discernment Training	Cassia Groups, Workshops, Discernment Training	Meeting Bible Study	Meeting Bible Study	Meeting Bible Study	Meeting Bible Study	Meeting Bible Study	Meeting Bible Study	Meeting Bible Study	Meeting Bible Study
Day / Coffee (09:00 - 09:30)	Cassia Groups, Workshops, Discernment Training	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee
Meeting 2 (09:30 - 11:00)	Day / Coffee (All year coffee and immediately preceded to the primary hall)	Cassia Groups, Workshops, Discernment Training	Meeting 1 Report in President's Caucus (10:00-10:30)	Meeting 2 Report (10:00-10:30)	Meeting 3 Report (10:00-10:30)	Meeting 4 Report (10:00-10:30)	Meeting 5 Report (10:00-10:30)	Meeting 6 Report (10:00-10:30)	Meeting 7 Report (10:00-10:30)	Meeting 8 Report (10:00-10:30)
Meeting 3 (11:00 - 12:00)	Meeting 1 Welcome and Opening actions (10:50-12:00)	Cassia Groups, Workshops, Discernment Training	Meeting 2 Report (10:00-10:30)	Meeting 3 Report (10:00-10:30)	Meeting 4 Report (10:00-10:30)	Meeting 5 Report (10:00-10:30)	Meeting 6 Report (10:00-10:30)	Meeting 7 Report (10:00-10:30)	Meeting 8 Report (10:00-10:30)	Meeting 9 Report (10:00-10:30)
Lunch (12:00 - 13:00)	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch
Afternoon 1 (13:45 - 15:00)	Cassia Groups, Workshops, Discernment Training	Cassia Groups, Workshops, Discernment Training	Theme Input A	Theme Input B	Theme Input C	Theme Input D	Theme Input E	Theme Input F	Theme Input G	Theme Input H
Day / Coffee (15:00 - 15:30)	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee	Day / Coffee
Afternoon 2 (15:30 - 17:00)	Cassia Groups, Workshops, Discernment Training for convenors, authors and moderators	Cassia Groups, Workshops, Discernment Training for convenors, authors and moderators	Meeting 1 Report (15:30-16:00)	Meeting 2 Report (15:30-16:00)	Meeting 3 Report (15:30-16:00)	Meeting 4 Report (15:30-16:00)	Meeting 5 Report (15:30-16:00)	Meeting 6 Report (15:30-16:00)	Meeting 7 Report (15:30-16:00)	Meeting 8 Report (15:30-16:00)
Afternoon 3 (17:00 - 18:30)	Opening Meeting	Regional Meeting 1	Regional Meeting 2	Regional Meeting 3	Regional Meeting 4	Regional Meeting 5	Regional Meeting 6	Regional Meeting 7	Regional Meeting 8	Regional Meeting 9
Dinner (18:30 - 19:30)	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner
Evening 1 (19:30 - 21:00)	Evening 1	Evening 2	Evening 3	Evening 4	Evening 5	Evening 6	Evening 7	Evening 8	Evening 9	Evening 10
Evening 2 (21:00 - 22:00)	Evening 2	Evening 3	Evening 4	Evening 5	Evening 6	Evening 7	Evening 8	Evening 9	Evening 10	Evening 11

## JADWAL TERPERINCI

### 1-13 Oktober

Hari	Waktu	Acara	Lokasi
1-13 Oktober		GIT	
9 Oktober		Kedatangan staf	
10 Oktober		Kedatangan petugas	
11 Oktober		Orientasi petugas	
12 Oktober	Sepanjang hari 15:00-22:00 19:00-21:00	Kedatangan Pendaftaran Rapat petugas	

## 22 PGID Sidang Umum ke-27 2025 Buku Panduan

<b>13 Oktober</b>	09:00-22:00	Pendaftaran	
	09:00-11:30	Rapat Komite Eksekutif GCPC	
	14:00-17:00	Rapat Komite Eksekutif	

## 14 Oktober

	06:45-07:30	Komite Bisnis	
	07:45-08:15	Ibadah	
	08:15-08:25	Peluncuran Kelompok Caucus, Workshop, dan Pelatihan Diskriminasi	
	08:30-10:00	Kelompok Caucus, Workshop & Pelatihan Diskriminasi	
	09:00-18:00	Pendaftaran	
	10:00-10:15	Minum teh/kopi	
	10:15-12:15	Sidang Pleno 1: Sambutan dan Upacara Pembukaan serta Tindakan	
	12:30-13:30	Makan siang	
	13:30-15:00	Kelompok Diskusi, Workshop, dan Pelatihan Pengambilan Keputusan	
	15:00-15:30	Minum teh/kopi	
	15:30-17:00	Kelompok Diskusi, Workshop & Pelatihan Diskriminasi untuk Presidium	
	17:00-18:30	Ibadah Pembukaan	
	18:30-19:30	Makan Malam	
	19:30-20:30	Malam Sosial	
	20:30-21:30	Rapat komite dan tim penyusun	

**15 Oktober**

<b>15 Oktober</b>	07:45-07:55	Doa singkat	
	08:00-09:00	Kelompok Diskusi	
	09:00-09:30	Minum teh/kopi	
	09:30-11:00	Kelompok Diskusi, Workshop & Pelatihan Pengambilan Keputusan	
	11:15-12:30	Kelompok Diskusi, Workshop & Pelatihan Diskriminasi	
	12:30-13:45	Makan Siang	
	13:45-15:00	Kelompok Diskusi, Workshop & Pelatihan Diskriminasi	
	15:00-15:30	Minum teh/kopi	
	15:30-16:30	Kelompok Diskusi, Workshop & Pelatihan Pengambilan Keputusan untuk pemimpin kelompok dan komite	
	16:30-18:30	Pertemuan Regional 1	
	18:30-19:30	Makan Malam	
	19:30-21:30	Rapat Komite dan Tim Penyusun	
	19:30-20:30	Sidang Saksi Publik	

**16 Oktober**

	07:45-09:00	Ibadah dan Studi Alkitab	
	09:00-09:30	Minum teh/kopi	
	09:30-11:00	Sesi Mendengarkan 1: Pidato Presiden dan Pernyataan Kelompok Perempuan	
	11:15-12:30	Sesi Mendengarkan 2: Laporan Sekretaris Jenderal, dan Pernyataan Kelompok Pemuda	
	12:30-13:45	Makan Siang	

## 24 PGID Sidang Umum ke-27 2025 Buku Panduan

	13:45-15:00	Masukan Tema A Pembicara Utama: Rev. Dr. Otis Moss Pembahas: Prof. Heleen Zorgdrager, Pdt. Prof. Joseph Obiri Yeboah Mante	
	15:00-15:30	Minum teh/kopi	
	15:30-16:30	Diskusi 1 & 2: Laporan	
	17:00	Kelompok Eksposur 1 berangkat ke perbatasan Myanmar	
	18:30-19:30	Makan malam	
	19:30-21:30	Rapat Komite dan Tim Penyusun	

## 17 Oktober

		Kunjungan lapangan	
--	--	--------------------	--

## 18 Oktober

	07:45-09:00	Ibadah dan Studi Alkitab	
	09:00-09:30	Minum teh/kopi	
	09:30-11:00	Sidang Pleno 2: Laporan Pertama Komite Nominasi, Pembahasan Laporan 1 dan 2	
	11:15-12:30	Sesi Mendengarkan 2: Ekumenisme, Pernyataan Komuni, Aksi Mennonite	
	12:30-13:45	Makan Siang	

	13:45-15:00	Masukan Tema B Pembicara Utama: Dr. Nevedita Menon Pembahas: Pendeta Dr. Collin Cowan, Prof. Hannah Reichel	
	15:00-15:30	Minum teh/kopi	
	15:30-17:00	Sesi Mendengarkan 4: Keadilan	
	17:00-18:30	Sesi Pemahaman 3&4: Ekumenisme, Keadilan & Pernyataan Komuni	
	18:30-19:30	Makan Malam Waktu bersama Presiden dan GS bagi delegasi ekumenis	
	19:30-20:30	Pertemuan Regional 2	
	20:30-21:30	Komite dan Tim Penyusun	

## 19 Oktober

	07:00-14:00	Ibadah di Gereja Lokal	
	15:30-17:30	Perayaan Ulang Tahun WCRC	
	17:30-19:30	Makan Malam Meriah di Luar Ruangan - Diselenggarakan oleh Gereja Kristus di Thailand	
	19:30-21:00	Rapat Komite	

## 20 Oktober

	07:45-09:00	Ibadah dan Studi Alkitab	
	09:00-09:30	Minum teh/kopi	
	09:30-11:00	Pembahasan 3&4: Ekumenisme, Keadilan & Pernyataan Persekutuan Sesi Mendengarkan 5: Teologi	

## 26 PGID Sidang Umum ke-27 2025 Buku Panduan

	11:15-12:30	Sesi Mendengarkan 6: Misi	
	12:30-13:45	Makan Siang	
	13:45-15:00	Masukan Tema C <u>Panel:</u> Nyonya Victoria Turner, Nyonya Priyanka Sami, Pendeta Naman Adon	
	15:00-15:30	Minum teh/kopi	
	15:30-17:00	Sidang Pleno 3: Pemilihan	
	17:00-18:30	Diskusi 5&6: Teologi dan Misi	
	18:30-19:30	Makan Malam	
	19:30-21:30 19:30-20:30	Rapat Komite dan Tim Penyusun Sidang Saksi Publik	

## 21 Oktober

	07:45-09:00	Ibadah dan Studi Alkitab	
	09:00-09:30	Minum teh/kopi	
	09:30-11:00	Pembahasan 5&6: Teologi dan Misi Sesi Mendengarkan 7: Perjamuan Kudus, Pernyataan: Masyarakat Adat dan Disabilitas	
	11:15-12:30	Sesi Mendengarkan 8: Isu Publik	
	12:30-13:45	Makan Siang	
	13:45-15:00	Masukan Tema D <u>Panel:</u> Pdt. Dr. Karen Georgia Thompson, Pdt. Dr. Jooseop Keum, Dr. Wibke Jannsen, Pdt. Dr. Dario Barolin	
	15:00-15:30	Minum teh/kopi	

	15:30-18:30	Pembahasan 7&8: Komuni, Isu Publik, dan Pernyataan tentang Masyarakat Adat dan Disabilitas	
	18:30-19:30	Makan malam	
	19:30-20:30	Kelompok Diskusi	
	20:30-22:00	Komite dan Tim Penyusun	

## 22 Oktober

	07:45-08:15	Ibadah	
	08:15-09:45	Pengambilan Keputusan 7: Perjamuan Kudus, Isu Publik, dan Pernyataan tentang Masyarakat Adat dan Disabilitas	
	09:45-10:15	Minum teh/kopi	
	10:15-12:30	Keputusan 8: Isu Publik	
	12:30-13:45	Makan siang	
	13:45-15:00	Mendengarkan 9: Pesan Mendengarkan 10: Konstitusi	
	15:00-15:30	Teh/kopi	
	15:30-17:00	Pemahaman 9&10: Pesan & Konstitusi	
	17:00-18:30	Pengambilan keputusan (jika diperlukan)	
	18:30-19:30	Makan malam	
	19:30-20:30	Malam sosial	
	19:30-21:30	Komite dan Tim Penyusun	

## 23 Oktober

	07:45-08:15	Ibadah	
	08:15-09:45	Pengambilan Keputusan 9&10: Pesan dan Konstitusi	
	09:45-10:15	Minum teh/kopi	
	10:30-12:00	Penutupan Komuni	
	12:00-13:30	Makan siang	
	14:00-17:00	Rapat Komite Eksekutif Baru	
	16:00	Perjalanan pulang dimulai	

# Alur Rapat Dewan Umum

Memahami alur berbagai elemen Sidang Umum sangat penting untuk menjadi peserta yang efektif. Bagian ini memberikan gambaran singkat tentang alur Sidang Umum.

**Ibadah dan Doa** – Sebelum, selama, dan setelah Dewan Umum adalah saat Dewan menemukan landasan dasarnya. Doa-doa semua peserta dan studi Firman Tuhan seputar tema *“Tetap Teguh dalam Kesaksianmu”* sebelum Dewan Umum membentuk landasan alur tersebut. Ibadah dan studi Alkitab selama Dewan Umum memperkuat landasan tersebut.

**Laporan** – Dari Leipzig hingga Chiang Mai, pidato presiden dan laporan sekretaris jenderal sementara memberikan gambaran tentang kehidupan WCRC selama delapan tahun terakhir kepada badan pengambilan keputusan tertinggi WCRC, yaitu Dewan Umum.

**Masukan Tema** – Masukan tema memberikan panduan teologis dan tematis untuk menginspirasi refleksi peserta. Perlu dicatat bahwa refleksi tematis juga muncul dalam pidato presiden, laporan sekretaris jenderal sementara, dan ucapan selamat serta pesan dari mitra ekumenis.

**Buku Kerja** – Buku kerja berisi dokumen latar belakang yang memandu sesi mendengarkan tentang pekerjaan programatik WCRC dan memberikan refleksi kritis yang mendasari proposal yang diajukan kepada Dewan Umum ini. Buku kerja juga mencakup proposal yang akan dibahas dalam kelompok pengambilan keputusan untuk pengambilan keputusan.

**Komite** – Komite memproses keputusan pada bidang-bidang spesifik dalam kehidupan WCRC untuk dipertimbangkan oleh Sidang Umum.

**Sesi Mendengarkan** – Sesi ini dirancang untuk menerima masukan dan mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi.

**Kelompok Diskusi** – Ini adalah ruang utama untuk debat dan pembahasan isu-isu yang akan menjadi keputusan Dewan Umum. Ada 20 kelompok diskusi: 16 dalam bahasa Inggris, 1 dalam bahasa Prancis, 1 dalam bahasa Indonesia, dan 1 dalam bahasa Jerman dan Inggris. Kelompok-kelompok ini membahas, mendebat, menyempurnakan, dan mengesahkan usulan yang berasal dari sesi mendengarkan sebagai persiapan untuk pengambilan keputusan.

**Sesi Pengambilan Keputusan** – Dalam sesi ini, Kelompok Penyusun dan berbagai komite mempresentasikan draf dokumen akhir untuk dibahas, didiskusikan, disetujui, dan diadopsi sebagai keputusan.

# Kantor-Kantor Dewan Umum dan Ruang Rapat

## Gedung

Empress Convention Centre	ECC	
Empress Chiang Mai Hotel	ECH	
Hotel Empress Premier	EPH	

## Kantor

Kantor Dewan Umum	Ruang Rapat 1	Lantai Dasar ECC
Kantor Staf WCRC	Ruang Rapat 2	Lantai Dasar ECC
Kantor Komunikasi	Ruang Rapat 3	Lantai Dasar ECC
Lounge Steward	Ruang Rapat 4	Lantai Dasar ECC
Ruang Tunggu Penerjemah	Ruang Rapat Eksekutif di Vimarn	Lantai 2 ECH
Tim Ibadah	Dekat Ruang Pleno	ECC Lantai 3

## Sarana Rapat Umum

Ruang Plenari	Empress Grand Hall	ECC Lantai 3
Pusat Ibadah	Empress Grand Hall	ECC Lantai 3
Ruang Pameran	ECC Lantai 2 dan 3	
Ruang Pendaftaran	Lobi ECH di Lantai Dasar	(hingga 14 Oktober)

Ruang pendaftaran setelah 14 Oktober	Lantai Dasar ECC di Kantor Dewan Umum	
Meja depan agen perjalanan	Lobi ECH	
Ruangan Bimbingan Pastoral	Ruang Rapat Eksekutif Vimarn	Lantai 2 ECH
Lounge Penerjemah	Ruang Vimarn 2	Lantai 2 ECH
GIT Space	Ruangan Chiang Mai 5	ECC Lantai 2
Konferensi Pers	Empress Grand Hall	ECC Lantai 3

Restoran/Area Makan                      Lantai Dasar ECH

Kedaaan Darurat

Pertolongan Pertama/Darurat Medis                      ECC Lantai Dasar

## **Sidang Umum ke-27, Pertemuan Kelompok, Pelatihan Pengambilan Keputusan, dan Workshop**

Untuk memastikan Anda memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebanyak mungkin topik penting yang dibahas, kami telah merancang jadwal di mana sebagian besar workshop ditawarkan beberapa kali. Begini cara kerjanya: Sesi Bersamaan: Beberapa workshop berlangsung secara bersamaan di ruangan yang berbeda selama setiap slot waktu. Sesi Ulang: Setiap workshop diulang tiga kali selama dua hari. Artinya, jika dua workshop yang Anda minati dijadwalkan pada waktu yang sama, Anda kemungkinan dapat mengikuti satu sekarang dan yang lain nanti. Pilihan Anda: Anda memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan pengalaman Anda sendiri. Setiap peserta diperbolehkan memilih dan menghadiri total 5 workshop. Setiap orang diperbolehkan memilih 5 workshop, kecuali peserta dari kelompok pemuda dan perempuan yang hanya memiliki dua slot waktu untuk dipilih (**14 Oktober: 15.30 – 16.30, 15 Oktober: 09.30 – 11.00**).

Hari 1 - Selasa, 14 Oktober 2025

Lokasi/Waktu	08.30 - 10.00	13.30 - 15.00	15.30 - 16.30
Ballroom Imperial	Pertemuan Perempuan	Pertemuan Perempuan	
Ruangan Nophakao	Kongres Pemuda	Kongres Pemuda	
Empress Grand Hall	Pelatihan Diskriminasi	Pelatihan Diskriminasi	Pelatihan Diskriminasi untuk Presidium
Vimam 1	Proyek Onesimus dari Dewan Misi Dunia (CWM)	Suku Asli	Proyek Onesimus Dewan Misi Dunia (CWM)
Vimam 2	Forum Ekumenis Taiwan	Workshop Korea	Forum Ekumenis Taiwan
Petcharat 1	Dari Lokal ke Global ke Lokal: Advokasi yang Dipimpin Gereja - GRAPE	Menggagas Ulang Maskulinitas: Iman, Keadilan, dan Transformasi	Dari Lokal ke Global dan Kembali ke Lokal: Advokasi yang Dipimpin Gereja - GRAPE
Chiang Mai Hall 1	Myanmar: Seruan untuk solidaritas gereja solidaritas	Misi dalam Konteks Krisis	Myanmar: Seruan untuk solidaritas gereja
Chiang Mai Hall 2	Menjalankan Dialog Ekumenis Dialog	Orang dengan Disabilitas	Menjalani Dialog Ekumenis Dialog
Chiang Mai Hall 3	Berjuang untuk Keadilan dalam Ekonomi dan dalam	Iman sebagai Senjata Kekaisaran Senjata	Berjuang untuk Keadilan dalam Ekonomi dan Bumi
Chiang Mai Hall 4	Menerima Masa Depan Ekumenis Baru untuk Perubahan Transformatif		Menerima Masa Depan Ekumenis Baru untuk Perubahan Transformatif

Hari ke-2 - Rabu, 15 Oktober 2025

Venue/Time	07.45 - 09.00	09.30 - 11.00	11.15 - 12.30	13.45 - 15.00	15.30 - 16.30
Ballroom Imperial	Wanita Pertemuan		Kelompok Perempuan	Pelatihan Diskriminasi untuk Kelompok Perempuan dan Pemuda	Kelompok Perempuan
Ruangan Nophakao	Pemuda klausul		Pelatihan Diskriminasi		Kelompok Pemuda
Empress Grand Hall		Pelatihan Diskriminasi	Kelompok Pemuda		Pelatihan Diskriminasi untuk kelompok diskriminasi, koordinator, dan sekretaris
Vimam 1		Suku Asli	Proyek Onesimus Dewan Misi Dunia Misi (CWM)	Suku Asli	
Vimam 2		Workshop Korea	Forum Ekumenis Taiwan Korea	Forum Workshop	
Petcharat 1		Kekuatan Laki-laki	Dari Lokal ke Global ke Lokal: Dipimpin Gereja Advokasi - GRAPE	Menggagas Ulang Kekuatan Laki-laki: Iman, Keadilan, dan Transformasi	
Chiang Mai Hall 1		Misi dalam Konteks Krisis	Myanmar: Seruan untuk solidaritas gereja	Misi di Krisis	

### Komite dan Tim Penyusun

Komite Bisnis	Ruangan Nokyoon	EPH Lantai 3
Komite Saksi Publik	Ruangan Vimarn 1	Lantai 2 ECH
Komite Keuangan dan Penggalangan Dana	Ruang Petcharat 1	Lantai 3 ECH
Komite Visi dan Pesan	Ruangan Petcharat 2	Lantai 3 ECH
Komite Nominasi	Kinaree Ruang 1	EPH Lantai 2
Tim Penyusun	Panda Place	ECH Lantai 2

### Pertemuan Regional

Wilayah Afrika	Ballroom Imperial	Lantai 2 <sup>Kedua</sup>
Wilayah Asia	Ruangan Pleno	ECC Lantai 3
Wilayah Karibia	Ruangan Chiang Mai 1	ECC Lantai 2
Wilayah Eropa	Ruang Petcharat 1	Lantai 3 ECH
Wilayah Amerika Latin	Ruangan Chiang Mai 3	ECC Lantai 2
Wilayah Timur Tengah	Ruang Petcharat 2	Lantai 3 ECH
Wilayah Amerika Utara	Ruangan Chiang Mai 2	ECC Lantai 2
Wilayah Pasifik	Vimarn 1	Lantai 2 ECH

### Di mana saya bisa menemukan...?

- **Informasi Umum:** Meja pendaftaran selama pendaftaran atau Kantor Dewan Umum di lantai dasar Empress Convention Centre.
- **Layanan Kesehatan:** Klinik kesehatan tersedia di lantai dasar Empress Convention Centre. Tanyakan kepada petugas mana pun untuk petunjuk arah.
- **Pelayanan Pastoral:** Hotel Empress Chiang Mai, Lantai 2, Ruang Pertemuan Eksekutif Vimarn.

## Darurat medis

Dewan Umum telah menyediakan fasilitas untuk keadaan darurat medis. Pos Pertolongan Pertama adalah Pusat Medis di Lantai Dasar Empress Convention Centre, di mana terdapat tim perawat yang kompeten selama jam operasional Dewan Umum, dan dokter akan siap siaga. Jika Anda membutuhkan layanan medis darurat di luar jam operasional atau tidak dapat mencapai Pusat Medis, silakan hubungi +66 (0)931060085. Untuk masalah medis yang lebih serius, Rumah Sakit McCormick tidak terlalu jauh dan ambulans akan disediakan untuk mengantar peserta yang memerlukan perawatan tersebut.

Silakan simpan informasi asuransi kesehatan Anda dengan baik jika diperlukan. Bagi yang tidak memiliki asuransi kesehatan, WCRC telah mengatur asuransi kesehatan dari tanggal 9 hingga 24 Oktober. Di luar tanggal tersebut, peserta harus mengatur sendiri asuransi mereka. Silakan tanyakan di meja pendaftaran atau kunjungi kantor Dewan Umum untuk memeriksa asuransi Anda jika Anda memerlukan asuransi yang disediakan oleh WCRC.

# Pelatihan Diskriminasi

Discernment Group 1	Chiang Mai Room 1	ECC 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 2	Chiang Mai Room 2	ECC 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 3	Chiang Mai Room 3	ECC 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 4	Chiang Mai Room 4	ECC 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 5	Panda Place inner room	ECH 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 6	Imperial Ball Room	ECH 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 7	Nophakao 1 – 3	ECH 3 <sup>rd</sup> Floor
Discernment Group 8	Nophakao 1 – 3	ECH 3 <sup>rd</sup> Floor
Discernment Group 9	Nophakao 1 – 3	ECH 3 <sup>rd</sup> Floor
Discernment Group 10	Petcharat Room 1	ECH 3 <sup>rd</sup> Floor
Discernment Group 11	Petcharat Room 2	ECH 3 <sup>rd</sup> Floor
Discernment Group 12	Vimarn Room 1	ECH 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 13	Vimarn Room 2	ECH 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 14	Panda Place	ECH 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 15	Nokyoong Room	EPH 3 <sup>rd</sup> Floor
Discernment Group 16	The Pool	EPH 5 <sup>th</sup> Floor
Discernment Group 17	Vimarn Executive Room	ECH 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 18	Kinnaree Room 1	EPH 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 19	Kinnaree Room 2	EPH 2 <sup>nd</sup> Floor
Discernment Group 20	Kinnaree Room 3	EPH 2 <sup>nd</sup> Floor

# Pendaftaran

Pendaftaran dimulai pada Minggu, 12 Oktober, pukul 15:00, di lobi Hotel Empress Chiang Mai. Pendaftaran akan dibuka di sana mulai 12 Oktober hingga pukul 18:00 pada 14 Oktober. Semua delegasi dan peserta lain diwajibkan untuk mendaftar. Semua peserta harus mendaftar untuk mendapatkan materi, name tag, dan penempatan kamar. Peserta harus membayar semua biaya dan tagihan yang jatuh tempo pada saat ini. Peserta yang tiba lebih awal atau tiba pada malam hari akan diberikan kamar, tetapi mereka harus mendaftar segera setelah pendaftaran dibuka untuk menerima dokumen dan name tag mereka.

1. Jika Anda telah membayar semua biaya sebelum tiba di Chiang Mai dan telah mengirimkan foto paspor Anda, pendaftaran akan mudah dan hanya membutuhkan beberapa menit untuk diselesaikan. Prosesnya akan memakan waktu lebih lama jika Anda memiliki kewajiban keuangan yang harus dipenuhi dan/atau belum mengirimkan foto paspor Anda sebelumnya.
2. Setelah Anda tiba di meja pendaftaran, staf penerima tamu di sana akan memverifikasi identitas Anda. Jika tidak ada kewajiban keuangan yang harus dipenuhi, Anda akan diberikan dokumen Dewan Umum, name tag, dan catatan untuk mengambil kunci kamar dari resepsionis hotel.
3. Jika catatan di meja pendaftaran menunjukkan bahwa Anda memiliki kewajiban keuangan yang harus dipenuhi, Anda akan diarahkan ke Kantor Keuangan yang terletak di belakang meja pendaftaran. Di sini Anda akan memiliki kesempatan untuk membayar dan menerima catatan untuk dibawa kembali ke meja pendaftaran guna menyelesaikan proses.
4. Pembayaran dengan kartu kredit dari kartu kredit utama dimungkinkan. Anda akan diberi petunjuk tentang cara melakukan pembayaran kartu kredit di Kantor Keuangan. Jika Anda melakukan pembayaran tunai,

harap diperhatikan bahwa Anda hanya dapat melakukan pembayaran dalam salah satu dari tiga mata uang:

- a. Euro
  - b. Dolar AS
  - c. Baht Thailand
5. Dengan catatan dari meja pendaftaran, Anda akan menerima kartu kunci untuk kamar Anda.
  6. Setelah pukul 18:00 pada tanggal 14 Oktober, kedatangan terlambat atau pendaftaran harian akan dilakukan di Kantor Dewan Umum di Lantai Dasar Empress Convention Centre (ECC).

## **Bagian Keuangan**

Semua urusan keuangan harus dikonsultasikan ke Kantor Keuangan, yang akan berlokasi di lantai lobi Hotel Empress Chiang Mai dari 12 Oktober hingga 14 Oktober, dan selanjutnya di Kantor Dewan Umum di lantai dasar Empress Convention Centre.

## **Biaya Pendaftaran**

Semua delegasi, pengamat, dan pengunjung Dewan Umum wajib membayar biaya pendaftaran pada saat pendaftaran. Banyak yang telah membayar di muka ke kantor WCRC. Tergantung pada negara asal, biaya pendaftaran adalah EUR 500 atau EUR 300.

## **Tunggakan Iuran Keanggotaan WCRC**

Gereja-gereja anggota yang memiliki tunggakan biaya keanggotaan WCRC diwajibkan membayar di Kantor Keuangan saat pendaftaran. Pembayaran dapat dilakukan dalam euro, dolar AS, baht Thailand, atau dengan kartu kredit. Faktur untuk jumlah yang harus dibayar akan dikirimkan sebelumnya.

## Penggantian Biaya

Peserta yang berhak atas penggantian biaya yang telah dibayarkan atas nama Dewan Umum harus datang ke Kantor Keuangan dengan klaim mereka. Klaim hanya akan dipertimbangkan jika peserta telah menerima konfirmasi tertulis sebelumnya tentang hak mereka. Penggantian biaya biasanya dilakukan melalui transfer bank. Penggantian biaya tiket pesawat hanya dapat diproses melalui transfer bank. Dalam kasus langka, selain tiket pesawat, penggantian biaya tunai mungkin dipertimbangkan. Untuk memproses klaim, konfirmasi tertulis tentang hak dan bukti pembayaran untuk setiap item yang diklaim diperlukan. Penggantian biaya tidak akan diberikan tanpa bukti pembayaran.



# Penginapan & Sarapan

Sembilan puluh lima persen peserta menginap di Hotel Empress Chiang Mai atau Hotel Empress Premier. Beberapa peserta akan menginap di Hotel Mapeak. Semua pengaturan hotel telah dilakukan oleh Kantor Dewan Umum WCRC; oleh karena itu, semua pembayaran harus dilakukan ke Kantor Keuangan.

Dalam beberapa kasus, peserta yang membayar dengan kartu kredit mungkin memiliki perjanjian khusus dengan Hotel Empress untuk membayar langsung ke hotel dan menerima bukti pembayaran dari hotel. Dalam kasus ini, harap dapatkan catatan dari Kantor Keuangan WCRC sebelum melakukan pembayaran. Faktur untuk akomodasi dan/atau makanan akan dikirim sebelumnya atau tersedia saat pendaftaran.

Akomodasi hotel termasuk sarapan, yang diharapkan peserta nikmati di hotel masing-masing.

Harap diperhatikan bahwa semua barang yang tidak ditandai sebagai gratis di kamar Anda—seperti layanan kamar, minibar, dan laundry—adalah tanggung jawab Anda. Jika Anda membutuhkan layanan laundry, petunjuk tersedia di kamar Anda. Pastikan semua pembayaran untuk laundry atau layanan tambahan lainnya dilakukan di resepsionis sebelum check-out.

## Makanan

Sarapan akan disajikan di hotel Anda, biasanya antara pukul 6:30 pagi dan 9:30 pagi. Makan siang dan makan malam akan disajikan di lantai dasar Empress Convention Centre setiap hari. Waktu makan tercantum dalam jadwal Dewan Umum. Istirahat makan pagi dan sore akan tersedia di luar Ruang Plenari atau lokasi pertemuan.

## 42 PGID Sidang Umum ke-27 2025 Buku Panduan

- Pada Jumat, 17 Oktober, makan siang dan istirahat snack tidak akan disajikan karena adanya Kunjungan Lapangan. Makanan akan disediakan di berbagai pusat kunjungan.
- Pada Minggu, 19 Oktober, makan siang, makan malam, dan istirahat makan ringan tidak akan disediakan. Peserta akan mengunjungi gereja-gereja lokal, dan makan siang akan disediakan oleh jemaat tuan rumah. Makan malam pada malam itu akan menjadi makan malam khusus yang diadakan di luar hotel oleh Gereja Kristus di Thailand.

Bagi yang ingin menjelajahi makanan lokal secara mandiri, restoran dan toko serba ada (7-Eleven) berada dalam jarak berjalan kaki dari lokasi pertemuan.

# Program Dewan Umum

## IBADAH

Ibadah adalah bagian pusat dari Sidang Umum. Kita berkumpul sebagai tubuh gereja untuk beribadah dan diperbarui. Pembahasan kita berakar pada kehidupan yang mempersembahkan diri dalam ibadah harian.

Ibadah pembukaan pada Selasa sore, 14 Oktober, akan menjadi momen khusus dan simbolis untuk mengucapkan syukur kepada Allah atas berkumpulnya kita sebagai Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia. Ibadah ini juga menandai dimulainya pekerjaan harian Sidang Umum ke-27 dan menyerahkan setiap aspek sidang kepada Allah dalam doa.

Empat dari ibadah harian akan mencakup studi Alkitab yang disiapkan dengan cermat oleh empat ahli dan pemimpin gereja yang berpengalaman.

Sidang Umum akan ditutup secara resmi pada 23 Oktober dengan ibadah penutupan yang mencakup Perjamuan Kudus.

## sidang pleno tema

Akan ada empat plenari untuk masukan tema yang akan membantu WCRC dalam membaca Tanda-Tanda Zaman dan meresponsnya sesuai dengan tema: **Tetaplah Setia dalam Kesaksianmu**. Dua plenari pertama akan menampilkan pembicara utama dan penanggap. Plenari ketiga akan berupa panel pemuda, dan plenari keempat juga akan berupa panel empat orang untuk mengartikulasikan tema berdasarkan apa yang didengar dalam dewan dan visi di luar dewan.

## **Masukan Tema A**

Pembicara Utama: Otis Moss III  
Responden: Joseph Obiri Yeboah Mante  
Heleen Zorgdrager

## **Masukan Tema B**

Pembicara Utama: Niveditha Menon  
Peserta Diskusi: Hannah Reichel  
Collin Cowan

## **Masukan Tema C**

Pembicara Panel: Priyanka Samy,  
Victoria Turner  
Adon Naman

## **Masukan Tema D**

Pembicara Panel: Karen Georgia Thompson  
Jooseup Keum,  
Wibke Janssen,  
Dario Barolin

## PROFIL PEMBICARA UTAMA

### Pdt. Dr. Otis Moss III



Gereja Trinity United Church of Christ di Chicago, Illinois, sejak 2008. Dr. Moss merupakan bagian dari generasi pendeta yang berkomitmen untuk menyampaikan pesan nabi tentang cinta dan keadilan, yang menurutnya merupakan teman tak terpisahkan yang membentuk dasar Injil Yesus Kristus. Sebagai bagian dari keterlibatannya dalam komunitas melalui Trinity United Church of Christ, Dr. Moss saat ini memberikan visi untuk proyek sosial multi-tahun yang sedang berlangsung di Chicago bernama Imani Village.

Pada 2022, Dr. Moss diangkat sebagai profesor homiletika di McAfee, di mana ia terus mengajar generasi berikutnya para pengkhotbah. Dengan bakat unik dalam berkomunikasi lintas generasi, pesan-pesan kreatif dan berbasis Alkitabnya telah menginspirasi orang muda dan tua. Bakat khotbah lintas generasinya membuatnya menjadi pembicara populer di kampus-kampus universitas, konferensi, dan gereja-gereja di seluruh dunia. Ia menikah dengan kekasih masa kuliahnya, Monica Brown asal Orlando, Florida, lulusan Spelman College dan Columbia University. Mereka adalah orang tua bangga dari dua anak muda kreatif dan humoris, Elijah Wynton dan Makayla Elon.



### Dr. Nivedita Menon

Nivedita Menon adalah seorang cendekiawan feminis yang telah mengajar di Sekolah Studi Internasional, Universitas Jawaharlal Nehru (JNU) di Delhi sejak 2008. Sebelum bergabung dengan JNU, ia mengajar selama 15 tahun di Lady Shri Ram College dan menghabiskan tujuh tahun di Departemen Ilmu Politik Universitas Delhi.

Menon telah menulis dan mengedit buku-buku tentang feminisme, politik kontemporer,

dan teori politik, termasuk volume 2004 *Recovering Subversion: Feminist Politics Beyond the Law, Seeing Like a Feminist* (2012), dan *Secularism as Misdirection: Critical Thought from the Global South* (2024). Dia juga telah menerbitkan karya di jurnal-jurnal India dan internasional, serta merupakan salah satu pendiri blog kolektif *Kafila* (online). Dia telah menerjemahkan karya dari Hindi dan Malayalam ke dalam bahasa Inggris, serta dari Malayalam ke dalam Hindi.

## KAUM

### Pertemuan Kelompok Caucus Perempuan,

pada 14-15 Oktober, Empress Grand Ball Hall

**“Tetaplah bersaksi: Suaranya, Kesaksian Kita”**

Dalam dunia yang ditandai oleh perang, keruntuhan ekologi, dan nasionalisme agama yang meningkat, kesaksian perempuan merupakan tuntutan teologis dan kebutuhan praktis. Kelompok ini merupakan respons terhadap momen kairo ini—ketika Gereja harus mendengarkan dengan mendalam dan bertindak dengan berani.

Pertemuan Kelompok Caucus Perempuan (WCG) akan mengundang delegasi dengan tema “Suaranya, Kesaksian Kita.” Tema ini menyoroti bahwa perempuan, yang pernah dibungkam atau didorong ke pinggiran, kini berbicara dengan jelas dan berani. Suara mereka bukan hanya kesaksian pribadi, tetapi bagian dari kesaksian kolektif Gereja akan keadilan dan kasih Allah.

Seperti yang diingatkan dalam Ibrani 12:1, “Oleh karena itu, karena kita dikelilingi oleh begitu banyak saksi, marilah kita melepaskan segala beban dan dosa yang begitu erat melekat, dan marilah kita berlari dengan tekun dalam perlombaan yang telah ditetapkan bagi kita.” **“Awan saksi” ini** termasuk mereka yang suaranya diabaikan atau dihapus—perempuan yang iman dan ketekunannya membawa komunitas melalui krisis perang, ketidakadilan iklim, dan pengucilan dalam pelayanan gereja.

Dengan mengangkat kesaksian perempuan, kita mengakui bahwa kesaksian Gereja tidak lengkap tanpa suara mereka. Bertekun dalam kesaksian kita hari ini berarti memastikan bahwa perempuan tidak lagi menjadi objek keheningan, tetapi subjek iman, kepemimpinan, dan pengumuman profetik.

Kongres tahun ini mengeksplorasi ketekunan suara perempuan melalui empat lensa tematik: (1) keadilan ekologi dan iklim dari perspektif feminis, (2) pengalaman perempuan dalam perang dan militerisasi, (3) pembentukan transformatif melalui pendidikan Kristen feminis, dan (4) transformasi struktural dalam kepemimpinan gereja. Setiap sesi akan mengajak peserta untuk merenung secara teologis, berbagi kesaksian yang berakar pada konteks regional, dan membayangkan tindakan yang mewujudkan keadilan. Tema-tema ini berakar pada komitmen berkelanjutan WCRC terhadap keadilan gender dan penegasan bahwa semua orang—terutama mereka yang secara historis terpinggirkan—sepenuhnya mencerminkan gambar Allah.

Saat kita menegaskan bahwa suara perempuan adalah inti dari kesaksian kita, mari kita juga bersukacita pada hari ini, hari yang Allah ciptakan untuk keadilan, kebebasan, dan kemungkinan baru. Ini adalah hari ketika keheningan terpecahkan, dan suara-suara bangkit sebagai saksi.

### **Tujuan dan Struktur**

- Pengantar Program Keadilan Gender

Pertemuan akan dimulai dengan gambaran umum Program Keadilan Gender, termasuk presentasi Laporan Audit Gender berdasarkan analisis survei. Laporan ini akan menyoroti isu-isu gender, kepemimpinan, dan kekuasaan di dalam gereja-gereja anggota kami, terutama terkait status dan kesetaraan perempuan.

- Berbagi Cerita dan Pengalaman Perempuan (2017–2024/5)

Selama tujuh tahun terakhir, perempuan di berbagai wilayah telah berjuang melawan patriarki dalam teologi, budaya gereja, sistem pengetahuan, politik, dan bidang lainnya. WCG akan menyediakan platform bagi gereja-gereja regional untuk membagikan kisah dan pengalaman mereka, dengan fokus pada bagaimana tantangan bersama telah berkembang dan diatasi.

- Tema-tema umum yang muncul dari laporan dan diskusi dewan regional meliputi:

Kekerasan berbasis gender (GBV), Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Perang, Militerisme, Keamanan Pangan dari Perspektif Ekofeminis, dan pendidikan Kristen feminis dapat diatasi. Tujuan utama adalah untuk mengeksplorasi bagaimana

patriarki (kyriarki) mempengaruhi kehidupan perempuan dan iman Kristen, terutama dalam konteks isu-isu global dan gerejawi yang mendesak ini.

- Pendidikan Kristen Feminis sebagai Alat Praktis

Sesi khusus akan fokus pada pendidikan Kristen feminis, termasuk studi Alkitab kontekstual (CBS), pendidikan bagi anak laki-laki dan perempuan, ritual feminis, sebagai metode untuk mengatasi patriarki di dalam gereja dan masyarakat. Pendekatan ini didasarkan pada wawasan dari: rencana aksi Konsultasi Kepemimpinan Gender (2019, 2024) dan Konferensi Gender dan Militerisasi (2024). Pendekatan ini akan dipromosikan sebagai alat pendidikan gereja melalui perspektif agen perempuan dan perlawanan terhadap semua bentuk maskulinitas toksik.

### **Fungsi Utama Pertemuan Kelompok Caucus Perempuan**

- Pengantar Program Keadilan Gender WCRC dan kerangka strukturalnya.
- Presentasi Laporan Audit Gender tentang status perempuan di gereja-gereja anggota.
- Diskusi tentang tema Dewan Umum WCRC dari perspektif perempuan.
- Penyusunan pesan dari Kelompok Caucus Perempuan, menyoroti masalah utama dan komitmen.

### **Metode dan Alat**

WCG akan menggunakan tiga pendekatan utama:

- Kesaksian - Pengalaman hidup perempuan dalam menghadapi penindasan.
- Refleksi Teologis - Refleksi teologis feminis Reformed.
- Partisipasi - berpartisipasi dalam percakapan untuk merencanakan tindakan

### **Pertanyaan kunci**

Apa jenis kesaksian yang telah kita, sebagai perempuan beriman, berikan di dalam Gereja?

Bagaimana kita telah bertahan dalam menentang ketidakadilan dan pengucilan?

Tanda-tanda apa yang terlihat dari keadilan dan transformasi keadilan gender yang muncul dari kesaksian kita?

Bagaimana kita mempertahankan dan memperdalam kesaksian ini untuk tujuh tahun ke depan?

**Rentang waktu: (1 jam 15 menit)**

Bicara Terbuka: Tanggapan tematik (narasumber): 35 menit,

Pembagian kelompok: 20 menit

Dialog: 15 menit

Penutupan: 5 menit

Waktu	14 Oktober: Imperial Ball Room (ECH 2 <sup>nd</sup> )	Waktu	15 Oktober: Imperial Ball Room (ECH 2nd)
07:45-08:25	07:45-08:15 Ibadah 08:15-08:25 Peluncuran Kelompok Cacus	07:45-09:00	5 kelompok Keluar 2: <b>Suaranya Dalam Perang, Kesaksian Kita</b>
08:30-10:00	“Suaranya, Saksi Kita” Pdt. Najla Kassab  Laporan Audit Gender 2024: <i>Kepemimpinan Gereja sebagai Transformasi Imago Dei</i>	<b>Herv e, Our witness</b>	
		11:15-12:30	Bicara Terbuka 3: <b>Suaranya, Kesaksian Kita dalam pembentukan transformatif</b>
13:30-15:00	Bicara Terbuka 1: <b>Suara Perempuan, Pemuda, dan Bumi, Saksi Kita</b>	13:45-15:00	Pelatihan Diskriminasi untuk Kelompok Wanita
		15:30-16:30	Saksi kami: Rancangan pesan

**Kelompok Pemuda:**

Peserta muda dewasa dalam Dewan Umum berusia 18 hingga 30 tahun akan berkumpul pada tanggal 14, 15, dan 21 Oktober untuk membahas isu-isu yang

menjadi perhatian bersama dan merumuskan strategi untuk berpartisipasi secara efektif dalam Dewan Umum dan pekerjaan WCRC.

Selasa, 14 Oktober 2025 Ruangan Nophakao — ECH — Lantai 3 <sup>rd</sup>		Rabu, 15 Oktober 2025 Ruangan Nophakao — ECH — Lantai 3 <sup>rd</sup>	
07:45-08:25	07:45-08:15 Ibadah 08:15-08:25 Peluncuran Kelompok Caucus	07:45-09:00	Ibadah Sesi III: Media Sosial, Kecerdasan Buatan (AI), dan Kreativitas Aktivisme dan keterlibatan pemuda dalam dunia ekumenis
08:30 - 10:00	Sesi I Forum Pemuda Pengantar, Refleksi Alkitab: Refleksi atas tema: Saksi.	09:30 - 11:00	Sesi III: Apa itu harapan di tengah keputusan? Hari-hari?
		13:45 - 15:00	Pelatihan Diskriminasi
13:30-15:00	Pertemuan Kelompok Perempuan dan Pemuda II Bicara Terbuka Suara perempuan dan pemuda bersama Bumi, Saksi kita	15:30-16:30	Sesi V: Imajinasi dan Bagaimana bentuk perlawanan dalam di zaman dan waktu kita?

Tetapi bersaksi: Suara dan kesaksian pemuda di antara bangku gereja dan dunia.

## WORKSHOP

### Isi Workshop di Dewan Umum

#### 1. Kampanye untuk Keadilan dalam Ekonomi dan Bumi

Kita hidup di dunia yang ditandai oleh krisis iklim, yang akar permasalahannya terletak pada sistem ekonomi berbasis pertumbuhan yang mengutamakan keuntungan di atas kepentingan manusia. Kerusakan ekologi, ketidaksetaraan ekonomi yang parah, pelemahan hak-hak pekerja, dan munculnya rezim otoriter dan sayap kanan adalah gejala dari krisis mendalam yang mempengaruhi planet ini dan semua kehidupan di atasnya.

Pengakuan Accra, yang secara profetik mengakui ketidakadilan sistem ekonomi dan dampaknya terhadap lingkungan, menyoroti kebutuhan untuk menangani masalah-masalah ini sebagai masalah iman. Pada tahun 2010, Dewan Umum Bersatu Gereja-Gereja Reformasi Dunia mendesak Sekretariat Umum untuk

mengimplementasikan Pengakuan Accra dan berkolaborasi dalam mengembangkan Arsitektur Ekonomi dan Keuangan Baru bersama organisasi ekumenis yang sevisi. Inisiatif ini mengarah pada pembentukan program NIFEA, awalnya bekerja sama dengan Dewan Gereja-Gereja Dunia dan Dewan Misi Dunia, dan kemudian bergabung dengan Federasi Lutheran Dunia, Dewan Metodis Dunia, dan Persatuan Bersatu untuk Mitra dalam Injil.

Dalam beberapa tahun terakhir, proses NIFEA telah mengkampanyekan keadilan pajak, penghapusan utang, dan keadilan ekologis.

## 2. Myanmar: Seruan untuk Solidaritas Gereja

Sejak kemerdekaannya dari Inggris dan Jepang pada tahun 1948, Myanmar memiliki sejarah yang tidak stabil, ditandai dengan ketidakstabilan, kekerasan, dan konflik. Negara ini juga mengalami perjuangan berulang untuk demokrasi, kudeta, munculnya pemberontakan militan, dan bahkan genosida. Negara ini telah mengalami perselisihan etnis di antara berbagai kelompok etnisnya serta perang sipil yang terus berlanjut, yang mungkin merupakan salah satu perang sipil terpanjang di dunia. Hal ini telah menyebabkan ekonomi yang hancur, yang semakin parah akibat gempa bumi baru-baru ini.

Sebagai bagian dari kesaksian dan keterlibatan selama Sidang Umum, seratus lima puluh peserta akan mengunjungi komunitas asli Karin di perbatasan antara Thailand dan Myanmar, beribadah bersama mereka, dan mengunjungi sekolah teologi yang dikelola di kamp pemukiman kembali.

Workshop ini bertujuan untuk memaparkan situasi di Myanmar, khususnya bagi mereka yang akan mengunjungi kamp pemukiman kembali di dekat Mae Sot, dan juga terbuka bagi yang lain yang tertarik pada isu ini.

## 3. Orang dengan disabilitas

Masalah disabilitas merupakan isu penting yang perlu diatasi oleh gereja, terutama karena sering diabaikan saat gereja membahas topik seperti inklusi dan persekutuan. Hal ini meskipun orang dengan disabilitas umumnya merupakan kelompok disabilitas terbesar. Seperti yang disebutkan dalam dokumen kerja disabilitas WCRC, “Orang dengan disabilitas tidak mencari belas kasihan, tetapi keadilan.

Kami mencari bukti bahwa kami termasuk dan bahwa bakat serta kontribusi kami dihargai. Kami mencari gereja untuk menjadi bagian dari solusi, bukan bagian dari masalah.”

Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta GC tentang isu-isu kemampuan dan disabilitas, sekaligus memberikan platform bagi orang-orang dengan disabilitas untuk menyampaikan kekhawatiran mereka, dan terakhir, mendesak gereja-gereja untuk merevisi bahasa, aksesibilitas, dan teologi mereka agar lebih ramah dan mendukung orang-orang dengan disabilitas.

## 4. Menghidupi Dialog Ekumenis Kita

**Sesi 1 – 14 Oktober, 08:30–10:00**

**Judul:** *Pengalaman dalam Penerimaan Dialog Ekumenis*

Penerimaan seringkali menjadi isu yang rumit. Banyak kesepakatan dalam dialog ekumenis tidak sepenuhnya diadopsi dalam kehidupan gereja. Meskipun mengakui kompleksitas ini, sesi ini akan dimulai dengan pendekatan praktis, berbagi pengalaman tentang apa yang sebenarnya berhasil. Dari sana, peserta akan mempertimbangkan apa yang ingin mereka capai dalam putaran dialog berikutnya.

**Sesi 2 – 14 Oktober, 15.30–16.30**

**Judul:** *Pengalaman dengan Sinodalitas*

Semua persekutuan Kristen dan banyak gereja sedang bereksperimen dengan berbagai bentuk sinodalitas untuk menghargai kekayaan keragaman dan mengatasi konflik serta perpecahan. Di banyak konteks, sinode dan sidang juga berfungsi sebagai ruang ekumenis yang signifikan, mengundang peserta untuk berbagi refleksi tentang potensi ekumenis yang sedang berkembang.

**Sesi 3 – 15 Oktober, 11:15–12:30 siang**

**Judul:** *Pengalaman Iman dan Keterlibatan: Menggabungkan Iman & Ketertiban serta Pekerjaan & Kehidupan Menjadi Satu*

Dalam beberapa tahun terakhir, karakter dan format dialog ekumenis telah berkembang. Beberapa laporan dialog kini membahas isu keadilan, komisi dialog menjadi lebih beragam, dan pertemuan sering berlangsung di lokasi yang menuntut kesaksian Kristen. Sesi ini akan berbagi pengalaman tersebut dan merefleksikan signifikansinya.

**Bahasa:** Inggris

## 5. Iman sebagai Senjata Kekaisaran

Dua puluh satu tahun yang lalu, WCRC mengadopsi Pengakuan Iman Accra. Pengakuan Iman ini menawarkan analisis tentang struktur kekuasaan yang menjadi landasan sistem ekonomi neoliberal, yang disebutnya 'kekaisaran.' Dengan menggunakan istilah kekaisaran, Pengakuan Iman ini mengacu pada penggabungan kekuatan ekonomi, budaya, politik, dan militer yang membentuk sistem dominasi yang dipimpin oleh negara-negara kuat untuk melindungi dan mempertahankan kepentingan mereka sendiri.

Kekaisaran ini merasuk ke segala aspek, mengambil berbagai bentuk dan dimensi. Dalam dekade-dekade terakhir, empat elemen telah muncul yang ingin kami telusuri dalam workshop ini:

- Kebencian yang mendalam terhadap struktur sosial dan politik yang mengatur masyarakat;
- Pujian terhadap kekuasaan otoriter yang brutal;
- Pemujaan terhadap modal;
- Dan penggunaan agama untuk membenarkan otoritarianisme baru ini.

Fokus utama workshop ini akan tertuju pada perkembangan di Amerika. Workshop ini akan menganalisis situasi dari perspektif orang-orang yang hidup di pinggiran dan mengundang kontribusi dari Selatan Global.

**Bahasa: Spanyol dan Inggris**

Workshop ini menyediakan dukungan bahasa untuk penutur bahasa Inggris dan Spanyol. Peserta dari bagian lain dunia diundang untuk hadir dan berbagi pengalaman mereka.

## 6. Workshop Masyarakat Adat

Komitmen Gereja Reformasi Sedunia (WARC) terhadap Masyarakat Adat bermula dari asal-usulnya di Sidang Umum Bersatu di Grand Rapids pada tahun 2010. Meskipun tidak boleh diasumsikan bahwa komitmen terhadap Masyarakat Adat tidak menjadi bagian dari komitmen WARC dan REC, komitmen terhadap Masyarakat Adat dalam banyak hal membentuk Sidang Umum Bersatu.

Workshop ini akan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Apa saja masalah utama yang dihadapi masyarakat adat dalam konteks saat ini?
- Mengapa umat Kristen Reformed harus mendengarkan masyarakat adat dan apa yang dapat kita pelajari dari saudara-saudari kita yang berasal dari masyarakat adat?
- Bagaimana gereja-gereja kita dan WCRC dapat mendampingi masyarakat adat dalam perjuangan untuk keadilan?

## 7. Dari Lokal ke Global ke Lokal: Advokasi yang Dipimpin Gereja - GRAPE

‘Global Reformed Advocacy Platforms for Engagement’ (GRAPE) adalah strategi advokasi baru dan inovatif yang dikembangkan oleh World Communion of Reformed Churches (WCRC) bekerja sama dengan Economic Policy Research Institute (EPRI). GRAPE mengadvokasi solusi yang dikembangkan secara lokal untuk mengatasi tantangan mendalam yang ditimbulkan oleh ketidakadilan sistemik dalam sistem ekonomi dan politik, yang semakin parah akibat krisis iklim. Pendekatan baru ini dalam advokasi memanfaatkan posisi unik gereja-gereja lokal dalam pembangunan dan solidaritas jaringan keagamaan global untuk mewujudkan perubahan kebijakan yang nyata dan konkret, yang didasarkan dan dipandu oleh teologi kontekstual.

Workshop ini bertujuan untuk memaparkan dalam tiga aspek:

**Judul:** *Advokasi WCRC tentang Keadilan Iklim - GRAPE Kenya*

Akses terhadap air bersih merupakan isu krusial yang memengaruhi masyarakat di seluruh dunia. Sebagai respons terhadap kekeringan parah dan kelangkaan air yang kritis akibat krisis iklim, tim GRAPE di Kenya memperjuangkan hak universal atas air. Kampanye ini bertujuan untuk memastikan bahwa pada tahun 2028, setiap individu di Kenya memiliki akses terhadap 50 liter air minum bersih atau menerima kompensasi tunai yang setara.

**Sesi 2 – 14 Oktober, pukul 15.30–16.30**

**Judul:** *Advokasi WCRC tentang Keadilan Ekonomi dan Pendapatan Dasar – GRAPE Afrika Selatan*

Afrika Selatan masih ditandai oleh tingkat kemiskinan yang sangat tinggi. 25,2% penduduk Afrika Selatan hidup jauh di bawah garis kemiskinan, dan kenaikan biaya hidup memperparah situasi ini. Tindakan mendesak diperlukan untuk mengatasi kelaparan dan kekurangan secara efektif sambil sekaligus mendorong pemberdayaan ekonomi dan keadilan sosial bagi semua. Tim GRAPE di Afrika Selatan, oleh karena itu, mengadvokasi jaminan pendapatan dasar universal (UBIG) sebagai komitmen pemerintah untuk memastikan setiap orang memiliki tingkat pendapatan minimum untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk merestrukturisasi ekonomi.

**Sesi 3 – 15 Oktober, 11:15 pagi–12:30 siang**

**Judul:** *Advokasi WCRC tentang Solidaritas Internasional – GRAPE dalam Aksi*

Magnitude dan kompleksitas sistem ekonomi yang tidak adil, ditambah dengan krisis iklim yang semakin parah, menuntut pergeseran paradigma. Gereja harus menjadi agen proaktif yang mendorong perubahan yang tegas dan nyata.

Inisiatif GRAPE berupaya mengatasi akar penyebab tantangan ini, memanfaatkan peran unik gereja sebagai kekuatan lokal dan peserta dalam persekutuan regional dan global. Workshop ini akan mengeksplorasi mengapa dan bagaimana solidaritas dapat mendorong perubahan, serta menganalisis bagaimana gereja-gereja saat ini perlu berada di garis depan transformasi radikal.

## 8. Misi dalam konteks krisis

Misi adalah panggilan Tuhan yang terus-menerus untuk menentang. Mengutip Jürgen Moltmann, kebangkitan adalah pemberontakan Tuhan terhadap dosa, keraguan, dan mitos bahwa kematian memiliki kata akhir. Oleh karena itu, misi berarti bergabung dalam pemberontakan ilahi ini. Dalam dunia yang ditandai oleh krisis yang melanda—dari pendudukan dan militerisasi hingga rasisme dan disinformasi digital—apa misi gereja? Kita dipanggil untuk melihat dunia “melalui mata mereka yang menderita” (Pengakuan Accra). Realitas yang terus berlanjut di Gaza, Myanmar, Ukraina, dan konteks penindasan lainnya bukanlah masalah yang jauh; mereka adalah lensa melalui mana kita harus menafsirkan apa artinya menjadi

gereja yang setia. Krisis mengungkapkan sifat sejati kekaisaran dan menantang setiap misi yang terlibat dengannya.

Workshop ini bertujuan untuk mendiskusikan bagaimana misi gereja saat ini dapat relevan dan bermakna, terutama bagi mereka yang hidup di bawah realitas penindasan dan krisis yang keras, serta bagaimana merespons keterlibatan kekaisaran

## 9. Aksi Perdamaian Korea

“Dari Perpecahan ke Perdamaian dan Demokrasi: Perjalanan Keadilan, Rekonsiliasi, dan Harapan”

Dewan Gereja-Gereja Nasional Korea (NCCK) telah lama berupaya memperkuat misi gereja untuk perdamaian berkelanjutan dan reunifikasi di Semenanjung Korea, sambil memperluas gerakan perdamaian melalui solidaritas erat dengan komunitas ekumenis yang lebih luas. Perdamaian di Semenanjung Korea bukan hanya masalah antara Korea Utara dan Korea Selatan; ini adalah isu krusial bagi stabilitas di Asia Timur Laut dan perdamaian di seluruh dunia. Menandai 80 tahun pembagian dan lebih dari 70 tahun gencatan senjata yang belum selesai, ketegangan militer yang berkelanjutan dan konfrontasi Perang Dingin di semenanjung tetap menjadi tantangan kritis bagi perdamaian di Asia Timur dan perjuangan global untuk demokrasi, hak asasi manusia, dan keadilan.

## 10. Menggagas Ulang Maskulinitas: Iman, Keadilan, dan Transformasi

Di dunia di mana norma-norma sosial patriarkal terus memicu ketidaksetaraan dan kekerasan, gereja dipanggil untuk menjadi suara nabi bagi keadilan gender. Workshop ini mengundang peserta untuk menjelajahi bagaimana iman dapat menginspirasi pemahaman baru yang menghidupkan tentang maskulinitas yang berakar pada kasih sayang, kesetaraan, dan pembebasan.

Diselenggarakan dalam kerangka kebijakan gereja-gereja Reformed di seluruh dunia tentang keadilan gender, sesi interaktif ini akan menantang norma-norma patriarkal dan membuka ruang untuk refleksi jujur, keterlibatan teologis, dan reimajinasi kolektif. Melalui cerita, provokasi teologis, dan dialog kolektif, peserta

akan mengeksplorasi bagaimana maskulinitas terbentuk dalam konteks budaya dan iman mereka, serta bagaimana maskulinitas tersebut dapat ditransformasi untuk mencerminkan cinta dan keadilan Kristus yang radikal.

Bersama-sama, kita akan menjelajahi arti melepaskan pola-pola merusak, menerima kerentanan sebagai kekuatan, dan berjalan dalam solidaritas menuju keadilan gender. Baik Anda seorang pemimpin agama, pekerja pemuda, teolog, atau aktivis, workshop ini menawarkan alat praktis dan landasan teologis untuk mendukung perjalanan Anda menuju maskulinitas transformatif.

Datanglah dengan siap mendengarkan, merenung, dan berkomitmen untuk berubah - karena dunia yang adil dimulai dari hubungan yang adil.

## 11. Proyek Onesimus dari Dewan Misi Dunia (CWM)

Proyek Onesimus adalah inisiatif berani yang menghadapi warisan abadi perbudakan, kolonialisme, dan eksploitasi ekonomi sambil membayangkan masa depan yang didasarkan pada keadilan, penyembuhan, dan tindakan reparatif. Terinspirasi oleh kisah Alkitab Onesimus dalam Surat kepada Filemon, proyek ini mengklaim narasi ini sebagai mandat teologis untuk menentang sistem perbudakan dan membayangkan kembali hubungan yang dibentuk oleh kesetaraan, martabat, dan kebebasan. Melalui riset, advokasi, pendidikan, dan keadilan reparatif, Proyek Onesimus berupaya mengungkap ketidakadilan historis dan struktural, memberdayakan komunitas yang paling terdampak oleh warisan ini, serta menciptakan jalur transformasi yang menghormati memori, memulihkan otonomi, dan menumbuhkan alternatif yang memajukan kehidupan di hadapan kekuasaan imperium. Ini bukan sekadar program kenangan, tetapi panggilan radikal untuk tobat dan restitusi yang sejalan dengan misi CWM tentang Kelimpahan Hidup untuk Seluruh Ciptaan.

## 12. Workshop Taiwan

Gereja Presbiterian di Taiwan berbicara tentang kesaksian dan ketahanannya di hadapan tantangan dan perjuangan geopolitik saat ini di Taiwan dan Kawasan Asia-Pasifik, dalam upaya mewujudkan keadilan dan perdamaian melalui Forum Ekumenis Taiwan.

## 13. Ekumenisme Transformatif

Ekumenisme transformatif adalah baik peta jalan maupun tujuan: panggilan pengikut Kristus dan visi teologis untuk dunia lain yang ditandai oleh kebebasan, keadilan, martabat, dan kehidupan bagi semua. Ia menamai kesalahan sejarah dan warisan abadinya yang terus menghasilkan perbudakan dan menolak kemakmuran manusia, serta memanggil gereja untuk bersolidaritas dengan gerakan yang menentang kekuatan-kekuatan tersebut. Pada saat kritis ini, ekumenisme harus diimajinasikan ulang sebagai kesadaran akan keterkaitan hidup, visi alternatif dunia, dan gerakan mitra untuk keadilan yang menginspirasi tindakan kreatif menuju kehidupan dengan martabat bagi semua. Ekumenisme Transformatif menekankan keharusan untuk diubah dan melakukan transformasi sebagai partisipasi dalam misi Allah. Ia berbasis pada rakyat, didorong oleh keadilan, inklusif, non-hierarkis, dan berakar pada gerakan dari bawah.

### RAKERNAS

Pertemuan regional adalah kesempatan bagi peserta dari suatu wilayah tertentu untuk berkumpul, berbagi kegembiraan dan tantangan bersama, berdoa bersama, dan memfasilitasi pengambilan keputusan Dewan Umum, terutama terkait pemilihan.

Pertemuan regional pertama pada malam Jumat, 18 Juni, dimaksudkan untuk berbagi dari konteks nasional yang berbeda. Hal ini akan memungkinkan delegasi dari berbagai negara untuk mengucapkan syukur kepada Allah atas apa yang ada di wilayah mereka dan apa yang perlu mereka doakan. Dalam pertemuan ini, mereka juga dapat mendiskusikan masukan yang ingin mereka sampaikan kepada Komite Nominasi mengenai nama-nama dari wilayah mereka yang akan dipertimbangkan untuk pemilihan. Perwakilan regional di Komite Nominasi akan menyampaikan informasi kepada wilayah dan menerima masukan dari wilayah untuk proses nominasi. Rapat regional kedua akan penting untuk komentar-komentar yang bermanfaat yang mereka sampaikan terkait laporan awal Komite Nominasi.

## KOMITE

Dewan Umum akan memiliki 5 Komite

### 1. Komite Bisnis

Komite ini bertanggung jawab atas seluruh Dewan Umum. Anggota utamanya terdiri dari anggota Dewan Umum yang akan mundur dan orang-orang yang memainkan peran kritis dalam pengelolaan Dewan Umum. Komite ini dipimpin oleh Presiden WCRC.

### 2. Komite Nominasi

Komite ini bertugas menyusun daftar calon untuk Presidium dan Komite Eksekutif sesuai dengan Konstitusi dan Anggaran Dasar WCRC serta Pedoman yang ditetapkan oleh Komite Eksekutif. Pedoman tersebut tercantum dalam lampiran buku panduan ini. Komite ini dipimpin oleh Dr. Dianna Wright dari PCUSA.

### 3. Komite Saksi Publik

Komite ini bertugas mengembangkan tindakan dan pernyataan yang mewakili hati dan pikiran WCRC dalam membahas isu-isu publik kritis yang diajukan ke Dewan Umum. Proses dan metodologi Komite Saksi Publik tercantum dalam lampiran buku kerja ini. Komite ini dipimpin oleh Pendeta Michael Jagessar dari Gereja Reformed Bersatu, Inggris.

### 4. Komite Visi dan Pesan.

Komite ini bertugas mengidentifikasi pesan inti yang ingin disampaikan oleh Dewan Umum kepada gereja-gereja anggotanya dan masyarakat umum. Pesan ini harus mencerminkan visi WCRC untuk masa seperti ini. Komite ini dipimpin oleh Pdt. Dr. Karen Georgia Thompson dari Gereja Kristen Bersatu, AS.

## 5. Komite Keuangan

Komite ini bertugas memberikan komentar secara umum mengenai kebijakan dan kinerja keuangan serta penggalangan dana WCRC, serta mengembangkan strategi penggalangan dana untuk masa depan. Komite ini dipimpin oleh Pendeta Nioma Venter dari Gereja Reformed Belanda, Afrika Selatan.

## Berbagai Hal

### PENGUNJUNG

- a. Pengunjung penuh waktu akan menerima paket pendaftaran dan tanda pengenalan. Pengunjung ini diizinkan hadir di sebagian besar rapat Dewan Umum. Namun, mereka tidak memiliki hak suara atau hak pilih.
- b. Pengunjung harian akan mendaftar di kantor Dewan Umum dan menerima tanda pengenalan pengunjung. Mereka diharuskan membayar 100 baht Thailand per hari jika tidak mengikuti makan bersama. Jika mereka mengikuti camilan pagi dan sore serta makan siang, mereka diminta membayar 800 baht per hari saat mendaftar.
- c. Untuk ibadah perayaan Minggu, semua anggota jemaat CCT dipersilakan hadir. Tidak ada pendaftaran dan tidak ada biaya pendaftaran.

### DOKUMEN DEWAN UMUM

Semua dokumen resmi Dewan Umum yang diperlukan untuk pengambilan keputusan akan tersedia dalam bentuk cetak berbahasa Inggris. Terjemahan dokumen dalam bahasa Prancis, Spanyol, Jerman, Korea, dan Bahasa Indonesia akan tersedia secara online melalui aplikasi Dewan Umum WCRC. Terjemahan sebagian besar akan dilakukan menggunakan teknologi AI. Hal ini memungkinkan dokumen tersedia tepat waktu. AI tidak sempurna, oleh karena itu kami mohon maaf atas ketidaksempurnaan terjemahan dalam beberapa kasus.

Berikut adalah dokumen utama untuk Dewan Umum:

## **1. Dari Leipzig hingga Chiang Mai**

Ini merupakan laporan Komite Eksekutif dan staf dari Dewan Umum sebelumnya hingga yang ini. Buku ini tersedia dalam bentuk cetak dalam bahasa Inggris, dan secara online dalam bahasa Prancis, Spanyol, Jerman, Korea, dan Bahasa Indonesia. Buku ini dapat diakses melalui Aplikasi Dewan Umum atau di situs web WCRC.

## **2. Buku Ibadah**

Buku ini memandu ibadah dan kehidupan rohani Dewan Umum selama kita berkumpul di Chiang Mai. Buku ini berisi tata ibadah untuk setiap hari selama Dewan Umum. Selain itu, buku ini juga berisi semua studi Alkitab yang akan dipaparkan di Dewan Umum. Buku ini tersedia dalam semua bahasa kerja WCRC.

## **3. Buku Kerja Dewan Umum**

Buku ini berisi makalah konsep yang telah disusun dengan cermat oleh kelompok kerja yang mewakili keragaman karunia yang ada di gereja-gereja anggota kami, berasal dari semua wilayah dunia, dengan masukan berkualitas dari Komite Eksekutif dan umpan balik dari gereja-gereja anggota. Penting untuk dicatat bahwa makalah konsep ini bukanlah makalah posisi. Mereka adalah refleksi kritis tentang berbagai tema yang kemudian mengarah pada beberapa usulan. Usulan-usulan inilah yang akan menjadi fokus utama bagi para delegasi gereja di Chiang Mai dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu cara memandang hal ini adalah bahwa bagian utama dari dokumen-dokumen ini adalah refleksi latar belakang, yang didasarkan pada teologi dan persekutuan kita bersama. Selama Sidang Umum di Chiang Mai, bagian usulan dari dokumen-dokumen inilah yang akan menjadi subjek pertimbangan para delegasi. Dokumen ini tersedia secara online di situs web Sidang Umum WCRC dalam semua bahasa kerja WCRC. Dokumen ini juga tersedia dalam bentuk cetak dalam bahasa Inggris untuk peserta Sidang Umum.

## 4. Pidato Presiden

Ini adalah pidato yang disampaikan oleh Presiden sebagai refleksi atas kehidupan persekutuan dan apa yang dipanggil untuk dilakukan pada masa sejarah ini. Pidato ini akan dirilis secara online pada saat penyampaian.

## Laporan Sekretaris Jenderal

1. Tanggung jawab Sekretaris Jenderal untuk melaporkan kepada Dewan Umum terpenuhi ketika laporan tersebut disampaikan. Sekretaris Jenderal Sementara merefleksikan kehidupan persekutuan dalam tujuh tahun terakhir dan mengajukan beberapa usulan untuk masa depan. Dokumen ini akan dirilis secara daring pada saat penyampaian.
2. **Laporan Komite.** Laporan ini akan dihasilkan setelah setiap komite menyelesaikan pekerjaannya, dan akan tersedia bagi peserta sebelum sesi refleksi dan pleno pengambilan keputusan.
3. **Laporan Draft.** Laporan ini akan dihasilkan oleh kelompok penyusun setelah setiap proses refleksi selesai. Laporan ini akan tersedia pada waktu yang tepat di Dewan Umum.

## INTERPRETASI DAN TERJEMAHAN

### Terjemahan

Semua dokumen yang diperlukan untuk sesi mendengarkan, refleksi, dan pengambilan keputusan selama Sidang Umum akan tersedia dalam bahasa Inggris, Prancis, Spanyol, Jerman, Bahasa Indonesia, dan Korea di situs web WCRC dan aplikasi Sidang Umum. Salinan bahasa Inggris juga akan tersedia dalam bentuk cetak di Chiang Mai. Terjemahan sebagian besar dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI). Namun, kami sungguh berterima kasih kepada para penerjemah yang telah bersedia membantu di berbagai belahan dunia untuk memfasilitasi terjemahan yang lancar.

## Interpretasi

Kami memiliki sekelompok penerjemah yang berdedikasi yang telah datang untuk memberikan layanan mereka kepada Sidang Umum. Mari kita hargai mereka karena telah membantu kita berkomunikasi satu sama lain. Pekerjaan para penerjemah akan dilakukan terutama pada sesi pleno dan waktu ibadah serta studi Alkitab. Karena keterbatasan sumber daya, kami tidak dapat menyediakan penerjemahan di semua bagian lain dari Sidang Umum. Kami akan berusaha, tetapi tidak ada jaminan.

## Agen Perjalanan

Chocksoff Travel Agency adalah agen perjalanan resmi kami. Seorang perwakilan dari Chocksoff akan tersedia di dekat meja pendaftaran selama periode pendaftaran, dan di kantor Dewan Umum mulai tanggal 15 Oktober hingga akhir Dewan untuk kebutuhan perjalanan apa pun.

## Transportasi

Untuk pertanyaan terkait penerbangan, lihat terlebih dahulu bagian “Agen Perjalanan” di atas. Konfirmasi perjalanan pulang tidak diperlukan untuk kebanyakan maskapai penerbangan. Jika sebagian perjalanan Anda menggunakan maskapai lokal, silakan periksa situs web maskapai untuk mengetahui apakah konfirmasi diperlukan.

Untuk perubahan jadwal keberangkatan penerbangan, silakan hubungi agen perjalanan. Untuk menghubungi maskapai penerbangan secara langsung, coba kunjungi situs web maskapai tersebut.

WCRC dan tuan rumah kami menyediakan transportasi ke dan dari bandara, serta ke dan dari acara khusus. Transportasi juga akan disediakan untuk kunjungan ke gereja pada tanggal 19 Oktober.

**Transportasi Lokal Lainnya:** Taksi dan layanan pemesanan kendaraan seperti Grab, Bolt, dan Line tersedia. Ketiga layanan tersebut dapat diakses dengan mengunduh aplikasinya setelah Anda tiba di Thailand.

### **Keberangkatan:**

Delegasi dan peserta lain dapat berangkat setelah pukul 15.00 pada 23 Oktober. Waktu transfer dari hotel ke bandara akan diumumkan setiap hari mulai 18 Oktober melalui aplikasi Dewan Umum. Jika Anda memiliki pertanyaan tentang transfer ini, silakan hubungi kantor Dewan Umum di lantai dasar Empress Convention Centre.

Jika Anda tinggal melebihi tanggal 24 Oktober, Anda bertanggung jawab atas makanan dan akomodasi Anda sendiri kecuali telah dibuat pengaturan lain dengan WCRC. Pastikan semua tambahan yang Anda pesan atau konsumsi di hotel dibayar sebelum keberangkatan Anda.

## **Komunikasi**

### **Akses Wi-Fi**

Kode dan kata sandi Wi-Fi akan tersedia di resepsionis hotel dan ditampilkan di lokasi-lokasi strategis di seluruh venue, memastikan peserta tetap terhubung selama acara.

## **Tetap Terinformasi Tentang Dewan Umum**

Tim komunikasi khusus akan menyediakan liputan komprehensif tentang Dewan Umum melalui berbagai platform digital dan multimedia, termasuk buletin, media sosial, fotografi, dan dokumentasi video. Hal ini memastikan bahwa peserta, gereja anggota, mitra ekumenis, dan masyarakat luas menerima informasi yang tepat waktu, akurat, dan menarik sepanjang acara. Dengan memanfaatkan platform-platform ini, tim bertujuan untuk meningkatkan transparansi, membangun koneksi yang bermakna, dan berbagi pekerjaan, diskusi, dan hasil Sidang Umum dengan audiens baik di lokasi acara maupun di seluruh dunia.

## Informasi dan Dokumen Penting

Anda dapat mengakses informasi dan dokumen penting dengan mengunjungi [www.https://wrcr.eu/gc2025/](https://wrcr.eu/gc2025/) atau memindai kode QR. Situs ini berisi panduan ini, semua informasi penting, dan dokumen-dokumen relevan untuk acara tersebut. Situs ini diperbarui setiap hari, menjadikannya sumber informasi terkini yang paling dapat diandalkan, termasuk jadwal, pengumuman, dan pembaruan program.



## Situs Web WCRC

Portal Dewan Umum di situs web WCRC ([wrcr.eu](https://wrcr.eu)) merupakan sumber utama untuk dokumen, pembaruan resmi, dan informasi penting lainnya. Halaman Dewan Umum yang khusus ([wrcr.eu/gc2025/](https://wrcr.eu/gc2025/)) menampung semua dokumen penting untuk peserta.

## Saluran Media Sosial

WCRC memiliki kehadiran aktif di platform media sosial utama:

**Facebook:** [facebook.com/worldcommunion](https://facebook.com/worldcommunion)

**Instagram:** [instagram.com/reformed\\_communion](https://instagram.com/reformed_communion)

**YouTube:** [youtube.com/c/WorldCommunionofReformedChurches](https://youtube.com/c/WorldCommunionofReformedChurches)

Peserta didorong untuk berinteraksi dan membagikan konten dari Sidang Umum di saluran media sosial masing-masing. Saat membagikan, harap tag **@WCRC** dan gunakan hashtag resmi: **#wrcr #wrcrgeneralcouncil2025 #27thgeneralcouncil #wrcrgeneralcouncil**

Beberapa sesi Sidang Umum akan disiarkan secara langsung untuk anggota yang tidak dapat hadir di Chiang Mai. Kunjungi [saluran YouTube WCRC](#) untuk menonton siaran langsung dan sesi yang direkam.

## Berinteraksi dengan Jurnalis

Sidang Umum diperkirakan akan mendapat liputan luas di media gereja dan sekuler. Partisipasi Anda dalam wawancara merupakan kontribusi berharga dalam pelaporan acara ini.

Selain tim komunikasi Dewan Umum, jurnalis dari seluruh dunia akan meliput acara ini secara langsung di lokasi atau secara daring. Seluruh personel media yang terakreditasi akan diidentifikasi dengan jelas melalui tanda nama.

### Jika seorang jurnalis mendekati Anda:

- Anda mungkin didekati secara langsung atau melalui seorang Steward Dewan Umum yang bertindak atas nama jurnalis.
- Jika Anda merasa nyaman, Anda dapat menjawab pertanyaan mereka. Jika tidak, Anda dapat merujuk jurnalis ke Kantor Komunikasi, di mana juru bicara yang ditunjuk akan memberikan tanggapan.

### Pedoman Penting:

- Segala sesuatu yang Anda katakan kepada jurnalis dianggap “on the record” dan dapat muncul dalam sebuah artikel. Bahkan jika Anda setuju untuk berbicara “off the record,” lebih aman untuk menghindari berbagi informasi yang tidak ingin Anda umumkan.
- Jika Anda tidak mengetahui jawaban atas suatu pertanyaan, silakan arahkan jurnalis ke pimpinan Dewan Umum atau Koordinator Komunikasi WCRC yang berlokasi di Kantor Komunikasi di Lantai Dasar Pusat Konvensi Empress.
- Jangan berbicara sebagai juru bicara resmi WCRC. Hanya Presiden WCRC dan Sekretaris Jenderal yang berwenang mewakili organisasi secara resmi.

Dengan mengikuti pedoman ini, Anda membantu memastikan komunikasi yang akurat, hormat, dan efektif selama Dewan Umum.

# Hidup Bersama

## Tim Pendeta/Perawatan Pastoral

Saat kita berpartisipasi dalam Dewan Umum, kita menyadari bahwa kita hidup dan berinteraksi satu sama lain dalam komunitas. Hal ini membawa peluang, kebahagiaan, dan tantangan. Seorang Pendeta dan Tim Pelayanan Pastoral tersedia untuk melayani peserta yang membutuhkan. Kebutuhan peserta dapat mencakup masalah spiritual, emosional, dan relasional yang merupakan akibat langsung dari partisipasi dalam Sidang Umum (misalnya krisis spiritual akibat pengalaman di Sidang Umum) atau yang berkaitan dengan berita dari rumah (misalnya menerima berita mengejutkan dari rumah). Tidak ada di antara kita yang sendirian. Kita bersama. Kita saling terikat. Ketika satu orang menderita, kita semua menderita; dan ketika satu orang bersukacita, kita bersukacita bersama. Manfaatkanlah Pendeta dan Tim Pelayanan Pastoral.

Pendeta adalah Rev. Chelsea Lampen MSW. Dia bekerja bersama empat anggota Tim Perawatan Pastoral lainnya, dan mereka dapat dikenali dari name tag mereka. Jika Anda perlu berbicara dengan salah satu dari mereka dan mereka tidak ada di tempat, silakan kirim pesan teks atau telepon ke **+66 (0)931059725** atau datang ke Ruang Rapat Eksekutif, Vimarn, di lantai dua Hotel Empress Chiang Mai.

Selain itu, sebagai orang Kristen, kita semua berkomitmen untuk saling menghormati, dan kami menganggap kurangnya rasa hormat atau pelecehan sebagai masalah serius. Silakan lihat bagian “Menciptakan Ruang yang Aman dan Hormat” dalam panduan ini. Jika Anda merasa telah dilecehkan, silakan hubungi nomor ini: **+66 065 086 1472** atau bicarakan dengan anggota Tim Pelayanan Pastoral.

## Mempromosikan Acara yang Berkelanjutan Secara Lingkungan

WCRC serius dalam panggilannya untuk menjadi pengelola yang baik dari Planet Bumi, mengelola dan memanfaatkan sumber daya dengan bijak sambil terlibat dalam tindakan yang mempromosikan keadilan ekologis. Pada Sidang Umum ini, kami mendorong semua peserta untuk ikut serta dalam upaya ini. Di antara langkah-langkah lain:

- Matikan lampu dan sistem pendingin udara saat meninggalkan ruangan Anda atau saat Anda adalah orang terakhir yang meninggalkan ruangan rapat atau ruang lainnya.
- Kurangi pencetakan sebanyak mungkin.
- Untuk mengurangi limbah plastik, setiap peserta akan menerima botol air aluminium dalam paket pendaftaran mereka untuk digunakan sepanjang acara. Air minum dapat diisi dan disimpan dalam botol ini kapan saja. Pada kesempatan tertentu, seperti selama perjalanan lapangan, botol air tambahan mungkin disediakan. Dalam hal ini, tolong daur ulang botol kosong di tempat pembuangan yang sesuai.

## PAMERAN

Ruang pameran di lantai dua dan tiga Empress Convention Centre akan menampilkan kehidupan Gereja Reformasi Dunia selama 150 tahun terakhir, serta kehidupan dan kegiatan Gereja Kristus di Thailand.

Pameran ini juga akan menampilkan beberapa karya tangan Gereja Kristus di Thailand.

## PENGURUS

Sebuah kelompok pemuda “pemimpin global masa depan” dari gereja-gereja Reformed dan gerakan ekumenis yang lebih luas telah dibentuk untuk bertindak sebagai stewards dalam Sidang Umum ke-27. Setengah dari mereka berasal dari Gereja Kristus di Thailand, sementara setengah lainnya berasal dari gereja-gereja di seluruh dunia. Peran mereka—baik di belakang layar maupun di depan—men-

jamin kelancaran jalannya dewan. Stewards menyambut peserta, membantu pendaftaran, memastikan dokumen berada di tempat yang tepat, memberikan petunjuk arah, mendukung fungsi IT dan teknologi, berpartisipasi dalam pertemuan jika memungkinkan, dan memberikan senyuman ramah untuk membantu peserta merasa nyaman.

Para pengurus juga berpartisipasi untuk mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana keluarga Reformed dan mitra ekumenisnya menjalankan urusan dalam Sidang Umum, mempersiapkan mereka untuk kepemimpinan di masa depan. Kelompok ini terdiri dari pendeta dan profesional dari berbagai bidang yang telah sukarela menyumbangkan waktu mereka untuk melayani Komuni Reformed di seluruh dunia. Mereka bukan asisten pribadi atau tenaga kerja untuk peserta lain. Jangan meminta mereka untuk mengurus urusan pribadi. Sebaliknya, hargai waktu dan keahlian mereka, yang membantu memastikan Sidang Umum berjalan sukses dan terorganisir dengan baik.



# Lampiran

## Lampiran A: ATURAN PROsedur UNTUK SIDANG UMUM

### Pedoman untuk Prosedur Penilaian

### Latar Belakang

Dalam persiapan untuk Sidang Umum<sup>ke-27</sup> di Chiang Mai, Komite Eksekutif WCRC memutuskan dalam pertemuan pada Juli 2025 untuk mengusulkan Aturan Prosedur berikut untuk Pelaksanaan Sidang yang didasarkan pada prinsip-prinsip penilaian. Dalam hal ini, mereka telah belajar dari pengalaman menggunakan prosedur penilaian dan konsensus di Sidang Umum ke-24 WARC, Sidang Umum Persatuan di Grand Rapids, dan Sidang Umum<sup>ke-26</sup> di Leipzig, dan akan menerapkan langkah-langkah dan pelatihan untuk memastikan bahwa Aturan Prosedur ini digunakan dengan sebaik-baiknya.

## I. PENILAIAN DAN PELAKSANAAN URUSAN

### 1. Dasar Teologis

Di inti prosedur discernment terdapat komitmen untuk beribadah, bekerja, mendengarkan, dan berdoa bersama sebagai komunitas iman, berusaha untuk memahami kehendak Allah dalam menentukan arah ke depan terkait isu-isu yang sedang dibahas.

Sebagai Tubuh Kristus, gereja selalu mencari pikiran Kristus, berusaha untuk “memahami apa kehendak Tuhan” (Efesus 5:17). Komitmen bersama kita untuk mencari bimbingan Roh Kudus dalam pembahasan kita dikonfirmasi oleh pengalaman buah Roh di antara kita saat kita bekerja: “kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri” (Galatia 5:22).

Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia secara sengaja merupakan persekutuan yang dibangun di sekitar meja bersama untuk ibadah dan pengambilan keputusan. Meja tersebut melambangkan pusatnya Kristus dan ketergantungan kita yang saling bergantung pada Roh Kudus untuk hidup bersama kita. Kita duduk setara di hadapan Allah sebagai saudara dan saudari.

WCRC menggambarkan dirinya sebagai persekutuan yang berkomitmen pada keadilan. Oleh karena itu, sangat penting bahwa dalam kehidupan bersama mereka, persekutuan ini beroperasi dengan cara yang memupuk persekutuan di antara anggotanya dan memungkinkan mereka hidup secara adil satu sama lain. Semua percakapan harus membangun dan semua upaya memperkuat *koinonia*.

*Koinonia* yang sedang berkembang, persekutuan rohani yang disengaja, didedikasikan untuk panggilan profetik untuk membawa keadilan Allah seperti sungai yang dahsyat dan kebenaran seperti aliran yang tak pernah berhenti ke dunia yang haus akan harapan dan kasih karunia Injil.

**Penilaian** berarti proses doa yang membangun komunitas dan melalui mana pikiran bersama Dewan Umum dicari mengenai cara terbaik untuk maju dalam suatu isu tertentu pada saat itu.

Tidak ada pemenang dan pecundang—kita semua adalah pencari dan penilai bersama, menegaskan melalui kesetiaan bersama kita kepada Yesus Kristus bahwa:

- Dewan Umum adalah komunitas iman yang sungguh-sungguh mencari untuk memahami kehendak Allah;
- setiap peserta dalam Dewan Umum telah diberi karunia dan wawasan unik oleh Allah;
- setiap kontribusi peserta layak dihormati;
- tujuan kita adalah mendeteksi apa yang Roh Kudus katakan kepada gereja-gereja melalui Dewan Umum;
- komitmen kita adalah menemukan cara-cara yang setia untuk maju yang dapat disetujui oleh semua.

Mengadopsi Aturan Prosedur, proses bisnis, dan teknik memastikan bahwa Dewan Umum WCRC akan:

- mendorong **pendengaran** yang mendalam dan penghormatan;
- memberikan ruang bagi pengaruh Roh Kudus dan perspektif yang berbeda melalui **dialog** dan **pencermatan**;
- mengambil waktu untuk **membangun konsensus** dalam pengambilan keputusan.

## 2. Membangun Komunitas

Dewan Umum mengumpulkan orang-orang dari berbagai negara, budaya, dan tradisi. Membangun kepercayaan dan hubungan yang membentuk komunitas iman membutuhkan waktu. Itulah mengapa 20 persen dari waktu bersama kami selama Dewan Umum didedikasikan untuk ibadah, studi Alkitab, dan pembentukan komunitas.

Saat kita mengakui kedaulatan Kristus dan mendengarkan Firman Allah dalam ibadah bersama setiap pagi dan sore, ikatan komunitas semakin diperkuat. Keragaman dan kesatuan kita dalam Yesus Kristus juga dirayakan secara informal saat kita hidup, bekerja, dan berdoa bersama.

Semua peserta Sidang Umum diundang untuk memberikan wawasan dan kebijaksanaan dalam setiap isu yang dibahas.

# ATURAN PROsedur UNTUK PELAKSANAAN URUSAN

## 1. Definisi

**Ketua** berarti orang yang ditunjuk oleh Dewan Umum untuk memimpin komite atau kelompok

**Komite** berarti kelompok yang ditunjuk oleh Dewan Umum untuk menyampaikan laporan dan usulan mengenai urusan tertentu. Komite-komite berikut ini akan dibentuk:

- Komite Urusan
- Komite Pencalonan

- Komite Saksi Publik
- Komite Visi dan Pesan
- Komite Keuangan dan Penggalangan Dana

**Kelompok Penilaian** berarti kelompok delegasi, delegasi ekumenis, pengamat, penasihat, dan tamu resmi yang berkumpul pada waktu yang telah ditentukan untuk menilai isu-isu utama Sidang Umum. Kelompok Penilaian dibentuk berdasarkan nilai-nilai pemberdayaan dan keragaman: Setiap anggota diberi kesempatan untuk berkontribusi sepenuhnya dalam diskusi melalui dialog dengan suara-suara yang mewakili perspektif yang berbeda (lihat bagian 10 dari aturan ini).

**Tim Prosedur Diskresi** berarti orang-orang yang membantu dalam penggunaan prosedur diskresi (lihat bagian 6 dari aturan ini).

**Tim Penyusun** berarti kelompok orang yang ditunjuk oleh Dewan Umum untuk menerima masukan dari Kelompok Penilaian yang dikirimkan oleh Para Penulis, dan merevisi usulan sesuai dengan masukan tersebut, serta menyusun dokumen yang akan diajukan ke sidang pleno pengambilan keputusan berdasarkan laporan dari Kelompok Penilaian (lihat bagian 10 dari aturan ini).

**Facilitator** berarti orang yang ditunjuk oleh Dewan Umum untuk menjadi fasilitator Kelompok Penilaian. Tugas utama fasilitator adalah memastikan semua delegasi dapat berpartisipasi sepenuhnya dalam diskusi (lihat bagian 10 dari aturan ini).

## Peserta

- Setiap gereja anggota memiliki jumlah *delegasi pemilih* yang ditentukan secara formula. Delegasi pemilih didefinisikan sebagai mereka yang telah dipercayakan dengan kartu indikator penilaian atau diizinkan untuk memilih ketika diminta.
- *Delegasi asosiasi* adalah orang yang mewakili organisasi anggota asosiasi. Delegasi asosiasi memiliki hak untuk berbicara tetapi tidak dapat memberikan suara.
- *Delegasi afiliasi* adalah orang yang mewakili organisasi afiliasi. Delegasi afiliasi memiliki hak untuk berbicara tetapi tidak dapat memberikan suara.

- *Delegasi ekumenis* adalah orang yang mewakili organisasi persaudaraan ekumenis yang diakui. Delegasi ekumenis memiliki hak untuk berbicara tetapi tidak dapat memberikan suara.
- *Tamu* adalah individu yang diundang untuk menghadiri rapat Dewan Umum. Ini termasuk mantan pejabat utama WCRC dan anggota Komite Eksekutif yang bukan delegasi. Tamu memiliki hak untuk berbicara tetapi tidak dapat memberikan suara.
- *Pengamat* adalah perwakilan dari gereja-gereja anggota atau denominasi lain yang sedang mempertimbangkan untuk menjadi anggota World Communion of Reformed Churches. Pengamat juga termasuk mahasiswa Global Institute of Theology dan pengurus. Pengamat dapat berpartisipasi dalam kegiatan Dewan Umum, memiliki hak untuk berbicara tetapi tidak memiliki hak suara.
- *Konsultan* dapat hadir dalam rapat Dewan Umum atau Komite Eksekutif atas undangan pejabat. Seorang konsultan dapat diminta untuk berbicara di hadapan sidang mengenai isu yang menjadi alasan kehadirannya. Hak berbicara konsultan terbatas pada isu tersebut, dan konsultan tidak berhak memilih.
- *Pengunjung* adalah individu yang menghadiri sesi publik Dewan Umum untuk alasan pribadi. Pengunjung tidak memiliki hak untuk berbicara, mengajukan usulan, atau memberikan suara.
- *Pejabat* adalah pejabat terpilih WCRC sebagai berikut: presiden, wakil presiden, sekretaris jenderal, dan bendahara jenderal. Sekretaris jenderal, berdasarkan jabatannya, memiliki hak untuk berbicara tetapi tidak berhak memilih.

**Tim Pelayanan Pastoral** terdiri dari pendeta dan memberikan dukungan bagi orang-orang, terutama mereka yang terganggu, dianiaya, atau mengalami luka emosional.

**Sekretaris** adalah orang yang ditunjuk oleh Dewan Umum untuk menjadi sekretaris Kelompok Penilaian dan menyampaikan temuan-temuan Kelompok Penilaian kepada Tim Penyusun. Pada akhir setiap sidang, Kelompok Penilaian menentukan poin-poin mana yang harus disampaikan kepada Tim Penyusun (lihat bagian 10 dari aturan ini).

## **Pencatat/Perekam**

Dewan Umum akan dilayani oleh dua pencatat/perekam yang bertugas mencatat jalannya sidang, terutama dalam sidang pleno, dan memberikan laporan yang akurat tentang Dewan Umum.

## **2. Komite Urusan**

Komite Eksekutif merupakan Komite Urusan. Anggota lain dapat diundang sesuai dengan agenda yang diperlukan.

Peran Komite Urusan adalah:

- mengajukan usulan mengenai segala hal yang berkaitan dengan kelancaran kerja Dewan Umum;
- mempertimbangkan cara terbaik untuk mengelompokkan masalah agar tidak ada yang dirugikan;
- untuk memastikan Dewan Umum dilengkapi dengan informasi dari berbagai perspektif mengenai setiap masalah, sehingga dapat ditentukan langkah ke depan yang terinformasi;
- meninjau agenda secara berkala, memprioritaskan item yang memerlukan pembahasan lebih mendalam dan waktu lebih lama;
- mengubah agenda sesuai kebutuhan;
- menunjuk pengawas untuk menghitung hasil pemungutan suara pemilihan dan pemungutan suara dalam sidang pleno jika diperlukan.

## **3. Hal-hal yang Dipertimbangkan**

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan harus diajukan ke Komite Urusan untuk dimasukkan ke dalam agenda kecuali sudah tercantum dalam agenda. Hal-hal ini dapat berasal dari laporan pejabat, Komite Eksekutif yang akan berakhir masa jabatannya, komite yang ditunjuk, dan hal-hal yang diajukan oleh gereja anggota. Staf WCRC dapat bertindak sebagai sumber daya dalam pekerjaan yang diperlukan untuk menentukan arah pada hal-hal ini dan dapat diundang untuk memberikan klarifikasi.

Komite Urusan dapat memberikan saran kepada Tim Penyusun mengenai hasil akhir yang mereka sampaikan kepada sidang pleno pengambilan keputusan.

## 4. Penafsiran dan Dokumen

Konstitusi WCRC mensyaratkan bahwa dokumen-dokumen harus diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Prancis, Jerman, dan Spanyol. Seorang pembicara dapat menggunakan bahasa lain hanya jika tersedia penerjemahan ke salah satu bahasa tersebut. Fasilitas penerjemahan tersedia dalam sidang pleno, Kelompok Penilaian, dan komite. Bahasa-bahasa yang didukung oleh Dewan Umum adalah Inggris, Prancis, Jerman, Spanyol, Korea, dan Indonesia.

Peserta diharapkan membaca materi yang relevan sebelum disajikan kepada Dewan Umum.

## 5. Moderator

Presiden (atau salah satu wakil presiden) akan bertindak sebagai Moderator dalam sidang pleno Dewan Umum.

Peran Moderator adalah memimpin dengan cara yang membantu Dewan Umum dalam berusaha memahami kehendak Allah sejauh mungkin dan yang memenuhi kebutuhan dan tujuan Dewan Umum serta pesertanya.

Dalam hal ini, Moderator:

- memastikan bahwa Peraturan Tata Tertib dalam Pelaksanaan Rapat dipatuhi;
- berdoa bersama peserta untuk bimbingan Roh Kudus dan kebijaksanaan Kitab Suci sepanjang seluruh kontribusi;
- siap untuk menghentikan sejenak untuk doa atau refleksi diam sesuai kebutuhan;
- dapat mengundang peserta untuk berbalik kepada orang-orang di sekitarnya untuk diskusi kelompok kecil atau doa;
- mendorong kepercayaan dan integritas dalam kontribusi;
- memastikan perhatian dan dukungan bagi mereka yang kejujuran mereka mungkin membuat mereka rentan;

- mengundang delegasi untuk menunjukkan tanggapan mereka terhadap pidato dan mencerminkan suasana hati tersebut kembali kepada Dewan Umum seiring dengan kemunculannya;
- mencari modifikasi kreatif dari suatu usulan, dengan memasukkan wawasan yang diungkapkan oleh pembicara;
- merangkul diskusi dari waktu ke waktu untuk membantu mengarahkan fokus;
- tidak ikut serta dalam diskusi (jika seorang Moderator ingin berbicara tentang suatu isu, orang lain akan bertindak sebagai Moderator selama pembahasan isu tersebut hingga diselesaikan);
- mengakui mereka yang ingin berbicara kepada Dewan Umum. Kecuali ada instruksi lain, peserta yang berhak berbicara dapat berdiri di mikrofon hingga diakui oleh Moderator. Mereka memulai dengan menyebutkan nama, gereja yang mereka wakili, dan kategori partisipasi mereka. Mereka berbicara kepada Dewan Umum melalui Moderator.
- memastikan suara-suara yang berbeda termasuk dalam sesi pleno.

Peserta akan menghormati permintaan atau arahan dari Moderator. Sebagai tanda penghormatan terhadap jabatan Moderator, ketika ia berbicara, semua orang tetap diam agar Moderator dapat didengar tanpa gangguan.

## 6. Tim Prosedur Penilaian

Anggota Tim Prosedur Penilaian yang ditunjuk oleh Komite Eksekutif hadir untuk membantu dalam menyusun Aturan Prosedur untuk Pelaksanaan Rapat.

Tanggung jawab Tim Prosedur Penilaian adalah:

- menjadi sumber daya untuk Aturan Prosedur Pelaksanaan Rapat dan prinsip-prinsip penilaian yang mendasari aturan tersebut;
- menjelaskan ketidakpastian mengenai prosedur dalam sidang pleno jika diminta oleh Moderator atau Sekretaris Jenderal;
- untuk siap membantu Moderator dan Sekretaris Jenderal dalam memimpin setiap sidang;
- untuk siap membantu Moderator dalam memastikan bahwa semua masukan dipertimbangkan saat Dewan Umum berusaha menentukan arah ke depan untuk setiap isu;

- menghadiri rapat Komite Bisnis untuk memberikan saran mengenai prosedur jika diperlukan;
- memberikan saran kepada peserta mengenai prosedur sesuai kebutuhan.

## 7. Penggunaan Prosedur Penentuan

Dewan Umum akan menggunakan proses penentuan arah untuk mengambil semua keputusan kecuali: persetujuan atau perubahan prosedur, pemilihan, dan perubahan konstitusi serta peraturan internal. Jika suatu masalah yang diajukan kembali tidak disetujui melalui proses penentuan arah, dan Dewan Umum berpendapat bahwa keputusan harus diambil mengenai masalah tersebut dalam rapat Dewan Umum ini, maka akan dilakukan pemungutan suara.

## 8. Komponen Dasar Proses Diskresi

Elemen dasar proses pengambilan keputusan adalah:

- Memperkenalkan dan menjelaskan masalah (sesi mendengarkan)
- Menjelajahi masalah dan mencari ide (Kelompok Penilaian)
- Mencari usulan yang muncul (sesi keputusan)
- Diskusikan, jelaskan, dan ajukan usulan (sesi pengambilan keputusan)
- Menguji kesepakatan (sesi pengambilan keputusan)
- Implementasikan keputusan (Komite Eksekutif)

## 9. Sesi Mendengarkan untuk Memperkenalkan dan Mengklarifikasi Masalah

Dewan Umum harus dilengkapi dengan informasi yang memadai tentang suatu isu, usulan, atau laporan. Upaya untuk memahami kehendak Tuhan dalam memberikan respons yang setia mengasumsikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang jelas tentang alasan dan dasar teologis untuk kemungkinan langkah ke depan. Sesi mendengarkan harus dipersiapkan bersama dengan Komite Urusan.

Selama sesi mendengarkan, laporan dan masalah diterima. Beberapa pembicara dapat diundang untuk memaparkan aspek-aspek berbeda dari suatu masalah sebelum pertanyaan klarifikasi dan diskusi.

*Penerimaan laporan* berarti kesepakatan untuk mempertimbangkan substansi laporan tersebut. Hal ini disetujui dalam sesi mendengarkan setelah laporan disampaikan dan pertanyaan-pertanyaan klarifikasi dijawab. Penerimaan berarti bahwa usulan dalam laporan kini berada di hadapan Dewan Umum untuk dipertimbangkan. Sebuah laporan secara keseluruhan harus disetujui jika substansinya akan menjadi kebijakan, atau usulan-usulan spesifik yang timbul dari laporan harus dipertimbangkan sebelum kesepakatan untuk bertindak dapat diasumsikan.

Pada akhir setiap sesi mendengarkan, usulan draf yang akan dibahas oleh Kelompok Penilaian akan diperkenalkan.

## **10. Kelompok Penilaian untuk Mencari Konsensus yang Muncul**

### **Komposisi Kelompok Penilaian**

Kelompok Penilaian akan secara resmi ditunjuk oleh presiden dan disetujui oleh Dewan Umum. Komposisi spesifiknya akan ditentukan oleh bahasa. Karena partisipasi dari semua pihak merupakan dasar untuk proses penilaian yang sukses, delegasi perlu merasa nyaman berkomunikasi di dalam Kelompok Penilaian. Namun, bahasa bukanlah satu-satunya faktor yang digunakan untuk membentuk kelompok. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan (dan terkadang dipertimbangkan satu sama lain):

1. Keragaman: Kelompok harus seimbang secara geografis. Proses penilaian dirancang untuk mempersatukan Dewan dan proses pengambilan keputusannya dari tingkat akar rumput. Oleh karena itu, penting untuk tidak memiliki kelompok yang terdiri hanya dari satu negara atau wilayah.
2. Komunikasi: Semua anggota kelompok harus dapat berkomunikasi secara efektif satu sama lain. Hal ini tidak berarti bahwa kelompok dibentuk berdasarkan bahasa utama. Opsi termasuk mengelompokkan mereka yang fasih dalam bahasa yang sama atau menyediakan penerjemah.

3. Keseimbangan: Selain keragaman geografis, setiap kelompok harus seimbang dalam hal gender, usia, status terahbis/tidak terahbis, dan kemampuan.

Kelompok Diskriminasi harus dibentuk menggunakan *kemahiran bahasa* (bukan bahasa utama) sebagai kriteria. Kelompok Diskriminasi akan dibatasi pada satu atau dua bahasa untuk mengurangi beban pada penerjemah (dan oleh karena itu anggaran). Jika hal ini tidak mungkin, maka sejumlah terbatas Kelompok Diskriminasi multibahasa akan dibuat.

Aspek kritis lain dalam komposisi setiap kelompok adalah *kepemimpinan*. Setiap kelompok memerlukan setidaknya dua pemimpin yang telah dipilih sebelumnya (dan dilatih): satu untuk *memfasilitasi* kelompok dan satu lagi bertindak sebagai *Penulis*, tidak hanya mencatat keputusan kelompok tetapi juga menyampaikan keputusan tersebut ke Tim Penyusun. *Fasilitator* harus mampu memfasilitasi proses yang menghormati suara semua anggota sambil berusaha mencapai konsensus atas isu-isu dalam waktu yang ditentukan.

## Proses dalam Kelompok Diskriminasi

Sesi pengenalan Kelompok Diskriminasi akan memperkenalkan proses diskriminasi kepada kelompok dan menetapkan “norma-norma” (aturan, pedoman, dll.) tentang cara kelompok akan beroperasi. Penetapan norma juga memberikan anggota pengalaman pertama dalam proses discernment dan dapat digunakan oleh kepemimpinan untuk mengakomodasi kebutuhan budaya yang berbeda, memperbaiki kelemahan dalam sistem (terutama terjemahan), dll. Meskipun dirancang untuk menghasilkan hasil konstruktif yang akan membawa proses ke Tim Penyusunan, proses discernment bertujuan untuk mendengarkan semua suara dan mengundang gerakan Roh Kudus ke dalam semua kelompok.

Kelompok Diskriminasi dipandu oleh materi yang diterima dari Komite Bisnis; mereka mendiskusikan dan merevisi usulan yang diajukan selama sesi mendengarkan. Keputusan dalam setiap kelompok harus diambil melalui konsensus. Jika konsensus tidak tercapai, kelompok tersebut mendefinisikan titik ketidaksepakatan dan meminta Sekretaris untuk menyampaikan pendapat yang berbeda ke Tim Penyusun.

Proses discernment selama Sidang Umum didorong oleh nilai-nilai dan harus menghormati setiap individu dan suaranya, bahkan saat proses ini mempersatukan delegasi melalui diskusi dan konsensus. Tidak ada delegasi yang boleh dimarginalkan berdasarkan faktor apa pun, terutama dalam proses ini, bahasa: “Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia dalam tata tertib dan tindakan-tindakannya dipanggil untuk menghormati, mempertahankan, dan memajukan martabat setiap orang. Dalam Yesus Kristus, semua perbedaan manusia harus kehilangan kekuatannya untuk memecah belah. Tidak seorang pun boleh dirugikan karena alasan ras, etnis, atau gender, dan tidak ada individu atau gereja yang boleh mengklaim atau mengeksploitasi dominasi atas yang lain” (Konstitusi WCRC, Pasal IV, Bagian B).

Pada akhir setiap sesi Kelompok Diskusi, para Penulis akan mengirimkan materi ke alamat email yang ditunjuk ([gcdraft@wrcr.eu](mailto:gcdraft@wrcr.eu)) untuk memfasilitasi pekerjaan Tim Penyusun. Tim Penyusun akan berkumpul untuk mengolah berbagai materi yang dihasilkan menjadi laporan dengan rekomendasi spesifik. Proses yang digunakan oleh Tim Penyusun untuk membuat laporan juga akan dilakukan berdasarkan konsensus dan menggunakan norma-norma yang ditentukan oleh kelompok.

## **11. Sesi Keputusan untuk Membahas, Mengklarifikasi, dan Menguji Kesepakatan**

Laporan akhir Tim Penyusun akan dibawa ke sidang pleno. Laporan tersebut harus disampaikan oleh Ketua atau Sekretaris Tim Penyusun. Delegasi akan mendengarkan suara Kelompok Diskusi mereka dalam laporan dan rekomendasinya, yang akan mengubah arah pembahasan secara positif. Sidang pleno kemudian akan mendiskusikan dan mencapai konsensus atas laporan dan rekomendasi tersebut.

### *Prosedur dalam Sesi Pengambilan Keputusan*

Kartu indikator berwarna oranye dan biru disediakan untuk delegasi pemilih (bukan untuk peserta lain). Di akhir setiap pidato, delegasi pemilih dapat memilih untuk menunjukkan tanggapan mereka terhadap isi pidato dengan menunjukkan kartu oranye atau biru. Kartu-kartu ini memberikan indikasi cepat dan terlihat tentang suasana hati Dewan Umum.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Warna oranye dan biru digunakan karena keduanya dapat dibedakan dengan jelas bahkan oleh orang yang buta warna.

- Menunjukkan kartu oranye menunjukkan kehangatan dan apresiasi terhadap suatu pandangan.
- Menunjukkan kartu biru menunjukkan ketidaksetujuan atau keraguan terhadap suatu pandangan, atau bahwa perlu diskusi lebih lanjut.

Kartu juga dapat digunakan untuk memberi tahu Moderator bahwa saatnya untuk melanjutkan; pembicara mungkin mulai mengulang-ulang, atau poin-poin yang disampaikan sudah cukup jelas. Dalam hal ini, seorang delegasi dapat memegang kedua kartu indikator secara bersilang di depan dadanya, sebagai indikasi diam-diam bahwa melanjutkan debat tidak mungkin bermanfaat.

Moderator memberi tahu Dewan Umum tentang kekuatan perasaan yang diungkapkan melalui kartu indikator sesuai dengan situasi. Para delegasi dapat mengemukakan pemikiran mereka dan mengajukan usulan.

Hasil kemungkinan dari proses penilaian:

- Semua setuju (bulat);
- Sebagian besar setuju (minoritas memberikan persetujuan untuk melanjutkan);
- Pertimbangan atas masalah ditunda;
- Setuju bahwa keputusan tidak dapat diambil;
- Mengajukan masalah ke badan lain, baik untuk memberikan saran kepada Dewan Umum tentang cara melanjutkan atau untuk menentukan masalah yang diajukan atas nama Dewan Umum;
- Masalah diajukan ke pemungutan suara, jika hal ini disetujui oleh dua pertiga mayoritas delegasi yang hadir (lihat di bawah).

Moderator dapat memutuskan bahwa usulan dirujuk ke kelompok kecil peserta yang ditunjuk oleh Moderator, dengan tujuan kelompok kecil tersebut mengajukan usulan yang telah direvisi dan kemungkinan mendapatkan dukungan yang lebih besar. Masalah tersebut diajukan kembali ke Dewan Umum untuk keputusan ketika Komite Bisnis menentukan.

Dalam hal:

- masalah yang diajukan kembali tidak mendapatkan dukungan, dan
- jika Komite Bisnis berpendapat bahwa keputusan harus diambil mengenai masalah ini dalam rapat Dewan Umum ini,

- maka Dewan Umum dapat memutuskan bahwa mayoritas dua pertiga dari delegasi yang hadir dan memberikan suara cukup untuk memutuskan item agenda ini.

## 12. Ketika Pemungutan Suara Diperlukan

Hanya delegasi yang berhak memilih yang dapat memberikan suara. Moderator mengumumkan metode pemungutan suara (pengacungan tangan, berdiri, surat suara tertulis, dll).

Mayoritas delegasi yang hadir dan memberikan suara diperlukan untuk menyetujui usulan.

Setelah pemungutan suara, Moderator mengumumkan apakah usulan disetujui atau tidak disetujui.

Semua peserta didorong untuk kembali ke gereja masing-masing dan mengadvokasi resolusi Dewan Umum, meskipun mereka mungkin lebih memilih hasil yang berbeda. Tugas mereka yang beruntung dapat berpartisipasi adalah menjelaskan kepada mereka yang tidak hadir mengapa keputusan tertentu diambil.

## 13. Pencatatan Ketidaksepakatan

Dasar dari prosedur pencermatan adalah bahwa komunitas iman mendengarkan, berdoa, mendiskusikan, dan bekerja sama untuk memahami kehendak Allah dalam memberikan respons yang setia. Resolusi dibuat dalam konteks tersebut.

Delegasi Pemungutan Suara dapat mencatat penolakan atau abstain mereka terhadap resolusi tertentu dengan menyerahkan catatan tertulis kepada sekretaris pencatat sebelum sesi berikutnya dimulai.

Gereja anggota dapat memilih untuk mencatat penolakan dengan menyerahkan pernyataan tertulis kepada sekretaris pencatat sebelum sesi berikutnya dimulai.

## 14. Usulan Prosedural

Usulan prosedural dapat diajukan oleh delegasi (bukan oleh peserta lain) dan berkaitan dengan cara atau waktu Dewan Umum menangani suatu agenda tertentu.

Saat mengajukan usulan prosedural, seorang delegasi tidak boleh menginterupsi pembicara tetapi harus meminta izin dari Moderator untuk berbicara. Usulan prosedural harus didukung, dapat dibahas, dan diputuskan melalui prosedur penentuan atau suara mayoritas sederhana (50 persen plus satu).

Usulan prosedural meliputi:

- *Urutan tetap*: mengusulkan agar Dewan Umum menangani urusan yang telah dijadwalkan untuk waktu tersebut. Usulan ini dapat dikaitkan dengan usulan prosedural untuk penundaan pembahasan saat ini.
- *Penundaan*: dapat diajukan oleh delegasi yang belum berbicara dalam pembahasan saat ini. Jika disetujui, siapa pun yang pembicaraannya terputus dapat berbicara terlebih dahulu saat pembahasan dilanjutkan.
- *Sidang tertutup*: semua yang bukan delegasi meninggalkan sidang sementara Dewan Umum membahas suatu isu secara tertutup. Jika disetujui, diperlukan usulan prosedural selanjutnya (“bahwa Dewan Umum menghentikan sidang tertutup”) untuk kembali ke sidang pleno terbuka.
- *Penutupan pembahasan*: dapat diajukan (“bahwa pemungutan suara dilakukan sekarang”) oleh seorang delegasi yang belum berbicara dalam pembahasan saat ini. Moderator juga dapat mengusulkan penutupan.

## 15. Poin-poin yang Perlu Diperhatikan

*“...buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri...”* (Galatia 5:22-23).

Dewan Umum akan menjalankan kegiatan dan kehidupan organisasinya dengan cara yang memastikan bahwa buah-buah Roh didukung dan diwujudkan:

- mendengarkan dengan penuh doa menghormati semua peserta
- kasih sayang satu sama lain
- kepercayaan
- mendorong tujuan bersama
- menunjukkan keterbukaan/kerentanan satu sama lain.

Seorang delegasi dapat mengemukakan kekhawatiran kapan saja dengan menarik perhatian Moderator dan menyatakan, “Saya memiliki kekhawatiran.” Moderator meminta delegasi untuk mengemukakan kekhawatirannya.

Masalah yang dapat diajukan antara lain:

- Seorang pembicara dianggap menyimpang dari topik yang sedang dibahas.
- Seorang delegasi dapat mengklaim hak untuk memberikan penjelasan pribadi jika pembicara berikutnya secara serius menyalahartikan pernyataannya.
- Seorang delegasi dapat mengajukan keberatan jika pernyataan dianggap ofensif atau menghina.

Moderator dapat tanpa debat:

- memutuskan hal tersebut secara langsung;
- meminta saran dari peserta terpilih dan kemudian memutuskan hal tersebut;
- meminta Dewan Umum untuk memutuskan masalah tersebut melalui pembahasan dan pertimbangan.

Jika keputusan Moderator mengenai suatu masalah dipertanyakan, delegasi yang mengajukan keberatan dapat berbicara, dan Moderator dapat memberikan tanggapan sebelum mengadakan pemungutan suara untuk mempertahankan atau menolak keputusan tersebut, tanpa pembahasan lebih lanjut. Keputusan diselesaikan dengan mayoritas sederhana.

## 16. Komite Pencalonan

**(prosedur dapat digantikan oleh Komite Eksekutif)**

Dewan Umum, atas rekomendasi Komite Eksekutif, memilih Komite Pencalonan yang terdiri dari tidak lebih dari 10 orang, dengan mempertimbangkan distribusi geografis, keragaman budaya dan denominasi, serta gender. Anggota Komite Pencalonan tidak berhak untuk dipilih.

Peran Komite Pencalonan adalah memproses pencalonan untuk pejabat dan anggota Komite Eksekutif, menyiapkan dan menyajikan daftar calon kepada Dewan Umum, serta memfasilitasi pemilihan.

Dalam hal ini, Komite Pencalonan:

- mempertimbangkan delegasi yang diusulkan oleh gereja-gereja anggota, pertemuan regional, dan delegasi, serta pengetahuan mereka tentang wilayah masing-masing;
- memastikan bahwa daftar nominasi mencakup keahlian yang diperlukan dan mencapai keseimbangan dalam hal gender, usia, keragaman denominasi, dan representasi regional;
- menyajikan daftar calon nominasi draf untuk masukan dari Dewan Umum sebelum pemilihan;
- mempertimbangkan masukan atas daftar draf dalam menyiapkan daftar calon akhir;
- menyajikan daftar nominasi akhir 24 jam sebelum pemilihan.

## 17. Komite Saksi Publik

Komite Saksi Publik ditunjuk oleh Dewan Umum dari antara delegasi atas usulan Komite Eksekutif.

Peran Komite Saksi Publik adalah menyiapkan pernyataan dan usulan mengenai isu-isu yang menjadi perhatian publik yang memerlukan pembahasan dan pengesahan oleh Dewan Umum.

Dalam hal ini, Komite Saksi Publik:

- mempertimbangkan masalah yang diajukan oleh gereja-gereja anggota;
- menyelenggarakan sidang terbuka untuk mengumpulkan masukan dari peserta;
- bekerja dalam kelompok kecil jika diperlukan untuk mempertimbangkan pernyataan dan usulan yang mungkin.

## 18. Komite Visi dan Pesan

Komite Visi dan Pesan ditunjuk oleh Dewan Umum dari antara delegasi atas usulan Komite Eksekutif.

Peran Komite Visi dan Pesan adalah:

- menerima laporan dari Presiden dan Sekretaris Jenderal, beserta usulan-usulan;

- mendengarkan Roh Kudus selama semua sesi Dewan Umum;
- berinteraksi dengan kepemimpinan Kelompok Penilaian;
- menyusun visi menyeluruh untuk membimbing pekerjaan WCRC dalam tujuh tahun ke depan;
- menyiapkan pesan untuk gereja-gereja anggota yang menggambarkan inti dari Dewan Umum;
- menyiapkan pesan-pesan pengakuan dan ucapan terima kasih lainnya sesuai kebutuhan.

Visi-visi yang komprehensif, pesan untuk gereja-gereja anggota, dan pesan-pesan pengakuan dan ucapan terima kasih lainnya akan diajukan ke Sidang Umum untuk persetujuan.

## 18. Komite Keuangan dan Penggalangan Dana

Komite Keuangan dan Penggalangan Dana ditunjuk oleh Dewan Umum dari antara delegasi atas usulan Komite Eksekutif.

Peran Komite Keuangan dan Penggalangan Dana adalah:

- menerima laporan Bendahara Umum beserta usulan-usulan;
- Mengintegrasikan unsur-unsur keuangan dan penggalangan dana dari Presiden dan Sekretaris Jenderal yang berkaitan dengan keuangan dan/atau pendanaan persekutuan
- Menentukan perubahan dalam kebijakan keuangan dan penggalangan dana WCRC
- Mengusulkan kebijakan yang akan meningkatkan keuangan WCRC.

## 19. Aturan Prosedur Khusus untuk Komite

Laporan gabungan dan usulan dari setiap komite harus memiliki panjang yang wajar. Usulan untuk menerima laporan diajukan. Pertanyaan untuk klarifikasi dan diskusi dapat diajukan, tetapi sidang pleno tidak berwenang untuk mengubah laporan.

Setelah laporan diterima, usulan yang timbul darinya diajukan untuk dipertimbangkan, dimodifikasi, dan disetujui sebagai tindakan Dewan Umum.

## **20. Catatan tentang Berbicara dalam Sidang Pleno**

Jika seorang delegasi atau peserta yang memiliki hak bicara ingin menyampaikan komentar dalam sidang pleno, pada waktu yang tepat ketika Moderator mengundang komentar atau masukan dari peserta, orang tersebut harus bergerak ke mikrofon berdiri terdekat. Ketika dipanggil oleh Moderator, ia harus menyebutkan nama, gereja atau organisasi ekumenis yang diwakili, status (delegasi, konsultan, dll.), dan bahasa yang akan digunakan. Mereka yang dipanggil untuk berbicara harus menyampaikan poinnya dalam tiga (3) menit atau kurang, agar orang lain juga memiliki kesempatan untuk berbicara.

## **21. Pengesahan Aturan Prosedur untuk Pelaksanaan Rapat**

Dewan Umum dalam sidang bisnis pertamanya memutuskan dengan suara mayoritas sederhana apakah akan mengadopsi atau memodifikasi Aturan Prosedur untuk Pelaksanaan Rapat ini. Selama berlangsungnya rapat, penangguhan atau amandemen seluruh atau sebagian prosedur dapat disetujui melalui prosedur penentuan atau mayoritas dua pertiga dari delegasi yang hadir dan memberikan suara.

## **Lampiran 2**

### **Ringkasan Proses Pencalonan dan Pemilihan untuk Pejabat dan Anggota Komite Eksekutif Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia**

(sesuai dengan ketentuan Konstitusi dan Anggaran Dasar WCRC)

#### **1. Komite Pencalonan**

Komite Pencalonan akan diusulkan oleh Komite Eksekutif kepada Dewan Umum dan dipilih pada awal pertemuan Dewan Umum. Selama Dewan Umum, Komite

Pencalonan akan bekerja untuk menyusun daftar calon dari antara para delegasi Dewan Umum untuk pemilihan sebagai pejabat dan anggota Komite Eksekutif baru. Tugas ini akan diselesaikan ketika Dewan Umum siap untuk memilih dan mengukuhkan Komite Eksekutif baru.

## **2. Komposisi Pejabat dan Komite Eksekutif:**

- Komite Eksekutif terdiri dari 22 delegasi dari Dewan Umum, yang meliputi presiden dan empat wakil presiden.
- Anggota Komite Eksekutif tidak boleh menjabat lebih dari dua periode berturut-turut.
- Komite Eksekutif harus mewakili keragaman geografis, denominasi, usia, jenis kelamin, dan pengalaman

## **3. Komposisi Komite Nominasi:**

Komite Nominasi akan:

- Terdiri dari hingga sepuluh delegasi, yang sendiri tidak memenuhi syarat untuk dinominasikan untuk menjabat di Komite Eksekutif.
- Mewakili keragaman geografis, jenis kelamin, status rohaniwan/awam, dan usia (Setidaknya dua anggotanya berusia di bawah 30 tahun – satu laki-laki dan satu perempuan).

## **4. Langkah-langkah dalam Proses Pencalonan:**

Pada tanggal 1 Agustus, surat akan dikirimkan kepada semua gereja anggota dan Dewan Wilayah, menginformasikan kesempatan untuk menominasikan anggota Komite Eksekutif, dengan mencantumkan tugas dan tanggung jawab, dengan batas waktu 31 Agustus.

- Sekretaris Jenderal akan mengompilasi nominasi ini untuk diajukan ke Komite Nominasi Dewan Umum.
- Sekretaris Jenderal juga akan mengajukan nama-nama yang diajukan tersebut ke wilayah-wilayah sebelum pertemuan regional pertama mer-

eka di Dewan Umum untuk memfasilitasi saran mereka kepada komite nominasi.

- Komite Nominasi akan
  - Mempertimbangkan saran dari Dewan Wilayah dan gereja-gereja anggota, serta pertemuan regional – namun Komite Nominasi juga dapat mengusulkan calon lain.
  - Menyajikan daftar calon kepada sidang pleno, yang mewakili keragaman geografis, denominasi, usia, jenis kelamin, dan pengalaman, serta memenuhi kualifikasi yang diperlukan di Komite Eksekutif.
    - Memperbolehkan pencalonan dari lantai sidang, yang juga akan diizinkan jika mereka didukung oleh gereja mereka, bersedia melayani, dan sesuai dengan kategori regional atau gender dari orang yang mereka tantang untuk posisi ini.

## 5. Rincian representasi regional dalam ExComm yang akan dipilih

Afrika	5
Asia	4
Karibia	1
Eropa	3
Amerika Latin	3
Timur Tengah	1
Amerika Utara	3
Pasifik	1
Bendahara Umum	1
Kartu liar	1

## 6. Pemilihan

Pemilihan akan dilaksanakan tidak kurang dari 24 jam setelah kesempatan untuk mengajukan calon dari lantai sidang (pada pembacaan pertama). Komite Eksekutif baru akan mulai menjabat segera setelah pelantikannya.

### Lampiran 3

#### **Persyaratan dan Harapan untuk Pejabat dan Anggota Komite Eksekutif Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia**

1. Komitmen yang terbukti terhadap WCRC dan prioritas globalnya serta jaringan untuk persekutuan dan keadilan.
2. Kesiediaan untuk menghabiskan beberapa minggu setiap tahun untuk rapat, kunjungan solidaritas, dan tim tugas yang berkaitan dengan pelayanan WCRC.
3. Keterampilan dan pengalaman dalam kepemimpinan, tata kelola, dan urusan hukum untuk organisasi nirlaba internasional dan/atau organisasi ekumenis (melakukan hal-hal dengan baik dan teratur)
4. Pemahaman tentang urusan keuangan dan kemampuan serta kesiediaan untuk menggalang dana untuk organisasi
5. Kreativitas dalam komunikasi melalui berbagai media
6. Memiliki memori institusional dan koneksi di WCRC di antara anggota Komite Eksekutif kami, serta keterbukaan terhadap cara-cara baru dalam melaksanakan pelayanan kami
7. Komitmen dan keterlibatan dengan WCRC dalam konteks nasional dan regional mereka, disertai dengan komitmen terhadap kesejahteraan WCRC secara keseluruhan
8. Kemampuan berbahasa Inggris (bahasa yang akan digunakan dalam Komite Eksekutif). Pengetahuan dasar tentang setidaknya satu bahasa WCRC lainnya akan menjadi keuntungan.
9. Mendapatkan dukungan dan persetujuan (termasuk dukungan finansial) dari gereja mereka sendiri dan gereja-gereja di wilayah mereka, dengan

mempertimbangkan bahwa biaya perjalanan dan kehadiran dalam pertemuan utama menjadi tanggung jawab wilayah dan/atau gereja yang diwakili oleh anggota Komite Eksekutif.

10. Kemampuan dan kemauan untuk menghubungkan gereja mereka sendiri dan gereja-gereja lain di wilayah mereka secara aktif dengan pelayanan WCRC.

## Lampiran 4

### Menciptakan Ruang yang Aman dan Berhormat

Dokumen ini tidak dimaksudkan untuk bersifat hukum atau menghukum. Dokumen ini dimaksudkan sebagai perjanjian tentang cara kita, sebagai komunitas, menangani pelecehan seksual, dengan mencari perawatan, belas kasihan, dan keadilan bagi semua pihak yang terlibat. Kami berharap situasi yang mengharuskan pedoman ini tidak akan terjadi.

## 1. Pengantar

Injil menegaskan martabat dasar seluruh umat manusia, yang diciptakan menurut gambar Allah. Pernyataan ini menantang komunitas Kristen untuk bertindak dan menghormati seluruh umat manusia tanpa memandang perbedaan seperti jenis kelamin, usia, ras, etnis, kelas, dan agama. Kehidupan seksual adalah anugerah dari Allah dan harus dirayakan. Akar dari pelecehan seksual dan kekerasan tidak terletak pada kehidupan seksual itu sendiri, melainkan pada penyalahgunaan kekuasaan. Perlu diambil langkah hati-hati agar kekuasaan tidak digunakan untuk melanggar, melecehkan, atau mengintimidasi. Meskipun pelaku mungkin percaya bahwa perilaku mereka tidak sengaja atau tidak bermaksud buruk, pelecehan seksual didefinisikan berdasarkan persepsi dan pengalaman korban.

Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia (WCRC) menegaskan komitmennya terhadap martabat dasar dan hak asasi manusia semua orang. Kami percaya bahwa kami harus berupaya menjadi komunitas yang menentang segala bentuk kekerasan dan penghinaan, serta mengekspresikan iman dan prinsip Injil melalui tindakan yang tepat. Hormat yang mendasar terhadap setiap manusia mencakup komitmen terhadap hak dan martabat semua orang tanpa memandang jenis

kelamin, ras, usia, kelas, kasta, atau suku. Pelecehan seksual bukanlah masalah seksual semata, tetapi harus dipahami sebagai eksploitasi hubungan kekuasaan.

Fakta global menunjukkan bahwa keluarga manusia telah rusak. Salah satu bentuk kerusakan tersebut adalah kekerasan terhadap manusia. Kekerasan ini manifestasi dalam bentuk pelecehan seksual, kekerasan terhadap anak, dan pelecehan seksual, dan terutama ditujukan kepada perempuan. WCRC mengakui bahwa tidak hanya berperan dalam penyembuhan dan pemulihan, tetapi juga berbagi tanggung jawab atas kerusakan ini. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus bekerja demi penyembuhan dan pemulihan keluarga manusia.

Selain itu, WCRC secara resmi pindah dari kantor pusatnya di Jenewa, Swiss, ke Hanover, Jerman, pada tahun 2014. Sebagai entitas yang terdaftar secara publik di Republik Federal Jerman, WCRC wajib mematuhi undang-undang anti-diskriminasi yang ketat untuk semua karyawan WCRC, peserta acara, pertemuan, dan konsultasi. **Menurut hukum Jerman, pelecehan seksual adalah ilegal.**

**Diharapkan, dalam konteks ini, bahwa SEMUA karyawan WCRC, konsultan, anggota, dan peserta dalam Sidang Umum<sup>ke-7</sup> di Chiang Mai, serta acara yang diselenggarakan oleh WCRC, memahami bahwa tindakan semacam itu ilegal dan bahwa Komuni tidak mentolerir kebijakan pelecehan seksual.**

## 2. Definisi pelecehan seksual

Pelecehan seksual didefinisikan sebagai setiap bentuk pendekatan seksual yang tidak diinginkan, tidak diharapkan, dan tidak disukai. Pelecehan seksual dapat melibatkan berbagai perilaku, mulai dari sindiran verbal dan saran halus hingga tindakan ofensif dan bentuk sentuhan yang tidak diinginkan, seperti tetapi tidak terbatas pada pelukan, pegangan, cubitan, ciuman, permintaan yang terang-terangan, dan kekerasan fisik atau penyerangan. Tindakan yang disambut baik akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap kode etik yang dapat diterima, terutama ketika pelapor telah dengan cara tertentu menyampaikan perasaannya tentang apa yang dianggap “tidak diinginkan” sebelumnya. Komuni Gereja Reformasi Sedunia mengakui bahwa bahkan dalam pertemuan-pertemuan kami, keluarga, dan gereja, pelecehan seksual tetap terjadi.

### 3. Pelecehan seksual meliputi, namun tidak terbatas pada, satu atau lebih dari hal-hal berikut:

- Perbuatan atau kontak seksual yang terang-terangan atau tersembunyi.
- Pelecehan mental (yang dapat mencakup lelucon cabul, sindiran, kontak visual yang tidak pantas, atau upaya pemikat).
- Kekerasan fisik atau penyerangan (yang dapat mencakup sentuhan tidak pantas, pelukan dan ciuman yang tidak diinginkan, serta kontak genital).
- Sentuhan atau pemegangan yang disengaja (baik secara langsung maupun melalui pakaian) pada area tubuh yang sensitif dan pribadi.

### 4. Apa saja yang dapat Anda lakukan jika Anda mengalami pelecehan seksual?

- Tolak segala gestur atau kontak yang tidak pantas.
- Jelaskan kepada pelaku dengan kata-kata atau gestur bahwa perilaku tersebut tidak diinginkan.
- Tarik perhatian publik jika pelecehan terus berlanjut di tempat umum.
- Bagikan kekhawatiran Anda dengan seseorang yang Anda percayai.
- Jika Anda mengalami pelecehan seksual atau dituduh secara tidak benar, ajukan laporan ke Tim Penanganan Keluhan melalui meja pengaduan WCRC dan detail kontak di bawah ini.

### 5. Prosedur yang Harus Diikuti untuk Pengaduan Formal

Untuk memulai proses, pengaduan atau tuduhan pelecehan seksual harus disampaikan kepada pemimpin staf WCRC Dewan Umum, atau langsung kepada Tim Penanganan Pengaduan WCRC melalui meja pengaduan.

- Tuduhan/pengaduan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Silakan kirimkan tuduhan/pengaduan ke meja pengaduan: [confidential@wcrceu](mailto:confidential@wcrceu) (*Email aman ini hanya dapat diakses oleh anggota tim yang berwenang.*)

Anda juga dapat menghubungi nomor aman dan rahasia **+66 065 086 1479** via telepon atau WhatsApp.

- Tim Penanganan Keluhan, sesuai kebutuhan, akan melakukan wawancara dengan pelapor yang dapat memilih seorang teman untuk menemani dan memberikan dukungan moral dalam waktu sesingkat mungkin setelah pengajuan tuduhan/pengaduan.
- Tim penyelesaian akan menjadwalkan dan melakukan wawancara pribadi dengan terdakwa dengan tujuan menyelidiki pengaduan dalam waktu sesingkat mungkin setelah pengajuan pengaduan/keluhan.
- Terdakwa akan diberitahu tentang tuduhan dan diberitahu bahwa ia juga dapat memilih teman yang sesuai untuk menemaninya dan memberikan dukungan moral.
- Setelah wawancara awal, akan ditentukan apakah akan melanjutkan penyelidikan dan mengambil tindakan yang sesuai.

## **6. Tindakan yang perlu dipertimbangkan oleh Tim Penanganan Keluhan WCRC**

Setelah fakta-fakta dikumpulkan oleh meja pengaduan, mereka akan diteruskan ke seluruh Tim Penyelesaian dalam Pertimbangan yang perlu dipertimbangkan oleh Tim Penyelesaian WCRC dalam membuat rekomendasi dapat mencakup niat terdakwa, kesadaran akan kesesuaian perilaku yang dimaksud, kesadaran akan mengapa perilaku tersebut sesuai atau tidak sesuai, dan kesediaan untuk bertanggung jawab atas perilaku dan konsekuensinya.

Tim Penanganan WCRC dapat merekomendasikan tindakan berikut untuk diambil terkait:

### **a) Perawatan terhadap korban:**

1. Anggota Tim Penyelesaian WCRC harus merespons dengan sensitivitas dan perhatian terhadap korban.
2. Konseling dan perlindungan ditawarkan kepada korban.

### **b) Terdakwa:**

1. Pendidikan/kesadaran: Dalam kasus di mana situasi tidak secara langsung merupakan pelecehan seksual, tetapi menunjukkan penilaian

- yang buruk. Panduan yang jelas perlu diberikan, dan konseling mungkin direkomendasikan.
2. Peringatan edukatif: Dalam kasus di mana situasi jelas tidak pantas dan tidak bijaksana, tetapi tidak secara jelas merupakan pelecehan seksual. Peringatan yang jelas menjelaskan mengapa perilaku tersebut tidak pantas dan meminta agar perilaku tersebut dihentikan segera.
  3. Tindakan disiplin: Dalam kasus di mana situasi melibatkan pelecehan seksual dan telah menyebabkan konsekuensi yang relatif serius. Tindakan berikut akan diambil sesuai dengan pertimbangan yang tepat.
    - Pembatasan partisipasi terduga selama pertemuan, dan individu tersebut mungkin diminta untuk meninggalkan pertemuan dan lokasi tersebut atas biaya sendiri.
    - Pembatasan terhadap terduga untuk tidak melakukan kontak dengan korban.
    - Setelah berkonsultasi dengan korban, rekomendasi dapat mencakup permintaan maaf dari terduga yang sesuai dengan situasi kepada korban.
    - Pembatasan dapat diberlakukan terhadap partisipasi terduga pelaku dalam acara-acara WCRC di masa depan. Tim penyelesaian sengketa dapat memutuskan apakah terduga pelaku tidak boleh diminta kembali untuk berpartisipasi dalam acara atau program WCRC di masa depan.

Perlu juga dicatat bahwa korban dapat memilih untuk mengambil tindakan hukum kapan saja di luar tindakan yang dilakukan oleh tim penyelesaian sengketa WCRC jika dipilih. Terutama jika tindakan yang dilakukan oleh terdakwa dianggap oleh korban sebagai pelecehan seksual, WCRC akan secara otomatis mendorong korban untuk membawa kasusnya ke otoritas hukum. Dalam hal ini, WCRC akan menarik diri dari

tindakan lebih lanjut dalam kasus tersebut karena hal itu akan menjadi proses hukum di mana WCRC tidak memiliki kewenangan. WCRC tetap akan tersedia untuk koordinasi lanjutan dengan baik korban maupun terduga pelaku jika diperlukan.

## **Tim Penyelesaian WCRC**

### **A. Komposisi.**

Tim penyelesaian yang terdiri dari tiga orang telah dibentuk untuk menangani kasus pelecehan seksual.

Tim ini mengedepankan prinsip dan keterampilan berikut:

1. Kemampuan untuk menjaga kerahasiaan di dalam tim.
2. Kesadaran akan implikasi dan konsekuensi dari dinamika kekuasaan dalam hubungan sosial dan manusia.
3. Pengalaman dalam konseling pastoral untuk kasus-kasus semacam ini.
4. Komitmen untuk menyisihkan waktu, merespons dengan penuh perhatian terhadap korban, dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan.
5. Kemampuan untuk memberikan evaluasi yang independen dan seimbang terhadap kekhawatiran baik dari pihak yang menuduh maupun yang dituduh.

## **B. Pedoman**

1. Tujuan Tim Penyelesaian WCRC adalah bertindak dengan keadilan, kejujuran, dan kebijaksanaan, serta akan berusaha memberikan perawatan pastoral yang sesuai dalam setiap situasi.
2. Orang yang dituduh melakukan pelecehan seksual akan dianggap tidak bersalah hingga tuduhan tersebut dibuktikan melalui pemeriksaan cermat terhadap bukti yang disediakan.
3. Tuduhan akan ditangani dengan serius. Tim akan bertanggung jawab atas penyelidikan dan mengambil tindakan yang sesuai.
4. Penyelidikan tidak boleh dibahas dengan siapa pun kecuali mereka yang telah secara resmi diputuskan oleh tim untuk diajak bicara dan/atau dilibatkan dalam proses penyelidikan.
5. Tim Penanganan WCRC akan berkoordinasi dengan otoritas hukum yang berwenang jika dianggap perlu dalam kasus yang lebih serius.

## **Lampiran 5**

### **Proses Komite Saksi Publik**

Laporan Saksi Publik disajikan oleh Komite Saksi Publik, atas dasar mana Dewan Umum memutuskan tindakan yang akan diambil. Laporan ini berfungsi sebagai bukti apa yang dapat diungkapkan oleh WCRC dan apa yang dapat kita sampaikan secara kolektif tentang keadaan dunia dan panggilan tindakan kita pada saat ini.

Draf Laporan Saksi Publik akan disajikan kepada Dewan Umum, dan usulan yang terkandung di dalamnya akan menjalani proses penilaian sebelum Dewan Umum mengambil keputusan. Metode berikut telah digunakan dan akan terus digunakan dalam penyusunan Laporan Saksi Publik.

1. Komite Eksekutif menunjuk komite inti pada pertemuan 2024 untuk menyiapkan metodologi dan memfasilitasi persiapan proses Saksi Publik Dewan Umum.
2. Komite inti meminta gereja-gereja dan organisasi mitra untuk mengajukan permohonan mereka untuk dimasukkan ke dalam laporan Isu Publik.
3. Permohonan-permohonan tersebut dikumpulkan, dan draf awal dihasilkan.
4. Komite Eksekutif menunjuk Komite Saksi Publik yang akan bertugas di Dewan Umum.
5. Draf Nol Laporan Saksi Publik disajikan kepada Komite Saksi Publik.
6. Draf Nol Laporan Saksi Publik juga akan diunggah secara daring, memungkinkan semua peserta Sidang Umum untuk mengaksesnya.
7. Permohonan kepada Komite Saksi Publik diterima sepanjang berlangsungnya Sidang Umum.
8. Akan ada dua sidang publik pada malam tanggal 15 dan 20 Oktober, di mana petisi dapat diajukan kepada Komite Saksi Publik.
9. Komite Saksi Publik akan menyajikan laporannya kepada Sidang Umum pada tanggal 21 Oktober.
10. Tindakan yang diusulkan dalam laporan tersebut akan menjalani proses pencermatan sebelum diputuskan oleh Sidang Umum.

## **Lampiran 6: Konstitusi dan Anggaran Dasar Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia**

### **KONSTITUSI**

### **PENDAHULUAN**

Yesus Kristus adalah dasar dan kepala Gereja Kristen.

Dalam Yesus Kristus, Firman menjadi daging dan Injil diwujudkan.

Kitab Suci, yang diilhami oleh Roh Kudus, bersaksi kepada Allah dalam Kristus.

Melalui Kristus, Allah memberikan hidup yang melimpah dan vitalitas rohani kepada anggota gereja dalam kuasa Roh Kudus.

Gereja-gereja dalam Persekutuan Gereja-Gereja Reformed di Dunia dipanggil bersama dalam nama Allah yang satu, Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Di bawah Allah yang berkuasa, bersama pengikut Kristus di seluruh dunia, berbagi satu baptisan, anggota persekutuan ini termasuk dalam gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik.

## **ARTIKEL I – NAMA DAN SUKSESI**

Nama organisasi ini adalah Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia. Berikut ini merupakan nama organisasi dalam bahasa Prancis, Jerman, dan Spanyol:

Communion Mondiale des Églises Réformées (CMER) Weltgemeinschaft Reformierter Kirchen (WGRK) Comución Mundial de Iglesias Reformadas (CMIR)

Komunitas Gereja-Gereja Reformasi Sedunia adalah organisasi internasional non-pemerintah dan nirlaba, terdaftar sebagai badan hukum publik di Jerman dan sebagai badan hukum 501(c)3 di Negara Bagian Michigan, Amerika Serikat. Keanggotaan badan hukum yang terdaftar sama.

Sejak Sidang Umum Bersatu 2010, Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia menggantikan Dewan Ekumenis Reformed dan Aliansi Dunia Gereja-Gereja Reformed beserta pendahulunya, sebagai badan ekumenis bersatu bagi gereja-gereja Reformed.

## **ARTIKEL II – DASAR**

Dasar Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia adalah Firman Allah Tritunggal, yang menjadi daging dalam Yesus Kristus dan diwahyukan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru melalui kuasa Roh Kudus. Kepada Allah Tritunggal inilah gereja bersaksi. Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia berkomitmen untuk mewujudkan identitas Reformed sebagaimana tertuang dalam pengakuan iman Reformed historis dan Pengakuan Iman Ekumenis gereja awal, serta dilanjutkan dalam kehidupan dan kesaksian keluarga besar gereja-gereja Reformed, United, dan Uniting.

## **ARTIKEL III – NILAI-NILAI**

- A. Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia dipanggil untuk menunjukkan dan hidup dalam kesatuan dalam Kristus yang kami akui, untuk melaksanakan pelayanannya dengan cara yang memungkinkan semua gereja anggota berbagi karunia mereka, dan untuk menghormati serta berkomitmen pada tujuan penyelamatan Allah demi kebaikan semua orang dan transformasi dunia. Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia melayani anggotanya dengan cinta dan perhatian, mendorong dukungan dan pembinaan mutual di antara mereka.
- B. Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia dalam tata tertib dan tindakannya dipanggil untuk menghormati, mempertahankan, dan memajukan martabat setiap orang. Dalam Yesus Kristus, semua perbedaan manusia harus kehilangan kekuatannya untuk memecah belah. Tidak seorang pun boleh dirugikan karena alasan ras, etnis, atau gender, dan tidak ada individu atau gereja yang boleh mengklaim atau mengeksploitasi dominasi atas yang lain.
- C. Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia menerima janji perjanjian Allah untuk penebusan, pemulihan, dan pembaruan seluruh ciptaan melalui Yesus Kristus. Dengan demikian, ia menegaskan panggilan Alkitabiah bagi anggotanya untuk mengakui anugerah baptisan satu sama lain, panggilan untuk bersatu dalam pelayanan, dan bersama-sama bersaksi tentang keadilan dan damai Allah serta integritas ciptaan.

## **ARTIKEL IV – IDENTITAS, MISI, DAN TUJUAN**

- A. Mengambil warisan pengakuan iman Reformed sebagai anugerah untuk pembaruan seluruh gereja, Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia adalah persekutuan gereja-gereja yang akan memupuk persekutuan di antara gereja-gereja anggotanya dengan:
  - 1. mengakui karunia persatuan dalam Kristus dan mempromosikan persatuan di dalam dan di antara gereja-gereja melalui pengakuan bersama atas baptisan dan keanggotaan, persekutuan mimbar dan meja, pelayanan, dan kesaksian;
  - 2. menafsirkan teologi Reformed untuk kesaksian Kristen kontemporer;

3. mendorong pembaruan ibadah Kristen dan kehidupan rohani dalam tradisi Reformed;
  4. memperbarui komitmen terhadap kemitraan dalam misi Allah melalui ibadah, kesaksian, pelayanan diakonis, dan perjuangan untuk keadilan, sehingga memupuk misi dalam kesatuan, pembaruan misi, dan pemberdayaan misi;
  5. mendorong pengembangan kepemimpinan dan pemeliharaan komunitas perjanjian;
  6. berinteraksi dengan organisasi ekumenis lain dan gereja-gereja dari tradisi lain dalam gerakan ekumenis melalui dialog dan kerja sama dalam pelayanan;
  7. mengungkapkan kesatuan dan solidaritas dengan minoritas yang hidup dalam konteks marginalisasi dan kekerasan.
- B. Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia akan membantu gereja-gereja anggotanya dengan:
1. memperluas dan memperdalam pemahaman dan persekutuan di antara gereja-gereja anggotanya serta membantu mereka memenuhi tanggung jawab masing-masing dalam pelayanan Kristus;
  2. memfasilitasi transformasi gereja-gereja anggotanya menjadi komunitas misionaris yang saling bergantung, saling mendukung, memberdayakan, dan menantang satu sama lain sebagai mitra dalam misi tunggal Allah;
  3. mempromosikan partisipasi penuh dan adil dari semua anggota, dari segala usia, dalam semua aspek kehidupan gereja dan kesaksian publiknya;
  4. mempromosikan kemitraan yang penuh dan adil antara perempuan dan laki-laki dalam gereja dan masyarakat;
  5. mendorong dan mempromosikan pelayanan diakonis di gereja dan masyarakat;
  6. menyampaikan persatuan dan solidaritas dengan anggota-anggotanya yang mengalami penganiayaan atau marginalisasi.
- C. Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia juga akan berkontribusi pada gerakan ekumenis dan transformasi dunia dengan:
1. mempromosikan keadilan ekonomi dan ekologi, perdamaian global, dan rekonsiliasi di dunia;
  2. mempromosikan dan mempertahankan hak-hak agama, sipil, dan semua hak asasi manusia lainnya di mana pun terancam di seluruh dunia;

3. mendorong dan mempromosikan bantuan kemanusiaan dan pembangunan berkelanjutan di dunia dengan fokus pada pemberantasan kemiskinan;
4. menyediakan perspektif Reformed tentang kesatuan gereja.

## PASAL V – KEANGGOTAAN

- A. Setiap gereja dari tradisi Reformed, Presbyterian, Congregational, Waldensian, Reformasi Pertama lainnya, United, dan Uniting berhak mengajukan permohonan keanggotaan, asalkan gereja tersebut mengafirmasi konstitusi ini.
- B. Gereja-gereja anggota diharapkan turut serta dalam mewujudkan Misi dan Tujuan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia dengan, antara lain, berpartisipasi dalam pertemuan, memberikan dukungan finansial untuk keberadaannya, menghormati tindakan dan keputusannya, serta terlibat dalam pekerjaan kolektifnya.
- C. Persekutuan dan asosiasi gereja-gereja yang mengakui identitas Reformed dan mencakup anggota Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia dalam keanggotaannya berhak mengajukan keanggotaan asosiasi. Anggota asosiasi tersebut berhak ikut serta dalam persekutuan dan program Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia, berpartisipasi secara timbal balik tanpa hak suara dalam tata kelola, dan dengan demikian memperkuat partisipasi keluarga Reformed yang lebih luas dalam gerakan ekumenis gereja.
- D. Institusi yang didirikan oleh satu atau lebih gereja anggota atau yang dasar iman dan operasinya sesuai dengan pengakuan iman Reformed historis berhak menjadi anggota afiliasi, tanpa hak suara.
- E. Keanggotaan dalam Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia tidak membatasi otonomi gereja anggota mana pun atau membatasi hubungannya dengan gereja lain atau organisasi ekumenis lainnya.
- F. Anggota dalam Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia wajib mendukung pekerjaan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia melalui kontribusi keuangan tahunan yang mencerminkan sumber daya dan keanggotaan gereja tersebut. Dewan Umum atau Komite Eksekutif akan menetapkan persyaratan kontribusi minimum untuk semua gereja anggota, anggota asosiasi, dan anggota afiliasi.
- G. Permohonan keanggotaan harus diajukan ke kantor Sekretaris Jenderal paling lambat enam bulan sebelum rapat Dewan Umum. Penerimaan keanggotaan

akan diputuskan oleh Komite Eksekutif setelah berkonsultasi dengan gereja-gereja anggota lain di wilayah tersebut. Dewan Umum akan meratifikasi anggota baru dengan mayoritas dua pertiga dari suara yang diberikan. Anggota baru tidak boleh memberikan suara dalam ratifikasi keanggotaan mereka sendiri.

- H. Gereja anggota dapat mengakhiri keanggotaannya dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada kantor Sekretaris Jenderal. Gereja tersebut dianjurkan untuk memberikan alasan atas tindakan tersebut.

## **PASAL VI – PENGHENTIAN KEANGGOTAAN**

Komite Eksekutif dapat menanggihkan keanggotaan gereja anggota karena tindakan yang melanggar Pasal II Dasar, Pasal III Nilai-nilai, atau Pasal IV Identitas, Misi, dan Tujuan Konstitusi ini, atau karena kegagalan yang terus-menerus untuk mendukung atau berkomunikasi dengan organisasi, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga.

## **PASAL VII – DEWAN UMUM**

- A. Dewan Umum adalah badan pengurus utama Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia. Dewan Umum secara hukum dibentuk untuk menangani urusan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia ketika perwakilan dari setengah plus satu gereja anggotanya hadir saat Dewan Umum berkumpul untuk membentuk kuorum.
- B. Dewan Umum:
1. memberikan kepemimpinan bagi Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia dalam mencapai tujuan dan maksud organisasi;
  2. dapat mengadopsi dan mengubah Konstitusi dan Anggaran Dasar;
  3. menetapkan dan mengadopsi kebijakan dan program untuk Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia;
  4. memilih pejabat dan anggota Komite Eksekutif;
  5. membahas masalah yang diajukan oleh gereja-gereja anggota;
  6. menerima keputusan Komite Eksekutif untuk disahkan.
- C. Keputusan Dewan Umum mengenai organisasi dan kegiatan institusionalnya bersifat mengikat.

- D. Keputusan Dewan Umum yang berkaitan dengan kehidupan dan kesaksian gereja-gereja anggota bersifat konsultatif.

## **PASAL VIII – RAPAT DEWAN UMUM**

- A. Dewan Umum biasanya mengadakan rapat sekali dalam tujuh tahun.
- B. Atas permintaan setidaknya seperlima dari gereja-gereja anggota, Komite Eksekutif akan memanggil Dewan Umum untuk mengadakan sidang khusus.
- C. Waktu, tempat, dan program rapat Dewan Umum ditentukan oleh Komite Eksekutif.
- D. Dewan Umum, atas rekomendasi Komite Eksekutif, akan mengadopsi aturan prosedur untuk pelaksanaan urusannya.

## **BAB IX – KOMPOSISI DEWAN UMUM**

- A. Peserta dalam Sidang Umum terdiri dari delegasi pemilih, delegasi asosiasi dan afiliasi, delegasi ekumenis, penasihat, pengamat, tamu, dan pengunjung.
- B. Gereja-gereja anggota berhak menunjuk delegasi pemilih berdasarkan keanggotaan mereka. Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia akan menerima informasi yang diserahkan oleh setiap gereja anggota berdasarkan prosedur perhitungan normal mereka. Jumlah yang sama akan digunakan untuk kehadiran dalam rapat Dewan Umum dan sebagai dasar untuk menentukan kontribusi keanggotaan.

Gereja-gereja anggota dengan hingga 300.000 anggota berhak menunjuk hingga empat delegasi pemilih.

Gereja-gereja anggota dengan jumlah anggota antara 300.001 hingga 1.000.000 berhak menunjuk hingga enam delegasi pemilih.

Gereja anggota dengan 1.000.001 anggota atau lebih berhak menunjuk hingga delapan delegasi pemilih.

Setiap delegasi harus seimbang gender dan tidak lebih dari setengah anggotanya adalah pendeta. Setidaknya satu delegasi pemilih harus berusia 30 tahun atau lebih muda pada tanggal Dewan Umum diadakan.

- C. Setiap pejabat dari Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia berhak menjadi delegasi *ex officio* (dengan hak suara) dalam setiap Sidang Umum yang diadakan selama masa jabatan pejabat tersebut.
- D. Hanya delegasi dari gereja-gereja anggota dan pejabat-pejabat Persekutuan Gereja-Gereja Reformasi Sedunia yang berhak memberikan suara dan mengajukan atau mendukung usulan dalam semua sidang Dewan Umum.

## PASAL X – KOMITE EKSEKUTIF

- A. Komite Eksekutif terdiri dari dua puluh dua (22) anggota yang dipilih oleh Sidang Umum (termasuk enam (6) pejabat). Sekretaris Jenderal merupakan anggota *ex officio* (tanpa hak suara). Komite Eksekutif secara hukum terbentuk untuk menangani urusan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia ketika mayoritas anggotanya hadir untuk membentuk kuorum. Pejabat dan anggota Komite Eksekutif akan menjabat sejak pelantikan mereka hingga pengganti mereka terpilih dan dilantik.
- B. Baik moderator, presiden, pemanggil, atau sekretaris dari setiap Dewan Regional akan menjadi anggota penuh Komite Eksekutif.
- C. Komite Eksekutif dapat mengundang Sekretaris Eksekutif untuk berpartisipasi dalam rapatnya dengan kapasitas penasihat.
- D. Jika seorang anggota Komite Eksekutif tidak dapat menghadiri rapat tertentu, seorang pengganti dapat ditunjuk sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
- E. Komite Eksekutif akan mengadakan rapat tahunan.
- F. Jika Presiden dan Sekretaris Jenderal menganggap perlu untuk mengambil keputusan Komite Eksekutif antara rapat-rapatnya, pemungutan suara dapat dilakukan melalui pos, email, konferensi telepon, atau sarana elektronik lainnya. Dalam hal ini, mayoritas yang diperlukan (setengah ditambah satu) didasarkan pada seluruh anggota Komite Eksekutif.
- G. Komite Eksekutif:
  - 1. melakukan pengawasan umum atas pekerjaan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia antara rapat-rapat Dewan Umum, termasuk namun tidak terbatas pada pembentukan departemen, komite, dan komisi untuk melaksanakan pekerjaan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia.

2. memberikan wewenang kepada Presiden dan/atau Sekretaris Jenderal untuk berbicara atas nama Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia antara rapat-rapat Dewan Umum. Komite Eksekutif dapat, sebagai pengecualian dan jika diperlukan, menunjuk satu atau lebih orang tambahan untuk berbicara atas nama Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia.
3. melaksanakan semua tugas yang ditetapkan di tempat lain dalam Konstitusi ini dan dalam Anggaran Rumah Tangga atau yang dipercayakan kepadanya oleh Dewan Umum.
4. memiliki wewenang untuk menyetujui laporan keuangan tahunan dan mengesahkan anggaran tahunan.
5. mengisi kekosongan di antara pejabat dan keanggotaan sendiri, sebagaimana diatur dalam Anggaran Rumah Tangga, yang dapat terjadi antara rapat-rapat Dewan Umum.
6. memilih Sekretaris Jenderal dan menunjuk Sekretaris Eksekutif.
7. memutuskan penerimaan dan penangguhan keanggotaan dalam Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia, yang tunduk pada persetujuan Dewan Umum berikutnya.

## **PASAL XI – PEJABAT-PEJABAT KOMUNITAS GEREJA-GEREJA REFORMASI DUNIA**

- A. Dewan Umum akan memilih pejabat-pejabat berikut dari antara mereka yang hadir dalam Dewan Umum untuk menjabat mulai dari saat pelantikan hingga pengganti mereka terpilih dan dilantik.
  1. satu presiden
  2. empat (4) wakil presiden
- B. Bendahara Umum dipilih oleh Komite Eksekutif dan bertindak sebagai anggota pejabat, serta menjabat hingga penggantinya terpilih.
- C. Pejabat-pejabat Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia akan dibentuk menjadi komite pejabat dengan wewenang untuk bertindak dalam melaksanakan tanggung jawab mereka sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.
- D. Dua dari pejabat berikut: Presiden (atau salah satu Wakil Presiden jika menggantikan Presiden), Sekretaris Jenderal, dan Bendahara Umum, berwenang menandatangani bersama untuk semua pendaftaran yang diwajibkan secara

hukum, pembukaan rekening bank, dan transaksi hukum lainnya dari Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia.

## **PASAL XII – SEKRETARIS JENDERAL**

- A. Sekretaris Jenderal merupakan pejabat eksekutif utama Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia dan bertanggung jawab kepada Dewan Umum dan Komite Eksekutif untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan pekerjaan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia. Sekretaris Jenderal bertanggung jawab untuk memberi nasihat kepada Komite Eksekutif dan pejabat mengenai risiko dan potensi kewajiban yang mungkin timbul.
- B. Sekretaris Jenderal akan menjabat selama tujuh tahun dan berhak untuk diperpanjang untuk masa jabatan tujuh tahun berikutnya. Penilaian kinerja komprehensif akan dijadwalkan pada tengah masa jabatan tujuh tahun dan sebelum keputusan untuk menunjuk Sekretaris Jenderal untuk masa jabatan tujuh tahun kedua. Penilaian kinerja akan dilakukan oleh orang-orang yang ditunjuk oleh Komite Eksekutif.

## **PASAL XIII – SEKRETARIS EKSEKUTIF**

- A. Sekretaris Eksekutif ditunjuk untuk mengelola operasional Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia.
- B. Jumlah Sekretaris Eksekutif yang bertugas pada suatu waktu tertentu, serta lingkup tanggung jawab mereka, ditentukan oleh Komite Eksekutif atas rekomendasi Sekretaris Jenderal.
- C. Sekretaris Eksekutif menjabat selama lima tahun dan berhak untuk diperpanjang untuk masa jabatan lima tahun berikutnya. Penilaian kinerja komprehensif akan dijadwalkan pada tengah masa jabatan lima tahun dan sebelum keputusan untuk menunjuk Sekretaris Eksekutif untuk masa jabatan lima tahun kedua. Penilaian kinerja dilakukan oleh Sekretaris Jenderal.

## **PASAL XIV – KEUANGAN**

- A. Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia akan didanai oleh kontribusi dari gereja-gereja anggota, anggota asosiasi dan afiliasi, serta sumbangan dari individu, jemaat, organisasi, dan sumber lain.
- B. Bendahara Umum dan Sekretaris Jenderal bertanggung jawab atas penyusunan anggaran tahunan, yang akan diajukan kepada Komite Eksekutif untuk persetujuan.
- C. Laporan keuangan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia akan diaudit secara tahunan oleh auditor yang disetujui oleh Komite Eksekutif. Laporan keuangan yang diaudit akan diajukan secara tahunan kepada Komite Eksekutif untuk disetujui.

## **PASAL XV – DEPARTEMEN, KOMITE, KANTOR, DAN KOMISI**

- A. Dewan Umum atau Komite Eksekutif dapat membentuk departemen, komite, dan komisi untuk melaksanakan pekerjaan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia.
- B. Semua komite atau komisi bertanggung jawab kepada Dewan Umum dan Komite Eksekutif.
- C. Departemen dan kantor bertanggung jawab kepada Dewan Umum dan Komite Eksekutif melalui Sekretaris Jenderal. Mereka beroperasi dengan cara yang mempromosikan keselarasan program-program Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia. Untuk tujuan ini, mereka bukan entitas yang independen tetapi beroperasi secara saling bergantung.

## **PASAL XVI – ORGANISASI DEWAN DAERAH**

Untuk mempromosikan kerja sama dan persekutuan yang paling erat di antara gereja-gereja anggota di suatu wilayah tertentu di dunia, serta efektivitas pekerjaan keseluruhan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia, Dewan Umum dapat mengizinkan pembentukan Dewan Regional yang terdiri dari gereja-gereja anggota

di wilayah geografis yang telah ditentukan. Dewan Regional tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Umum

Komunitas Gereja Reformasi Sedunia melalui struktur administratif yang ditunjuknya.

- A. Jumlah, batas wilayah, dan nama Dewan Regional akan ditentukan oleh Dewan Umum atau Komite Eksekutif setelah berkonsultasi dengan gereja-gereja anggota di wilayah tersebut.
- B. Pembentukan Dewan Regional dilakukan oleh gereja-gereja anggota di wilayah tersebut, sesuai dengan Konstitusi dan Anggaran Dasar Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia. Setiap Dewan Regional akan mengadopsi Anggaran Dasarnya sendiri, yang harus disetujui oleh Komite Eksekutif.
- C. Setiap Dewan Regional akan mengadakan pertemuan secara berkala di wilayah geografisnya, membentuk Komite Administratif, dan memilih pejabat, termasuk Moderator (atau Presiden atau Pemimpin), Sekretaris, dan Bendahara, sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga, dengan persetujuan Komite Eksekutif.
- D. Seorang Wakil Presiden, atau anggota lain dari Komite Eksekutif, akan ditunjuk oleh Komite Eksekutif sebagai anggota koresponden dari setiap Dewan Regional.

## **PASAL XVII – PEMBUBARAN**

Jika Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia tidak lagi eksis sebagai badan hukum, aset atau kewajiban yang tersisa akan didistribusikan secara proporsional kepada gereja-gereja anggota.

## **PASAL XVIII – PERUBAHAN**

- A. Konstitusi ini dapat diubah dengan suara setuju dua pertiga dari delegasi yang hadir dalam rapat Dewan Umum, dengan syarat usulan perubahan telah dikirimkan kepada setiap gereja anggota, anggota Komite Eksekutif, dan Dewan Regional setidaknya enam bulan sebelum diajukan untuk persetujuan.
- B. Anggaran Rumah Tangga dapat diubah dengan suara mayoritas dari para delegasi yang hadir dalam rapat Dewan Umum, dengan syarat pemberitahuan

minimal 24 jam telah diberikan kepada para delegasi yang hadir dalam rapat tersebut.

- C. Antara rapat-rapat Dewan Umum, Anggaran Rumah Tangga dapat diubah dengan suara setuju dua pertiga dari Komite Eksekutif. Perubahan tersebut harus diajukan ke Dewan Umum berikutnya untuk disetujui.

## **PASAL XIX – VERSI BAHASA RESMI**

Versi bahasa Inggris dokumen ini adalah dokumen definitif untuk tujuan interpretasi.

## **ANGGARAN DASAR**

### **I. DEWAN UMUM**

- A. Komite Eksekutif akan bertindak sebagai Komite Bisnis Dewan Umum.
- B. Presiden, dengan pertimbangan Komite Eksekutif, akan menunjuk dari antara para delegasi Komite Tetap dan Kelompok Tugas yang diperlukan untuk operasional yang efisien dari Dewan Umum saat sedang bersidang.
- C. Status dan klasifikasi peserta dalam rapat Dewan Umum adalah sebagai berikut:
1. Setiap gereja anggota memiliki jumlah delegasi pemilih sesuai dengan formula yang ditetapkan.
  2. Delegasi asosiasi adalah yang mewakili organisasi anggota asosiasi. Delegasi asosiasi berhak berbicara tetapi tidak berhak memilih.
  3. Delegasi afiliasi adalah delegasi yang mewakili organisasi afiliasi. Delegasi afiliasi memiliki hak untuk berbicara tetapi tidak memiliki hak suara.
  4. Delegasi ekumenis adalah orang yang mewakili organisasi persaudaraan ekumenis yang diakui. Delegasi ekumenis memiliki hak untuk berbicara tetapi tidak memiliki hak suara.
  5. Tamu adalah individu yang diundang untuk menghadiri rapat Dewan Umum. Tamu memiliki hak untuk berbicara tetapi tidak memiliki hak suara.

6. Pengamat adalah perwakilan dari gereja anggota atau denominasi lain yang sedang mempertimbangkan untuk menjadi anggota Persekutuan Gereja Reformed Sedunia. Pengamat dapat berpartisipasi dalam kegiatan Dewan Umum tetapi tidak memiliki hak untuk memilih.
7. Konsultan dapat hadir dalam rapat Dewan Umum atau Komite Eksekutif atas undangan dari pejabat. Seorang konsultan dapat diminta untuk berbicara di hadapan sidang mengenai isu yang menjadi alasan kehadirannya. Hak berbicara konsultan terbatas pada isu tersebut, dan konsultan tidak memiliki hak suara.
8. Pengunjung adalah individu yang menghadiri sesi publik Dewan Umum untuk alasan pribadi. Pengunjung tidak memiliki hak untuk berbicara, mengajukan usulan, atau memberikan suara.

## II. KOMITE EKSEKUTIF

### A. Pemilihan

1. Dewan Umum akan memilih pejabat dari antara delegasi pemilih yang ditunjuk untuk Dewan Umum tersebut, dengan mempertimbangkan distribusi geografis, keragaman budaya dan denominasi, jenis kelamin, usia, dan pengalaman.
2. Dewan Umum akan memilih Komite Eksekutif dari antara delegasi pemilih yang ditunjuk untuk Dewan Umum tersebut, dengan mempertimbangkan distribusi geografis, keragaman budaya dan denominasi, jenis kelamin, usia, pengalaman, dan saran yang di asikan dari dewan regional.
3. Anggota Komite Eksekutif akan menjabat mulai dari pelantikan mereka hingga pengganti mereka terpilih dan dilantik.
4. Pejabat dan anggota Komite Eksekutif berhak menjabat untuk tidak lebih dari dua periode berturut-turut.
5. Dewan Umum, atas rekomendasi Komite Eksekutif, akan memilih Komite Pencalonan yang terdiri dari tidak lebih dari sepuluh orang, dua di antaranya harus berusia di bawah 30 tahun, satu perempuan dan satu laki-laki. Prosedur pencalonan akan mempertimbangkan distribusi geografis, keragaman budaya dan denominasi, serta gender.
6. Anggota Komite Pencalonan tidak berhak dipilih sebagai pejabat atau anggota Komite Eksekutif. Komite Pencalonan akan menerima dan mem-

pertimbangkan usulan pencalonan dari delegasi dan Dewan Regional, serta mengajukan usulan sendiri.

7. Komite Pencalonan akan mengajukan daftar calon untuk jabatan pengurus dan anggota Komite Eksekutif kepada Dewan Umum. Setelah usulan Komite Pencalonan diajukan, usulan calon dari lantai rapat dapat diajukan sebagai alternatif terhadap calon yang direkomendasikan oleh Komite Pencalonan.
  8. Pemilihan pejabat Dewan Umum dan anggota Komite Eksekutif akan dilakukan tidak kurang dari dua puluh empat jam setelah penyampaian semua calon.
  9. Setiap anggota Komite Eksekutif diwajibkan untuk mengungkapkan potensi dan konflik kepentingan yang nyata. Formulir tertanda tangan untuk pengungkapan tersebut akan disimpan di kantor Sekretaris Jenderal.
  10. Delegasi yang terpilih ke dalam Komite Eksekutif secara umum diharapkan mewakili kepentingan Dewan Umum.
- B. Pengganti dan penasihat
1. Jika seorang anggota Komite Eksekutif tidak dapat menghadiri rapat tertentu Komite Eksekutif, Presiden dan Sekretaris Jenderal, setelah berkonsultasi dengan baik, dapat menunjuk seorang pengganti dari wilayah yang sama untuk bertindak sebagai anggota Komite Eksekutif dalam rapat tersebut.
  2. Komite Eksekutif dapat mengundang gereja atau organisasi untuk menunjuk seorang wakil untuk menghadiri rapat Komite Eksekutif. Wakil yang diundang tersebut dapat berpartisipasi dalam rapat tanpa hak suara.
- C. Pemberhentian dari jabatan
1. Jika seorang pejabat atau anggota Komite Eksekutif dianggap oleh pejabat atau anggota lain telah gagal menjalankan tugasnya, akan diadakan sidang atau sidang-sidang.
  2. Anggota tersebut akan diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan secara tertulis atau secara langsung kepada Komite Eksekutif.
  3. Setelah mendengarkan tuduhan, mempertimbangkan bukti yang relevan, dan mendengarkan tanggapan yang dipilih oleh orang yang dituduh, Komite Eksekutif dapat memberikan teguran, menyanggahkan, atau memberhentikan orang yang dituduh, atau menyatakan bahwa Pelayanan orang tersebut akan terus berlanjut. Keparahan pelanggaran akan menen-

tukan tindakan yang akan diambil—tidak selalu berdasarkan jumlah kali pelanggaran terjadi.

4. Jika seorang pejabat atau anggota Komite Eksekutif dinyatakan bersalah atas suatu pelanggaran melalui prosedur keagamaan gerejanya, Komite Eksekutif dapat menyatakan jabatan atau keanggotaan tersebut kosong setelah mempertimbangkan pernyataan resmi tentang tuduhan (dakwaan formal), keputusan, dan teguran (putusan, hukuman). Anggota tersebut akan diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan secara tertulis atau secara langsung (dengan biaya sendiri) kepada Komite Eksekutif. Baik ada tanggapan maupun tidak, Komite Eksekutif dapat memberhentikan atau menanggukuhkan orang tersebut, atau tidak mengambil tindakan apa pun.

#### D. Posisi kosong

Jika jabatan anggota Komite Eksekutif menjadi kosong karena kematian, pengunduran diri secara tertulis kepada Sekretaris Jenderal, pemecatan dari jabatan oleh tindakan Komite Eksekutif, atau ketidakhadiran dalam jangka waktu yang lama, Komite Eksekutif dapat mengisi kekosongan tersebut dengan cara berikut:

1. Jika jabatan Presiden menjadi kosong antara rapat-rapat Dewan Umum, Komite Eksekutif akan mengisi jabatan Presiden melalui pemilihan di antara Wakil Presiden atau anggota Komite Eksekutif yang terpilih.
2. Jika jabatan Wakil Presiden menjadi kosong antara rapat-rapat Dewan Umum, Komite Eksekutif akan mengisi jabatan tersebut melalui pemilihan di antara anggota Komite Eksekutif.
3. Jika jabatan Bendahara Umum menjadi kosong antara rapat-rapat Dewan Umum, Komite Eksekutif akan memilih seseorang untuk mengisi jabatan tersebut.
4. Jika jabatan umum di Komite Eksekutif menjadi kosong antara rapat-rapat Dewan Umum, Komite Eksekutif dapat mengisi kekosongan tersebut melalui pemilihan di antara mereka yang menjadi delegasi pada Dewan Umum sebelumnya, dengan mempertimbangkan distribusi geografis, keragaman budaya dan denominasi, jenis kelamin, usia, dan pengalaman.

#### E. Rapat

1. Komite Eksekutif akan mengadakan rapat sekali setahun, waktu dan tempat spesifiknya akan ditentukan oleh Komite Eksekutif atau oleh Presiden dan Sekretaris Jenderal.

2. Presiden dan Sekretaris Jenderal dapat memanggil rapat khusus Komite Eksekutif, dan harus melakukannya atas permintaan mayoritas anggota Komite Eksekutif.
3. Kuorum adalah mayoritas dari total keanggotaan pemilih Komite Eksekutif yang hadir.

### III. PENGHENTIAN KEANGGOTAAN

Komite Eksekutif dapat menanggihkan keanggotaan gereja anggota yang melakukan tindakan yang melanggar Dasar, Nilai, Misi, dan Tujuan Konstitusi atau karena kegagalan yang terus-menerus untuk mendukung atau berkomunikasi dengan organisasi. Prosedur berikut harus diikuti:

1. Tindakan tersebut dapat diusulkan kepada Komite Eksekutif oleh satu atau lebih gereja anggota, setelah gereja atau gereja-gereja tersebut telah menyampaikan keprihatinan mereka gereja, setelah gereja atau gereja-gereja tersebut sebelumnya telah menyampaikan kekhawatiran mereka kepada gereja yang bersangkutan. Usulan untuk menanggihkan keanggotaan gereja anggota harus diajukan kepada Komite Eksekutif setidaknya enam bulan sebelum rapatnya.
2. Komite Eksekutif yang menerima usulan penanggihan akan melakukan penyelidikan. Pejabat akan mengembangkan proses penyelidikan untuk tuduhan spesifik. Proses tersebut harus disetujui oleh Komite Eksekutif.
3. Komite Eksekutif hanya akan mengambil tindakan akhir setelah gereja yang bersangkutan diberi kesempatan yang cukup untuk membela diri.
4. Setelah penyelidikan selesai, Komite Eksekutif dapat memutuskan dengan suara dua pertiga dari anggota yang hadir untuk menanggihkan keanggotaan gereja anggota yang bersangkutan atau merujuk kasus tersebut ke Sidang Umum berikutnya. Jika Komite Eksekutif memutuskan penanggihan, penanggihan tersebut dapat dicabut pada rapat Komite Eksekutif berikutnya.
5. Ketika sebuah gereja anggota ditanggihkan dalam rapat Dewan Umum, penanggihan tersebut dapat dicabut dalam rapat Dewan Umum berikutnya atas rekomendasi Komite Eksekutif yang sedang menjabat. Komite Eksekutif harus menjaga komunikasi dengan gereja anggota tersebut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan alasan penanggihan.

6. Gereja anggota yang ditangguhkan dapat mengirim pengamat ke sidang pleno Dewan Umum, tetapi tidak memiliki hak untuk memilih atau berbicara di sidang pleno Dewan Umum kecuali dengan izin khusus dari Presiden. Gereja anggota yang ditangguhkan tidak memiliki kewajiban keuangan terhadap Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia selama penangguhan, dan gereja anggota yang ditangguhkan tidak berhak menerima dukungan keuangan.
7. Gereja anggota yang gagal membayar kontribusi keanggotaan dan tidak menyampaikan alasan kepada sekretariat selama tiga tahun berturut-turut akan kehilangan hak keanggotaan oleh Komite Eksekutif hingga persyaratan keanggotaan terpenuhi. Gereja anggota yang hak keanggotaannya dicabut akan dianggap sebagai gereja anggota tidak aktif. Gereja anggota yang tidak aktif dapat menghadiri rapat Dewan Umum sebagai pengamat tetapi tidak memiliki hak untuk berbicara atau memilih. Anggota yang tidak aktif tidak berhak menerima dukungan keuangan dari Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia.
8. Gereja anggota yang gagal membayar iuran keanggotaan dan tidak menyampaikan alasan kepada sekretariat selama tiga tahun berturut-turut tidak dapat berpartisipasi dalam Komite Eksekutif. Gereja anggota tersebut dapat dipulihkan oleh Komite Eksekutif setelah kembali menjalin kontak dan memenuhi kewajibannya.

#### **IV. KOMITE PEJABAT**

Pejabat terpilih, Sekretaris Jenderal, dan Bendahara Jenderal akan membentuk Komite Pejabat (dipimpin oleh Presiden) untuk melaksanakan fungsi-fungsi berikut:

1. menyetujui agenda rapat Komite Eksekutif;
2. memastikan keselarasan dalam kerja antar departemen Gereja-Gereja Reformasi Sedunia;
3. memberikan nasihat dan arahan kepada Sekretaris Jenderal;
4. melaporkan tindakan yang telah diambil kepada Komite Eksekutif untuk ditinjau;
5. mengawasi aset-aset Persekutuan Gereja-Gereja Reformasi Sedunia;
6. bersama Sekretaris Jenderal, melakukan penilaian risiko sesuai kebutuhan dan melaporkan kesimpulan yang dicapai kepada Komite Eksekutif.

## V. SEKRETARIS JENDERAL

- A. Sekretaris Jenderal bertanggung jawab untuk mengatur semua hal yang diperlukan terkait penyelenggaraan, pelaporan, dan pelaksanaan yang baik dari Sidang Umum.
- B. Sekretaris Jenderal akan mengawasi personel Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia dan bertanggung jawab atas berfungsinya sekretariat dengan baik.
- C. Publikasi WCRC (kecuali yang berasal dari Dewan Regional) berada di bawah pengawasan Sekretaris Jenderal. Sekretaris Jenderal bertindak sebagai juru bicara resmi untuk kebijakan dan pernyataan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia.

## VI. KEUANGAN

- A. Komite Eksekutif dapat mengusulkan kontribusi keuangan proporsional kepada gereja-gereja anggota untuk Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia.
- B. Setiap usulan mengenai penyaluran dana yang berkaitan dengan Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia, kecuali penyaluran yang termasuk dalam anggaran tahunan, harus disetujui oleh Komite Eksekutif.
- C. Dalam kasus-kasus luar biasa, Sekretaris Jenderal diperbolehkan untuk mengambil tindakan dengan konsekuensi keuangan, dalam batas-batas tujuan dan sasaran Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia, setelah berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari Presiden dan Bendahara Umum.
- D. Jika diperlukan untuk pertimbangan yang tepat waktu, Komite Eksekutif dapat melakukan pemungutan suara untuk pengesahan anggaran melalui surat suara, konferensi telepon, atau sarana elektronik lainnya atas rekomendasi para pejabat.
- E. Bendahara Umum dan koordinator keuangan wajib melaporkan secara berkala kepada Komite Eksekutif.
- F. Biaya perjalanan Presiden, Sekretaris Jenderal, Bendahara Umum, dan anggota staf lainnya akan ditanggung dari dana Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Sedunia ketika mereka menghadiri rapat Dewan Umum dan Komite Eksekutif.

- G. Biaya delegasi ke Dewan Umum dan anggota Komite Eksekutif yang menghadiri Dewan Umum akan ditanggung oleh gereja-gereja tempat mereka bernaung, kecuali telah disepakati sebelumnya mengenai dukungan finansial.
- H. Persekutuan Gereja-Gereja Reformasi Sedunia akan menanggung biaya Komite Eksekutif sesuai dengan pedoman administratif yang telah ditetapkan.
- I. Setiap Dewan Regional wajib menyerahkan salinan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Sekretaris Jenderal.

# Daftar Pemimpin dalam Persiapan Dewan Umum

## **Komite Eksekutif WCRC (2017–2025)**

### **Pejabat:**

Pdt. Najla Kassab, presiden (biografi) (Sinode Injili Nasional Suriah dan Lebanon)  
Pdt. Sylvana Maria Apituley, Wakil Presiden (Gereja Protestan di Indonesia Barat)  
Pdt. Dr. Samuel Ayete-Nyampong, Wakil Presiden (Gereja Presbiterian Ghana)  
Raissa Vieira Brasil, Wakil Presiden (Gereja Presbiterian Bersatu Brasil)  
Pdt. Dr. Lisa Vander Wal, Wakil Presiden (Gereja Reformed Amerika)  
Dr. Johann Weusmann, bendahara umum (Gereja Evangelis di Rhineland (Jerman))  
Pdt. Dr. Setri Nyomi, Sekretaris Jenderal Sementara (Gereja Presbiterian Injili di Ghana)

### **Anggota Komite Eksekutif**

Pdt. Dr. Uma Agwu Onwunta, Presiden Persekutuan Gereja Reformed Afrika (Nigeria)\*  
Pdt. Joo Hee Cho, moderator Dewan Wilayah Asia Timur Laut (Korea Selatan)\*  
Wertson Brasil de Souza, Presiden Aliansi Gereja-Gereja Presbiterian dan Reformasi di Amerika Latin (AIPRAL) (Brasil)\*  
Pdt. Clayton Da Silva (Gereja Presbiterian Independen Brasil)  
Pdt. Diana Erdélyi (Gereja Reformasi di Hungaria)  
Nyonya Hilary Hagar (Gereja Presbiterian di Kanada)  
Dr. Hefin Jones (Persatuan Gereja-Gereja Independen Wales)  
Rt. Pdt. Annabell Lalla-Ramkelawan (Gereja Presbiterian Trinidad dan Tobago)  
Pdt. Dr. Hong Jung Lee (Gereja Presbiterian Korea)  
Pdt. Gary Harriott, koordinator Dewan Wilayah Karibia dan Amerika Utara (Jamaika)\*

## **120 PGID Sidang Umum ke-27 2025 Buku Panduan**

Pdt. Dr. Coutinho Maravilhoso Moma (Gereja Kongregasional Injili di Angola)

Nyonya Veronica Muchiri (Gereja Presbiterian Afrika Timur)

Pdt. Dr. J. Herbert Nelson (Gereja Presbyterian (AS))

Tibonge Ng'ambi (Gereja Persatuan Zambia)

Hannah North (Gereja Presbiterian Aotearoa Selandia Baru)

Dr. Claudio Pasquet (Gereja Evangelis Waldensian (Italia))

Dr. Khid-arn Prawate (Gereja Kristus di Thailand)

Pdt. Milciades Pua (Gereja Presbyterian Kolombia)

Mary Ekinde Salle (Gereja Presbiterian di Kamerun)

Dr. Susan Thomas (Gereja Selatan India)

Pdt. Jenny Dobbers, Presiden WCRC Eropa (Jerman)\*

\* Pemimpin terpilih dari dewan regional.

### **Komite Perencanaan Dewan Umum**

Pdt. Dr. Dario Barolin (Ketua)

Pdt. Dr. Karen Georgia Thompson

Nyonya Victoria Turner

Nyonya Veronica Muchiri Njoki

Pdt. Gerardo Oberman

### **Komite Ibadah**

Pdt. Gerardo Oberman (Ketua)

Pdt. Kathy Smith

Pdt. Dr. Ester Pudjo Widiasih

Nyonya Joeeun Kim

Bapak Aria Prass

Bapak Henry Kianduma

Pdt. Dr. Alex Clare-Young

Pdt. Jo Clare-Young

Pdt. Ferdinand Anno

### **Komite Penyelenggara Nasional Dewan Umum di Thailand**

Penatua Surapong Mitrakul (Ketua, Komite Penyelenggara Lokal)

Bapak Apicha Insuwan (Ketua Komite, Hubungan Masyarakat, Dokumentasi, dan Pendaftaran)

Nyonya Saowaluk Deekaew (Ketua Komite, Penyambutan dan Keramahtamahan)

Nyonya Kanlaya Seethongdee (Ketua Komite, Makanan dan Akomodasi)

Bapak Peay Tananone (Ketua Komite, Penyambutan dan Keterbukaan)

Dr. Duangsuda Sribuaai (Ketua Komite, Ibadah)

Pdt. Teerapong Chaisri (Ketua Komite, Kunjungan Gereja Lokal)

Pdt. Tewin Somchit (Ketua Komite, Kunjungan Pengenalan)

Bapak David Puttharaksa (Ketua Komite, Pencahayaan dan Suara, Media dan Teknologi Informasi)

Dr. Kriang Titjanreoporn (Ketua Komite, Transportasi, Lalu Lintas, dan Keamanan)

Dr. Manode Laowong, MD. (Ketua Komite, Kesehatan Primer)

Penatua Nuttee Kunlacharnpises (Ketua Komite, Keuangan dan Penggalangan Dana Lokal)

Elder Dr. Sirinan Sriwerasakul (Ketua Komite, Souvenir dan Pameran)

Pendeta Thaworn Sribuaai (Ketua Komite, Pengelolaan Sumber Daya)

### **Tim Koordinasi Dewan Umum di Thailand**

Dr. Prawate Khid-Arn (Koordinator, Komite Tuan Rumah Lokal)

Nyonya Pikul Sribuaay (Anggota Tambahan - Sekretariat)

Tn. Elmer E. Aringa (Anggota Tambahan - Sekretariat)

### **Staf WCRC**

Pdt. Dr. Setri Nyomi (Sekretaris Jenderal Sementara)

Pdt. Philip Peacock

Pdt. Dr. Hanns Lessing

Nyonya Muna Nassar

Pdt. Minwoo Oh

Pdt. Tara Curlewis

Pdt. Chelsea Lampen

Nyonya Anam Gill Reinhardt

Nyonya Amritha Perumalla

Nyonya Linda Schreiber

Tn. Duc Viet Nguyen

Dr. Gemma King

Nyonya Jooeun Kim

### **Pembimbing Diskriminasi**

Tuan Doug Chial (Pemimpin Tim)

Pdt. Dr. Melissa Alison

Pdt. Dr. George Machinkowski



# Informasi Kontak Penting

## Nomor Telepon/WhatsApp Penting

Wilayah yang menjadi perhatian	Nomor telepon
Informasi Dewan Umum/pertanyaan mengenai logistik penyelenggaraan atau keadaan darurat yang timbul selama perjalanan atau selama Dewan Umum:	+66 (0)931060085
Sekretariat Umum WCRC (termasuk janji temu dengan Presiden atau Sekretaris Jenderal)	+66 (0)931059625
Perawatan Pastoral – Jika Anda membutuhkan perawatan pastoral dan dukungan emosional	+66 (0)931059725
Pelecehan seksual – untuk mengajukan keluhan atau mencari ganti rugi	+66 (0)65 086 1479

## Alamat email penting

Untuk mengirim dokumen ke Tim Penyusun	gcdraft@wrc.eu
Untuk mengirim dokumen yang akan diproses untuk pencetakan, terjemahan, dan/atau distribusi	gcdocuments@wrc.eu
Untuk menghubungi Komite Saksi Publik atau memberikan kontribusi kepadanya	gcpublicwitness@wrc.eu
Untuk mengajukan pengaduan pelecehan seksual, hubungi tim penyelesaian sengketa	confidential@wrc.eu
Kantor Dewan Umum WCRC	gc2025@wrc.eu
Untuk informasi keuangan dan pertanyaan keuangan	finance@wrc.eu





**World Communion  
of Reformed Churches**